

**PERAN BADAN PENASEHAT PEMBINAAN DAN  
PELESTARIAN PEKAWINAN (BP4) DALAM MELAKUKAN  
PEMBINAAN PADA PASANGAN YANG AKAN BERCERAIDI  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Oleh:

**SALSABILA ARISALDI**

**NIM: D20193080**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
2023**

**PERAN BADAN PENASEHAT PEMBINAAN DAN  
PELESTARIAN PEKAWINAN (BP4) DALAM MELAKUKAN  
PEMBINAAN PADA PASANGAN YANG AKAN BERCERAIDI  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam


Oleh:

**Salsabila Arisaldi**

**NIM: D20193080**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI H** **IDDIQ**

Disetujui Pembimbing



**Indah Roziah Cholilah, M.Psi.**

**NIP. 198706262019032008**

**PERAN BADAN PENASEHAT PEMBINAAN DAN  
PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) DALAM MELAKUKAN  
PEMBINAAN PADA PASANGAN YANG AKAN BER CERAI DI  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 20 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua



H. Zainul Fanani, M. Ag.  
NIP. 197107272005011001

Sekretaris



Firdaus Dwi Cahyo, S.E.M.I.Kom.  
NIP. 2016108102

Anggota:

1. Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag.
2. Indah Roziyah Cholilah, M. Psi.



Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah

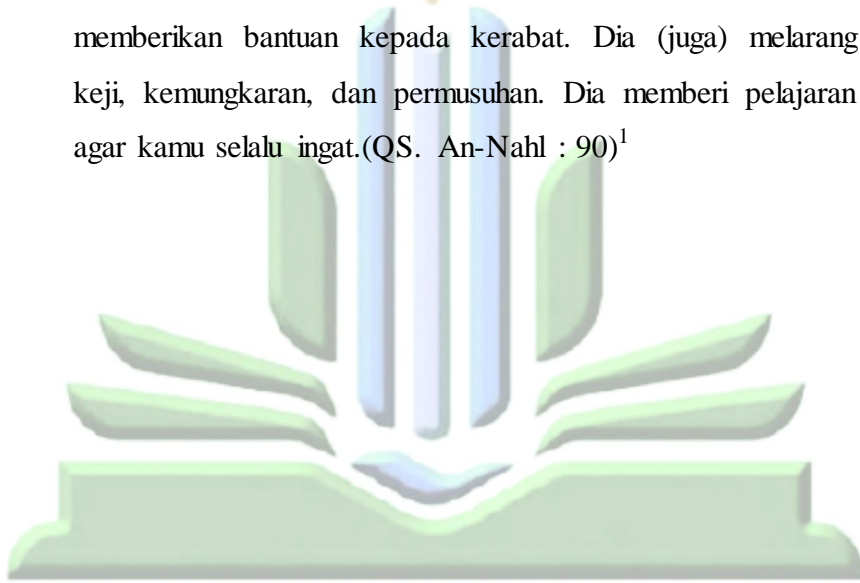


  
Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag.  
NIP. 197406062000031003

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ  
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.(QS. An-Nahl : 90)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an terjemah syamil Qur'an, (Bandung : Syamil), hal 288



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya ucapkan terimakasih banyak kepada Allah SWT dengan segala puji dan rasa syukur. Dengan segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda tersayang (Abdul Aris) dan Ibunda tercinta (Asrifah) yang telah melahirkan saya di dunia ini, mendidik, merawat, membesarkan dan selalu mendukung saya sepenuh hati, dengan rasa sabar tanpa meminta balasan apapun dan selalu mendoakan yang terbaik. Semoga engkau selalu diberikan kesehatan, panjang umur yang barokah, kemudahan, dan rezeki yang barokah, dijauhkan dari marabahaya, hal-hal buruk, dan selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiinn.
2. Keluargaku (Abah, Umi, mbak Rin, Adekku Indi, Kafil, Dina, Fina dan adik-adikku yang lain serta saudara-saudaraku Om, Tante) yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang sangat antusias, serta selalu memberikan do'a kepada saya.
3. Kepada Dosen Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, Kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, dan Dosen Pembimbing saya Ibu Indah Roziah Cholilah, M.Psi. yang selalu ada dan membimbing saya dengan sangat baik, seluruh karyawan / staf di Fakultas Dakwah yang memberikan dukungan dan semangat sampai pada saat ini.
4. Teman-teman tersayang seperjuanganku Rindu, Dhea, Ainun, Fitta, Karimah, Nuril, Ira, Aulia, Caca, Dini, Lely, Ifa, Dila, Rina, serta teman seangkatan

2019 yang telah membantu memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini semoga hubungan pertemanan kita selalu baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

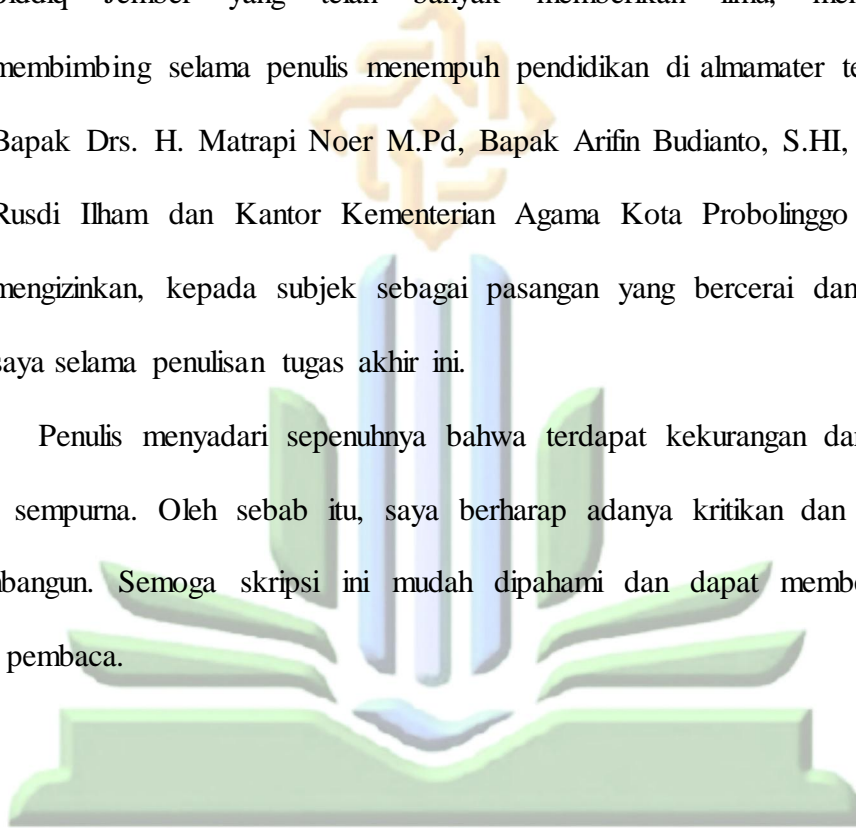
Rasa syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan Rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulisan dalam tugas akhir ini yang berjudul “Peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan Dalam Melakukan Pembinaan Pada Pasangan yang Akan Bercerai di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulisan tugas akhir ini tidak mungkin dapat bisa terselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu rasa syukur serta ucapan terimakasih yang tak terhingga saya haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Bapak Muhammad Ardiansyah M.Ag. Selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Ibu Indah Roziah Cholilah, M.Psi. Selaku dosen pembimbing tugas akhir saya yang telah memberikan arahan, bimbingan sehingga tugas akhir ini bisa selesai.

5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan di almamater tercinta.
6. Bapak Drs. H. Matrapi Noer M.Pd, Bapak Arifin Budianto, S.HI, dan Bapak Rusdi Ilham dan Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo yang telah mengizinkan, kepada subjek sebagai pasangan yang bercerai dan membantu saya selama penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saya berharap adanya kritikan dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini mudah dipahami dan dapat memberi manfaat bagi pembaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Probolinggo, 9 Juni 2023

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Salsabila Arisaldi  
NIM.D20193080

## ABSTRAK

**Salsabila Arisaldi, 2023:** *Peran Badan Penasehat Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Dalam Melakukan Pembinaan Pada Pasangan Yang Akan Bercerai Di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo*

Kata Kunci: Peran BP4, Pembinaan, Pasangan yang bercerai

Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) bernaung dibawah Kementerian Agama. Usaha dalam melakukan pembinaan perkawinan kepada pasangan yang akan menikah atau sudah menikah bisa dilakukan di BP4, mempunyai tugas memberikan bimbingan, pendidikan dan penasehatan, baik penasehatan pra nikah maupun penasehatan terhadap keluarga yang bermasalah, lembaga ini difungsikan untuk menempatkan pasangan-pasangan yang bercerai. Peran BP4 ini adalah memberikan pembinaan, kedamaian kepada pasangan yang akan bercerai, karena tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga yang bahagia harmonis dan menjadi keluarga yang utuh.

Fokus masalah yang diteliti pada skripsi ini yakni 1) Peran BP4 dalam melakukan pembinaan pasangan yang akan bercerai di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo ? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo ?

Tujuan penelitian yaitu 1) Bertujuan untuk mengetahui gambaran umum peran BP4 dalam membina pasangan yang akan bercerai. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai

Adapun metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ditentukan menggunakan Teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan model Miles and Humberman dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Peran BP4 di kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo adalah memberikan pembinaan, nasehat, menjadi mediator bagi pasangan yang akan bercerai 2) BP4 juga punya peran melakukan BINWIN kepada calon pengantin disetiap KUA se Kota Probolinggo 3) BP4 melakukan sosialisasi di Kantor Kementerian Agama dengan mengundang banyak masyarakat supaya keberadaan fungsi dan peran BP4 diketahui oleh masyarakat. Faktor pendukung keberfungsian atau peran BP4 adalah kesediaan pasangan yang akan bercerai hadir memeuhi panggilan atau undangan dalam rangka melakukan konsultasi atau pembinaan terkait permasalahan yang dihadapi, selain itu dukungan dari masyarakat kepada BP4 agar BP4 memberikan bimbingan kepada calon pengantin. Faktor yang menghambat keberhasilan BP4 adalah ketidak hadirannya pasangan dalam proses pembinaan .

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subyek Penelitian .....	37

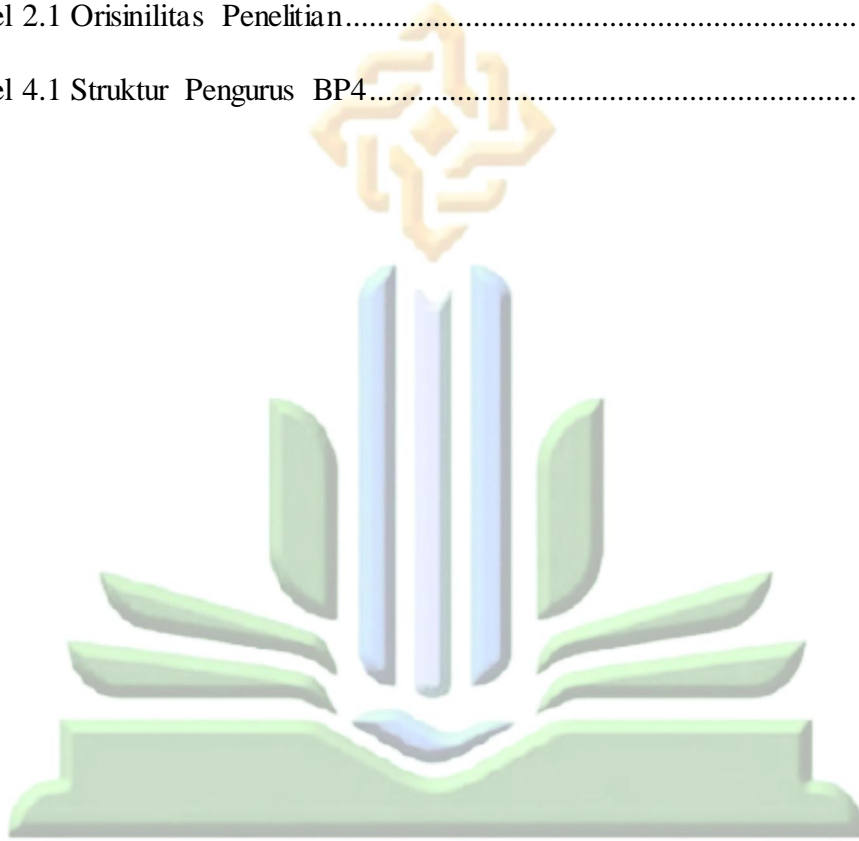
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Analisis Data.....	39
F. Keabsahan Data .....	40
G. Tahap-tahap Penelitian.....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	43
B. Penyajian Data dan Analisis.....	47
C. Pembahasan Temuan.....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>Lampiran-Lampiran</b>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinilitas Penelitian.....	15
Tabel 4.1 Struktur Pengurus BP4.....	47



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Semua keluarga mempunyai harapan yang baik untuk menjadi keluarga yang lengkap utuh sebagaimana seharusnya. Ada ayah, ibu dan anak dalam suatu keluarga. Ketentraman rumah tangga tentu saja tidak dapat dicapai secara otomatis, tetapi harus ada tatanan yang harus dipatuhi oleh kedua belah pihak. Tatanan itupun dapat dilakukan dengan serasi manakala masing-masing anggota keluarga mempunyai sikap saling pengertian. Sikap ini, ibarat dalam satu bangunan keluarga, merupakan penyangga utama. Memang kehidupan keluarga tidak selalu berjalan mulus seperti yang diharapkan pasangan yang sudah menikah. Tentu dalam suatu rumah tangga pasti akan ada beberapa masalah, seperti misalnya masalah ekonomi, kurangnya komunikasi, beda visi misi, perselingkuhan, kekerasan dalam rumah tangga, dan nikah muda karena minimnya pengetahuan. Permasalahan tersebut yang biasanya dapat memicu konflik antar pasangan yang berujung pada perceraian. Tapi pada dasarnya semua pasangan pasti sangat ingin mempunyai pernikahan yang baik, utuh dan selalu bersama-sama.<sup>2</sup>

Akhir-akhir ini di Indonesia masih marak terjadi kasus perceraian. Angka perceraian meningkat 54% dibandingkan tahun 2020 kasus perceraian 291.677 dan meningkat di tahun 2021 menjadi 447.743 kasus perceraian.

---

<sup>2</sup> Zainal Adi Putra, Faktor Penyebab Perceraian Pada Pasangan Usia Pernikahan Di Atas 10 Tahun, (Skripsi, Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2021), hal 22

Berdasarkan wilayahnya, perceraian paling banyak di Jawa Barat yaitu, 98.088 kasus perceraian. Tingkat perceraian ke dua Jawa Timur menyusul dengan kasus perceraian 88.235. Jawa tengah juga terjadi kasus perceraian sebanyak 75.509. Kemudian jumlah di Sumatera Utara dan DKI Jakarta masing-masing sebanyak 17.270 dan 16.017 kasus perceraian.<sup>3</sup>

Oleh karena itu dalam meningkatkan kualitas perkawinan menurut ajaran Islam diperlukan pembinaan dan penasihatan perkawinan secara terus-menerus dan konsisten agar dapat mewujudkan rumah tangga / keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.

Dalam hal ini dengan adanya kasus perceraian tersebut dapat dilakukan oleh BP4 untuk memberikan pembinaan terlebih dahulu pada pasangan yang akan bercerai. BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) adalah tempat dimana pasangan yang akan bercerai melakukan pembinaan untuk mengetahui faktor penyebab pasangan tersebut ingin bercerai.

BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) melakukan pembinaan dengan pasangan yang akan bercerai agar pasangan tersebut banyak berfikir tentang perceraian yang juga tidak mudah dilakukan begitu saja. Istilah pembinaan menurut etimologi berasal dari kata dasar “bina”, yang berasal dari bahasa arab “bana” yang berarti membina, membangun, mendirikan, dan mendapat awalan pe dan akhiran an sehingga menjadi kata pembinaan yang mempunyai arti usaha, tindakan, dan kegiatan.

---

<sup>3</sup> Databoks, Kasus Perceraian di Indonesia Masih Marak, Ini Penyebabnya, (10 Januari 2023, 18.48 WIB) <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/21/kasus-perceraian-di-indonesia-masih-marak-ini-penyebabnya>

Menurut para ahli pembinaan mempunyai arti yang berbeda-beda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pembinaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik serta mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada yang sesuai dengan yang diharapkan.<sup>4</sup>

Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) bernaung dibawah Departemen Agama. Usaha dalam melakukan pembinaan perkawinan kepada pasangan yang akan menikah atau sudah menikah bisa dilakukan di BP4, bagian ini mempunyai tugas memberikan bimbingan, pendidikan dan penasehatan, baik penasehatan pra nikah maupun penasehatan terhadap keluarga yang bermasalah, lembaga ini difungsikan untuk menempatkan pasangan-pasangan yang bercerai. Peran BP4 ini adalah memberikan pembinaan, kedamaian kepada pasangan yang akan bercerai, karena tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga yang bahagia harmonis dan menjadi keluarga yang utuh.<sup>5</sup>

Kedudukan BP4 di Kantor Kementerian Agama KEMENAG itu sendiri memberikan penasehatan terhadap keluarga bermasalah, pembinaan, bimbingan dan pendidikan terhadap keluarga. Peran lain yang dilakukan BP4 tidak hanya ditujukan kepada calon pengantin saja, tetapi kepada semua golongan masyarakat dari anak-anak, remaja, usia pra-nikah, maupun orang

---

<sup>4</sup> Delpiana, Pola Pembinaan Religius Siswa di SMA Negeri 6 Kendari, (Skripsi, Kendari: IAIN Kendari, 2017), hal 9

<sup>5</sup> Yeni Agustina, Fungsi Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Mengatasi Perceraian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat, (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan, 2018), hal 2

dewasa. Lebih khususnya kepada masyarakat yang masih dalam kriteria pra-sakinah. Sehingga dapat menurunkan angka konflik yang terjadi di dalam rumah tangga.<sup>6</sup>

Perceraian dapat diartikan sebagai putusnya sebuah hubungan pasangan suami dan istri yang sudah tidak lagi bersama. Pasangan suami istri yang sudah merasakan tidak cocok lagi untuk melanjutkan rumah tangganya dan telah memutuskan untuk bercerai.<sup>7</sup> Maka dari itu pemerintah memberikan layanan khusus BP4 ini untuk membangun kehidupan keluarga umat Islam yang bahagia dengan sakinah, mawaddah dan warahmah. Hal itu sesuai dengan UU nomor 1 tahun 1974 bab I pasal 1 “Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”.<sup>8</sup>

Kasus yang juga marak terjadi di kota Probolinggo masih tinggi angka perceraian, pada tahun 2021 yang masuk di Pengadilan Agama (PA) ada 500 kasus gugatan perceraian. Dari data yang diperoleh oleh peneliti dari Pengadilan Agama Kota Probolinggo terdapat kasus perceraian paling banyak di Kecamatan Mayangan, Kecamatan Mayangan terbilang cukup tinggi dengan jumlah 126 kasus, dan di lanjut dengan Kecamatan Kanigaran dengan jumlah yang sama yaitu 126 kasus, Kecamatan Kedopok 94 kasus, Kecamatan

<sup>6</sup> Wiwit Fitriyanti, Peran Bp4 Dalam Memediasi Pasangan Yang Akan Bercerai Di Kua Surulangun Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Muratara, (Skripsi, Jambi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), hal

<sup>7</sup> Darmawati, “Perceraian Dalam Perspektif Sosiologi”, Jurnal Wawasan Keislaman Uin Alaudin, Vol. 11 No. 1, 2017, hal 1

<sup>8</sup> BP4 Kota Probolinggo, “Profil BP4,” 23 Desember 2022.

Kademangan 91 kasus, dan Kecamatan Wonoasih 63 kasus. Dan pada tahun 2022 kasus perceraian meningkat dengan jumlah 527 kasus perceraian, dengan kasus cerai talak 135 kasus perceraian, cerai gugat dengan jumlah 392, dengan data tersebut di atas paling banyak kasus perceraian terjadi di daerah Kecamatan Mayangan dengan jumlah 129 kasus, dan dilanjut dengan jumlah yang sama yaitu Kecamatan Kanigaran dengan jumlah 129 kasus, Kecamatan Kademangan 101 kasus, Kecamatan Kedopok 90 kasus, dan yang terakhir daerah Kecamatan Wonoasih dengan jumlah 78 kasus perceraian, ini yang melatar belakangi peneliti ingin meneliti peran BP4 untuk bisa menekan angka perceraian yang tergolong tinggi .<sup>9</sup>

Khususnya di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo ada beberapa pasangan suami istri yang datang untuk melakukan pembinaan perihal keinginan untuk bercerai, data diperoleh oleh peneliti melalui wawancara kepada pihak petugas BP4, bahwa dalam sebulan bisa diperkirakan 2 atau 3 pasangan yang datang ke BP4 untuk melakukan pembinaan.

Tidak banyak yang datang ke BP4 untuk konsultasi masalah rumah tangga yang sedang dihadapi oleh para pasangan, karena banyak pasangan yang ingin cepat bercerai langsung datang ke PA (Pengadilan Agama) tanpa harus konsultasi dengan BP4, karena PA tidak mewajibkan semua yang ingin bercerai harus datang ke BP4, jika Pengadilan Agama mewajibkan para pasangan yang akan bercerai datang ke BP4 terlebih dahulu, mungkin akan

---

<sup>9</sup> Dokumen Pengadilan Agama Kota Probolinggo 2021-2022, diambil pada tanggal 31 Januari 2023



banyak klien atau pasangan yang akan bercerai datang ke BP4 untuk konsultasi.

Peranan lain yang diberikan oleh BP4 yang dilakukan kepada masyarakat, kepada anak-anak remaja dalam aktivitas bergaul, BP4 memberikan bentuk edukasi tentang pergaulan yang dilakukan oleh remaja dengan teman sebayanya. BP4 juga melakukan pembinaan pada calon pengantin. Dalam peranan tersebut BP4 sangat berperan penting kepada masyarakat untuk memberikan pengetahuan mengenai kehidupan pernikahan yang sakinah mawaddah warohmah dan menjadi keluarga sejahtera.

BP4 juga senantiasa mensosialisasikan perannya kepada masyarakat melalui pengajian yang dilakukan oleh penyuluh dari KUA (Kantor Urusan Agama), BP4 juga mengadakan BINWIN (Bimbingan Perkawinan) yang dilakukan di KUA (Kantor Urusan Agama) untuk para calon pengantin yang akan menikah, sosialisasi juga dilakukan di kemenag dalam mengadakan acara mengenai keberadaan BP4, hal itu dilakukan agar masyarakat lebih mengenal peran BP4, dan berharap kepada masyarakat agar lebih peduli dalam rumah tangganya.

Masyarakat yang datang ke BP4 di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo adalah pasangan yang memutuskan untuk bercerai, kehadiran mereka sebatas memenuhi persyaratan yang harus dilakukan dari atasan atau instansi untuk di ajukan ke Pengadilan Agama (PA), jika Pengadilan Agama tidak memberikan kewajiban kepada para Pegawai atau PNS mungkin tidak



ada yang akan datang ke BP4 untuk melakukan pembinaan, individu disini adalah mereka yang terikat oleh dinas.

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“PERAN BADAN PENASEHAT PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PEKAWINAN (BP4) DALAM MELAKUKAN PEMBINAAN PADA PASANGAN YANG AKAN BERCERAI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PROBOLINGGO”**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran BP4 dalam melakukan pembinaan pasangan yang akan bercerai di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui gambaran umum peran BP4 dalam membina pasangan yang akan bercerai
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca maupun penelitian sendiri, antara lain sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan penulis dan juga pembacanya serta menambah khasanah keilmuan bagi Fakultas Dakwah khususnya Prodi Bimbingan dan Konseling Islam serta sebagai pijakan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Kantor Kementerian Agama (KEMENAG)

Hasil penelitian ini diharapkan membantu memberikan informasi program BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) dalam memberikan pembinaan kepada pasangan yang akan bercerai.

###### b. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat menambah pengalaman dan wawasan pengetahuan mengenai masalah yang terjadi dalam Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo, khususnya pada BP4 dalam membina pasangan yang akan bercerai.

###### c. Bagi Civitas Academia UIN KHAS Jember

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menjadi tambahan guna kepentingan akademik kepustakaan UIN KHAS Jember serta

referensi dan bahan evaluasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

### **E. Definisi Istilah**

Agar dapat memperjelas adaya judul penelitian ini adalah “Peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Pekawinan (BP4) Dalam Melakukan Pembinaan Pada Pasangan Yang Akan Bercerai di KEMENAG Kota Probolinggo”, istilah ini perlu dipertegaskan tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>10</sup> Adapun definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Peran BP4**

Peran adalah suatu karakter yang ditujukan kepada seseorang untuk melakukan peran seperti melakukan pembinaan, bimbingan yang ditujukan kepada seseorang. Peran yang dimiliki oleh BP4 adalah memberikan pembinaan, kedamaian kepada pasangan yang akan bercerai, Badan penasehat pembinaan dan pelestarian perkawinan atau disebut BP4 bersifat sosial keagamaan dalam mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warohmah.

#### **2. Pembinaan**

Pembinaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana kepada penanggung jawab dalam rangka memberikan nasehat-nasehat yang biasanya juga dilakukan oleh orang-orang BP4.

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (jember:, UIN KHAS Jember Press, 2021), 45-46.

### 3. Pasangan yang akan bercerai

Pasangan yang akan bercerai adalah pasangan suami dan istri yang merasa sudah tidak sejalan, perbedaan pendapat yang berujung pertengkaran tidak ingin mengalah hal tersebut membuat pasangan lelah dan merasa tidak dihargai, ego yang terlalu tinggi, kekerasan dalam rumah tangga, perselingkuhan, kurangnya komunikasi, merasa bosan pada pasangan hal ini membuat mereka untuk memutuskan berpisah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan guna memberikan gambaran tentang alur atau isi dari penelitian setiap bab sehingga memudahkan peneliti atau pembaca. Adapun berikut sistematika pembahasan pada penelitian ini:

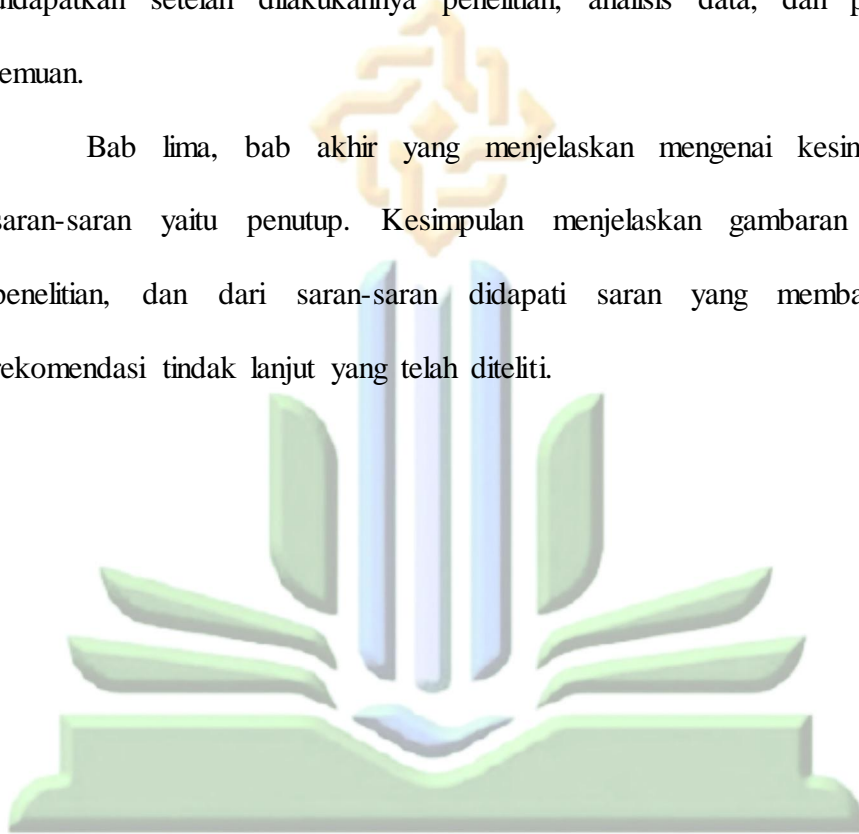
Bab satu, menjelaskan pendahuluan yang mencakup : latar belakang, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah. Pada bab ini berfungsi sebagai gambaran umum mengenai pembahasan.

Bab dua, pada bab ini dijelaskan akan dipaparkan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkaitan dengan peran.

Bab tiga, yaitu menjelaskan mengenai metode dan prosedur penelitian terdapat dalam bab ini yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, menjelaskan mengenai pembahasan data yang telah didapatkan setelah dilakukannya penelitian, analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab lima, bab akhir yang menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran-saran yaitu penutup. Kesimpulan menjelaskan gambaran dari hasil penelitian, dan dari saran-saran didapati saran yang membangun atau rekomendasi tindak lanjut yang telah diteliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Hasil pengamatan peneliti dengan judul “Peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Pekawinan (Bp4) dalam Melakukan Pembinaan Pada Pasangan yang akan Bercerai di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo” belum pernah diteliti sebelumnya. Namun ada beberapa penelitian yang pernah diteliti sebelumnya dengan variabel yang sama, yakni:

1. Penelitian yang dilakukan Maulana Setiawan, 2021. Skripsi yang berjudul “Teknik Konseling Keluarga BP4 Kota Yogyakarta dalam mendamaikan pasangan suami istri yang berniat bercerai”.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data penelitian disajikan dalam bentuk narasi, dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, berkaitan dengan pelaksanaan teknik-teknik konseling keluarga dalam mendamaikan pasangan yang akan bercerai.
2. Penelitian yang dilakukan Yulita Sari, 2018. Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Keluarga dalam membantu mengatasi Perceraian (Studi Kasus BP4) di KUA Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten

---

<sup>11</sup> Maulana Setiawan, Teknik Konseling Keluarga BP4 Kota Yogyakarta dalam Mendamaikan Pasangan Suami Istri Yang Berniat Bercerai, (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2021)

Pesawaran”.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh di analisa secara deskripif dengan cara reduksi data, teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada bimbingan konseling keluarga agar mampu mengatasinya dan menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warohmah.

3. Penelitian yang dilakukan Wiwit Fitriyanti, 2019. Skripsi yang berjudul “Peran BP4 dalam Memediasi Pasangan yang akan Bercerai di KUA Surulangun Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Muratara”.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan Penelitian yang berbentuk deskriptif kualitatif yang dilihat melalui sudut pandang hubungan dengan masyarakat. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh di analisa secara deskripif dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Aklima, 2021. Skripsi yang berjudul “Strategi Badan Penasehatan Pelestarian Perkawinan (Bp4) dalam Pembinaan Calon Pengantin dan Mengatasi Perceraian di KUA Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan”.<sup>14</sup> Sifat dan karakter permasalahan yang diangkat maka penelitian ini menggunakan metode

<sup>12</sup> Yulita Sari, Pelaksanaan Bimbingan Keluarga dalam Membantu Mengatasi Perceraian (Studi Kasus BP4) di KUA Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran, (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan, 2018)

<sup>13</sup> Wiwit Fitriyanti, Peran Bp4 dalam Memediasi Pasangan yang akan Bercerai di KUA Surulangun Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Muratara, (Skripsi, Jambi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019)

<sup>14</sup> Aklima, Strategi Badan Penasehatan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Pembinaan Calon Pengantin dan Mengatasi Perceraian di KUA Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, (Skripsi, Aceh, UIN Ar-Raniry, 2021)



kualitatif. Data yang diperoleh di analisa secara deskripif dengan cara reduksi data, Penelitian membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatat dalam buku observasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Agustina, 2018. Skripsi yang berjudul “Fungsi Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Mengatasi Perceraian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat”.<sup>15</sup> Jenis metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif artinya penelitian ini semata-mata melukiskan keadaan suatu objek atau peristiwa tertentu, di mana dalam penelitian ini hanya mengungkapkan data-data yang sesuai apa adanya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>15</sup> Yeni Agustina, Fungsi Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Mengatasi Perceraian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat, (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan, 2018)

**Tabel 2.1**  
**Orisinilitas Penelitian**

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Maulana Setiawan, 2021.	Teknik Konseling Keluarga BP4 Kota Yogyakarta dalam mendamaikan pasangan suami istri yang berniat bercerai	Metode yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif	Penelitian terdahulu berfokus pada teknik konseling keluarga, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada peran BP4 dalam melakukan pembinaan
2.	Yulita Sari, 2018.	Pelaksanaan Bimbingan Keluarga dalam membantu mengatasi Perceraian (Studi Kasus BP4) di KUA Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran	Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Penelitian terdahulu lokasi di KUA Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran, sedangkan peneliti di Kemenag Kota Probolinggo, subjeck penelitian lebih berfokus pada kepala KUA dan koordinator KUA, sedangkan peneliti berfokus pada peran BP4 dan ketua BP4
3.	Wiwit Fitriyanti, 2019.	Peran BP4 dalam Memediasi Pasangan yang akan Bercerai di KUA Surulangun Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Muratara	Penelitian ini sama-sama berfokus pada peran BP4 dan sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian terdahulu perbedaan lokasi dengan peneliti dan penelitian ini melakukan proses mediasi untuk mengatasi keluarga yang akan bercerai, sedangkan peneliti melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai

4.	Aklima, 2021.	Strategi Badan Penasehatan Pelestarian Perkawinan (Bp4) dalam Pembinaan Calon Pengantin dan Mengatasi Perceraian di KUA Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan	Peneliti sama-sama Meneliti tentang pembinaan terhadap pernikahan dan menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian terdahulu ini perbedaan dengan peneliti pembinaan di calon pengantin agar tidak terjadi perceraian dalam pernikahannya, sedangkan peneliti pembinaan terhadap pasangan yang akan bercerai
5.	Yeni Agustina, 2018.	Fungsi Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Mengatasi Perceraian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat	Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan berdasarkan teknik pengumpulan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Penelitian terdahulu ini lebih berfokus pada mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warohmah, sedangkan peneliti kepada pembinaan pasangan yang akan bercerai

## B. Kajian Teori

### 1. Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4)

#### a. Pengertian Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan

Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) adalah Sebuah badan atau lembaga yang bersifat salah satu profesi sebagai pengembang tugas dan mitra kerja Kantor Kementerian Agama (KEMENAG) dalam mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah dan mengatasi permasalahan rumah tangga agar

tidak terjadinya perceraian yang tidak di inginkan. BP4 kepanjangan dari Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan, dalam hal ini ialah penyuluh agama. Kata penyuluh berasal dari kata “suluh” yang berarti barang yang dipakai untuk menerangi (biasa dibuat dari daun kelapa yang kering) atau “obor”. Sedangkan penyuluh sendiri berarti “pemberi penerangan”, “penunjuk jalan”. Bisa disimpulkan bahwa penyuluh adalah seseorang yang memberi penerangan dan petunjuk kepada jalan yang benar.<sup>16</sup>

Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan melakukan pembinaan kepada pasangan yang akan bercerai. Istilah pembinaan menurut etimologi berasal dari kata dasar “bina”, yang berasal dari bahasa arab “*bana*” yang berarti membina, membangun, mendirikan, dan mendapat awalan pe dan akhiran an sehingga menjadi kata pembinaan yang mempunyai arti usaha, tindakan, dan kegiatan.

Menurut para ahli pembinaan mempunyai arti yang berbeda-beda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pembinaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik serta mempertahankan dan meyempurnakan apa yang telah ada sesuai dengan yang diharapkan.<sup>17</sup>

Sejak Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) didirikan 63 tahun yang lalu pada tanggal 3 Januari 1960 dan

<sup>16</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 199) hal 386.

<sup>17</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1197

dikukuhkan oleh keputusan Menteri Agama No 85 tahun 1961, diakui bahwa BP4 adalah satu- satunya badan yang berusaha bergerak dibidang penasehatan perkawinan dan pengurangan perceraian.<sup>18</sup> BP4 adalah tempat atau lembaga yang bernaung di Kantor Urusan Agama, tugas BP4 itu sendiri memberikan bimbingan, pembinaan, nasehat, pendidikan, hal tersebut dilakukan untuk pra nikah maupun yang sudah menikah karena adanya permasalahan yang bisa di atasi atau dibantu oleh BP4 karena hal tersebut sudah menjadi bagian atau tugas dan tujuan BP4 ini didirikan untuk masyarakat.

#### b. Peran BP4

Menurut Edy Suhardono peran dijelaskan dengan beberapa cara yaitu, Pertama, peran adalah menunjuk pada karakterisasi yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor. Kedua, Peran dapat diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu karakterisasi (posisi) dalam struktur sosial. Ketiga, dijelaskan peran yaitu suatu batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama-sama berada dalam suatu penampilan peran.<sup>19</sup>

Pengertian Peranan diungkapkan oleh Soerjono Soekanto: “Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang

<sup>18</sup> Yeni Agustina, Fungsi Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Mengatasi Perceraian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat, (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan, 2018), hal 21

<sup>19</sup> Suhardono, Edy, *Teori Peran Konsep, Derivadi dan Implikasinya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018)

melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan”.<sup>20</sup>

Pendapat lain Alvin L. Bertran yang diterjemahkan oleh soeleman B. Taneko bahwa “Peranan adalah pola tingkah laku yang diharapkan dari orang yang memangku status atau kedudukan tertentu”.<sup>21</sup>

Pengertian peran (role) yaitu seperangkat pengharapan yang ditujukan kepada pemegang jabatan pada posisi tertentu. Teori peranan menyatakan bahwa individu akan mengalami konflik peran apabila ada dua tekanan atau lebih yang terjadi secara bersamaan yang ditujukan kepada seseorang, sehingga apabila individu tersebut mematuhi satu diantaranya akan mengalami kesulitan atau tidak mungkin mematuhi yang lainnya.<sup>22</sup>

Peran yang dimiliki oleh BP4 adalah memberikan pembinaan, kedamaian kepada pasangan yang akan bercerai, Peran lain yang dilakukan BP4 tidak hanya ditujukan kepada calon pengantin saja, tetapi kepada semua golongan masyarakat dari anak-anak, remaja, usia pra-nikah, maupun orang dewasa. Lebih khususnya kepada masyarakat yang masih dalam kriteria pra- sakinah. Sehingga dapat menurunkan angka konflik yang terjadi di dalam rumah tangga.

<sup>20</sup> Soerjono Soekanto, *Elit Pribumi Bengkulu* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 268

<sup>21</sup> Soeleman B. Taneko, *Sosiologi Menyelami Fenomena di Masyarakat* (Bandung: Setia Purna Inves, 1986), 220

<sup>22</sup> Febrianty, “Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity, dan Work-Family Conflict terhadap Komitmen Organisasional (Studi pada KAP di Sumatera Bagian Selatan)”, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, Vol. 2 No. 3, Politeknik PalComTech (2012): 320.



BP4 juga tidak bisa selalu ikut campur dalam urusan permasalahan rumah tangga para pasangan yang sedang dalam pembinaan, BP4 hanya memberikan nasehat pada pasangan yang akan bercerai, jika pasangan sudah yakin dengan keputusannya BP4 tidak bisa memaksa dan mengikuti keputusan para pasangan.

c. Tujuan BP4

Tujuan membentuk lembaga BP4 ini adalah untuk mempertinggi mutu perkawinan dan mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah menurut ajaran agama Islam, serta untuk mencapai masyarakat dan bangsa Indonesia yang maju, mandiri, sejahtera materiil dan spiritual dengan :

- 1) Meningkatkan kualitas perkawinan dan kehidupan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.
- 2) Menurunkan angka perceraian dengan meningkatkan pelayanan terhadap keluarga yang bermasalah melalui kegiatan konseling, media dan advokasi.
- 3) Memperkuat kapasitas kelembagaan dan SDM BP4 dalam rangka mengoptimalkan program dan pencapaian tujuan.
- 4) Memberikan penyuluhan tentang peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan keluarga.



5) Mengembangkan jaringan kemitraan dengan instansi/lembaga yang memiliki misi dan tujuan yang sama.<sup>23</sup>

#### d. Tugas dan Fungsi BP4

Masalah yang muncul akhir-akhir ini terkait dengan perkawinan dan keluarga berkembang, tingginya angka perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, dan perkawinan di bawah umur meningkat tajam yang sangat berpengaruh terhadap eksistensi kehidupan sebuah keluarga. Supaya tercapainya keluarga yang bahagia, BP4 memiliki tugas yaitu BP4 dapat menyelenggarakan penataran/pelatihan diskusi, seminar, dan kegiatan-kegiatan sejenisnya yang berkaitan dengan perkawinan dan keluarga.

BP4 dituntut menciptakan iklim yang kondusif dalam menyemangati para keluarga agar semua anggota keluarga dapat menjalankan ajaran agama secara baik dan benar, serta memiliki akhlakul karimah. BP4 juga dituntut untuk dapat menjaga kebutuhan keluarga, maka sebelum pondasi rumah tangga dibangun, penasihatan calon pengantin tidak hanya dilaksanakan 1 atau 2 jam, tetapi harus menjadi program terintegrasi dan terukur kepada kurikulum sebagaimana peraturan Direktur Jendra Bimas Islam Nomor Dj.II/491 Tahun 2009 tentang kursus calon pengantin dalam rangka meminimalisir tingginya angka perselisihan, perceraian dan kekerasan

<sup>23</sup> Kamelia Sambas, Pola Bimbingan BP4 (Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) dalam Mencegah Perceraian di Kua Kecamatan Medan Perjuangan, Skripsi. (UIN Sumatera Utara: Medan, 2018), hal 13

dalam rumah tangga yang salah satunya di sebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan pemahaman calon pengantin tentang kehidupan rumah tangga serta untuk mewujudkan kehidupan keluarga yang sakinah.<sup>24</sup>

Secara umum bahwa fungsi adanya BP4 adalah sebagai tempat edukasi mengenai perkawinan baik untuk masyarakat pada umumnya ataupun bagi calon pengantin, agar dapat memahami tata cara kehidupan dalam berumah tangga. Adapun secara rinci bahwa fungsi Badan Penasihatn Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) ialah:

- 1) Supaya dapat mencegah dan dapat menimalisir terjadinya perceraian di masyarakat.
- 2) Sebagai tempat untuk mencari solusi bagi pasangan yang bimbang terhadap suami atau istri, yang kadang-kadang selingkuh.
- 3) Supaya masyarakat dapat mengetahui penjelasan mengenai perkawinan dalam hukum positif dan hukum Islam, misalkan hikmah dan tujuan pernikahan, penjelasan mengenai talak.<sup>25</sup>

e. Program BP4

Berdasarkan Munas BP4 XIV tahun 2009 Pokok-pokok Program

Kerja BP4 adalah sebagai berikut: <sup>26</sup>

<sup>24</sup> Yeni Agustina, Fungsi Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Mengatasi Perceraian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat, (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan, 2018), hal 25

<sup>25</sup> Furqan, Efektivitas Badan Penasihatn Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Mencegah Perceraian, (Skripsi, Aceh, UIN Ar-Raniry 2021), hal 25

<sup>26</sup> BP4 Kota Probolinggo, Profil Program BP4, 12 Januari 2023

### 1) Program Organisasi

- a) Mereposisi organisasi sesuai dengan keputusan Munas BP4 ke XIV tahun 2009 di Jakarta.
- b) Melakukan langkah pemberdayaan dan peningkatan kapasitas organisasi BP4 pada semua tingkatan organisasi. Membentuk pusat penanggulangan krisis keluarga (*family crisis center*).
- c) Melaksanakan konsolidasi organisasi BP4 mulai dari tingkat pusat sampai ke tingkat daerah dengan mengadakan Musda I, II, Musyawarah Kecamatan, Musyawarah Konselor dan Penasihat Perkawinan Tingkat Kecamatan.
- d) Meningkatkan tertib administrasi organisasi masing masing jenjang.
- e) Mengusahakan anggaran BP4 melalui jasa profesi penasihat, dana bantuan pemerintah, lembaga donor agensi nasional dan internasional, swasta, infak masyarakat, dan dari sumber lain yang sah sesuai dengan perkembangan kegiatan dan beban organisasi.
- f) Mengupayakan payung hukum organisasi BP4 melalui Undang Undang terapan Peradilan Agama bidang perkawinan dan SKB Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri dan Mahkamah Agung.
- g) Menyelenggarakan evaluasi program secara periodik tiap tahun melalui Rakernas.
- h) Menyelenggarakan Munas BP4 XV tahun 2014.

## 2) Program Kerja Bidang

### a) Bidang Pendidikan Keluarga Sakinah dan Pengembangan SDM

- (1) Menyelenggarakan orientasi pendidikan agama dan keluarga
- (2) Kursus calon pengantin, pendidikan konseling untuk keluarga, pembinaan remaja usia nikah, pemberdayaan ekonomi keluarga.
- (3) Upaya peningkatan gizi keluarga, reproduksi sehat, sanitasi lingkungan, penanggulangan penyakit menular seksual dan HIV/AIDS.
- (4) Menyiapkan kader motivator keluarga sakinah dan mediator.
- (5) Menyempurnakan buku Pedoman Pembinaan Keluarga Sakinah.<sup>27</sup>

### b) Bidang Konsultasi Hukum dan Penasihatian Perkawinan dan Keluarga

- (1) Meningkatkan pelayanan konsultasi hukum, penasihatian perkawinan dan keluarga di setiap tingkat organisasi.
- (2) Melaksanakan pelatihan tenaga mediator perkawinan bagi perkara perkara di Pengadilan Agama.
- (3) Mengupayakan kepada Mahkamah Agung agar BP4 ditunjuk menjadi lembaga pelatih mediator yang terakreditasi.
- (4) Melaksanakan advokasi terhadap kasus-kasus perkawinan.

<sup>27</sup> BP4 Kota Probolinggo, Profil Program BP4, 12 Januari 2023

- (5) Mengupayakan rekrutmen tenaga profesional di bidang psikologi, psikiatri, agama, hukum, pendidikan, sosiologi dan antropologi.
- (6) Menyusun pola pengembangan SDM yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan BP4.
- (7) Menyelenggarakan konsultasi jodoh.
- (8) Menyelenggarakan konsultasi perkawinan dan keluarga melalui telepon dalam saluran khusus, TV, radio, media cetak dan media elektronika lainnya.
- (9) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga lain yang bergerak pada bidang penasihatan perkawinan dan keluarga.
- (10) Menerbitkan buku tentang Kasus-kasus Perkawinan dan Keluarga.<sup>28</sup>

c) Bidang Penerangan, Komunikasi dan Informasi

- (1) Mengadakan diskusi, ceramah, seminar/temu karya dan kursus serta penyuluhan tentang:
  - (a) Keluarga sakinah mawadah warahmah.
  - (b) Undang-Undang Perkawinan, Hukum Munakahat, Kompilasi Hukum Islam, Undang-Undang KDRT dan Undang-Undang terkait lainnya.
  - (c) Pendidikan keluarga sakinah.

<sup>28</sup> BP4 Kota Probolinggo, Profil Program BP4, 12 Januari 2023

(2) Meningkatkan kegiatan penerangan dan motivasi pembinaan keluarga sakinah melalui:

- (a) Media cetak.
- (b) Media elektronikal.
- (c) Media tatap muka.
- (d) Media percontohan/keteladanan.

(3) Mengusahakan agar majalah perkawinan dan keluarga dapat disebarluaskan kepada masyarakat.

(4) Meningkatkan perpustakaan BP4 di tingkat pusat dan daerah.

29

d) Bidang Advokasi dan Mediasi

(1)Menyelenggarakan advokasi dan mediasi.

(2)Melakukan rekrutmen dan pelatihan tenaga advokasi dan mediasi perkawinan dan keluarga.

(3)Mengembangkan kerjasama fungsional dengan Mahkamah Agung dan Pengadilan Agama.

e) Bidang Pembinaan keluarga sakinah, pembinaan anak, remaja dan lanjut usia

(1)Menjalin kerjasama dengan instansi terkait dalam penyelenggaraan dan pendanaan pemilihan keluarga sakinah teladan.

<sup>29</sup> BP4 Kota Probolinggo, Profil Program BP4, 12 Januari 2023

- (2) Menerbitkan buku tentang Keluarga Sakinah Teladan Tingkat Nasional.
- (3) Menyiapkan pedoman, pendidikan dan perlindungan bagi anak, remaja dan lanjut usia.
- (4) Melaksanakan orientasi pembekalan bagi pendidikan anak dalam keluarga.
- (5) Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kesejahteraan anak, remaja dan lanjut usia.<sup>30</sup>

## 2. Pembinaan

Istilah pembinaan menurut etimologi berasal dari kata dasar “bina”, yang berasal dari bahasa arab “bana” yang berarti membina.<sup>31</sup> Menurut Mangunhardjana untuk melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain:

- a. Pendekatan *informative* (*informative approach*), yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Peserta didik dalam pendekatan ini dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman.
- b. Pendekatan *partisipatif* (*participative approach*), dimana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama.

<sup>30</sup> BP4 Kota Probolinggo, Profil Program BP4, 12 Januari 2023

<sup>31</sup> Alwi Hasan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 52



- c. Pendekatan eksperiensial (experientiel approach), dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat di dalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.<sup>32</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok. Pembinaan tidak hanya dilakukan dalam keluarga dan dalam lingkungan sekolah saja, tetapi diluar keduanya juga dapat dilakukan pembinaan.

- a. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam melakukan Pembinaan pada pasangan yang akan bercerai

Faktor pendukung dan penghambat BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai, berikut adalah faktor pendukung BP4 :

- 1) Harapan dan dukungan dari masyarakat dengan adanya pembentukan keluarga sakinah.
- 2) Dukungan dari lembaga pemerintah dengan adanya BP4 untuk mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah.

---

<sup>32</sup> A. Mangunhardjana, Pembinaan, Arti dan Metodenya, (Yogyakarta: Kanisius, 1986),

- 3) Terbentuknya hubungan kerjasama yang sinergis, dengan berbagai organisasi atau lembaga kemasyarakatan yang memiliki visi, misi dan tujuan yang sama.<sup>33</sup>

Adapun beberapa faktor mengenai penghambat dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai yaitu sebagai berikut :

- 1) Sarana dan prasana untuk mendukung adanya BP4 masih kurang, seperti komputer yang ada di ruangan mediasi untuk mencatat hasil dari pembinaan, dan gedung khusus untuk melakukan acara BP4 kepada masyarakat.
- 2) Kurangnya kepedulian dari masyarakat dengan keberadaan BP4 tersebut, seperti untuk melakukan pembinaan kepada BP4 dalam mengatasi permasalahan yang ada di rumah tangga agar tidak langsung memutuskan untuk bercerai.
- 3) Pasangan tidak mau hadir sesuai jadwal yang sudah ditentukan dari pihak BP4 dalam melakukan pembinaan.<sup>34</sup>

Dalam berbagai kendala yang ada di BP4, membuat BP4 jadi lebih semangat untuk memberikan peranannya kepada masyarakat agar lebih dikenal dan lebih dibutuhkan oleh para pasangan yang ingin

<sup>33</sup> Rahmawati, Wiwit, Upaya Badan Penasihatian Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (Bp4) dalam Meminimalisir Perceraian Pada Masa Pandemi Covid – 19, (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2022), hal 60

<sup>34</sup> Rahmawati, Wiwit, Upaya Badan Penasihatian Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (Bp4) dalam Meminimalisir Perceraian Pada Masa Pandemi Covid – 19, (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2022), hal 62

melakukan konsultasi kepada BP4, BP4 juga memberikan banyak pengetahuan mengenai pernikahan dalam rumah tangga kepada para calon pengantin.

### 3. Pasangan yang akan bercerai

#### a. Pengertian Perceraian

Perceraian adalah putusnya sebuah hubungan antara suami dan istri yang menikah dan memutuskan untuk berpisah. Menurut istilah (*Syara`*) perceraian merupakan sebutan untuk melepaskan ikatan pernikahan. Sebutan tersebut adalah lafadz yang sudah dipergunakan pada masa Jahiliyah yang kemudian digunakan oleh *Syara`*. Perceraian dalam istilah ahli fiqih disebut talak atau furqoh, adapun arti dari talak adalah membuka ikatan atau membatalkan perjanjian. Gugat cerai, dalam bahasa Arab disebut Al-Khulu. Kata Al-Khulu bermakna melepas pakaian, lalu digunakan untuk istilah wanita yang meminta kepada suaminya untuk melepas dirinya dari ikatan pernikahan yang dijelaskan Allah sebagai pakaian. Sedangkan menurut pengertian syari`at, para ulama mengatakan dalam banyak definisi, yang semuanya kembali kepada pengertian, bahwasanya Al-Khulu ialah terjadinya perpisahan (perceraian) antara sepasang suami isteri dengan keridhaan dari keduanya dan dengan pembayaran diserahkan isteri kepada suaminya.<sup>35</sup>

<sup>35</sup> Badan Penasehat Pembinaan dan Pelstarian Perkawinan (BP4), Majalah Perkawinan & Keluarga, No. 480. H. 43.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً  
وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir. (QS. Ar-Rum/30:21)<sup>36</sup>

Perceraian merupakan terputusnya hubungan keluarga karna salah satu atau kedua pasangan memutuskan untuk saling meninggalkan sehingga mereka berhenti melakukan kewajibannya sebagai suami-istri. Perceraian tidaklah terjadi begitu saja tanpa melalui pengadilan agama bagi yang beragama islam, maupun pengadilan negeri bagi yang beragama selain islam. Islam sendiri telah memberikan penjelasan dan definisi bahwa perceraian menurut ahli fikih disebut talak atau furqoh.

Talak diambil dari kata Itlak artinya melepaskan atau meninggalkan.

Berikut beberapa rumusan yang diberikan oleh ahli fikih tentang definisi talak diantara sebagai berikut:

- 1) *Dahlan Ihdami*, memberikan pengertian sebagai berikut: Lafadz talak berarti melepaskan ikatan, yaitu putusnya ikatan perkawinan dengan ucapan lafadz yang khusus seperti talak dan *kinayah* (sindiran) dengan niat talak.
- 2) *Sayyid Sabiq*, memberikan pengertian sebagai berikut: Lafadz talak diambil dari kata itlak artinya melepaskan atau meninggalkan.

<sup>36</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an terjemah Syamil Qur'an, (Bandung:Syamil), hal 406

3) Zainuddin bin Abdul Aziz, memberikan pengertian perceraian yaitu:

Talak adalah menurut bahasa adalah melepaskan ikatan.<sup>37</sup>

#### 4. Faktor-Faktor Penyebab Perceraian

Kehidupan rumah tangga sepasang suami dan istri yang mempunyai masalah dalam hubungannya dan memilih untuk bercerai, keputusan tersebut diputuskan oleh hakim berdasarkan gugatan yang diajukan oleh salah satu pasangan yang akan bercerai, hal tersebut terjadi karena beberapa penyebab. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian adalah sebagai berikut :

##### a. Faktor Ekonomi

Pernikahan dalam rumah tangga mempunyai beberapa masalah, salah satunya faktor ekonomi, hal ini juga dapat memicu terjadinya konflik dalam rumah tangga, kurangnya pendapatan dari gaji suami yang menjadi pertengkaran hubungan suami dan istri.

##### b. Kurangnya komunikasi

Hubungan suami dan istri yang seharusnya harmonis, karena kurangnya komunikasi pada pasangan menyebabkan terjadi perceraian, hal tersebut terjadi karena kesibukan masing-masing pasangan dan membuat mereka merasa bosan saat bersama..

---

<sup>37</sup> Dwi Anjar Kurnia Ningsih, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perceraian Melalui Gadget (Study Kasus Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah), (Skripsi, Lampung, IAIN METRO, 2020), hal 12

c. Beda visi misi

Perbedaan pendapat pada pasangan tidak selalu buruk, namun ada beberapa hal yang memicu terjadinya pertengkaran karena perbedaan pendapat mengenai pandangan gaya hidup yang berlebihan.

d. Kekerasan dalam rumah tangga

Pertengkaran dalam rumah tangga pasti akan terjadi, salah satu pasangan yang tidak mau mengalah saat diberi nasehat mengenai rumah tangganya, membuat pasangan menjadi marah dan tidak sengaja memukul istrinya, hal ini yang menyebabkan kekerasan dalam rumah tangga terjadi dan memicu perceraian.

e. Kurangnya pengetahuan mengenai pernikahan

Pernikahan dini sering terjadi pada anak-anak di bawah umur, bahkan anak sekolah rela meninggalkan pendidikannya dan memilih untuk menikah, hamil diluar nikah juga salah satu terjadinya pernikahan dini, hal tersebut membuat mereka kurang mengetahui tentang ilmu pernikahan, egoisme yang masi tinggi dan membuat mereka mengambil keputusan cepat untuk bercerai.<sup>38</sup>

5. Rukun dan syarat perceraian

Rukun talak ialah unsur pokok yang harus ada dalam talak dan terwujudnya talak bergantung ada dan lengkapnya unsur-unsur dimaksud.

Rukun talak ada empat sebagai berikut :

---

<sup>38</sup> Nasir, Badruddin, *Faktor-faktor yang mempengaruhi perceraian di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda*, (Jurnal Psikostudia, Vol 1 No 1, Juni, 2021), hal 40



a. Suami.

Suami adalah yang memiliki hak talak dan yang berhak menjatuhkannya selain suami tidak berhak menjatuhkannya.

b. Istri

Sahnya talak pada istri yang ditalak disyaratkan kedudukan istri yang ditalak itu harus berdasarkan atas akad perkawinan yang sah dan istri itu masih tetap berada dalam perlindungan kekuasaan suami. Istri yang menjalani masa *iddah* ( masa menunggu) talak *raj'i* (talak kedua kalinya) dari suaminya oleh hukum dipandang masih berada dalam perlindungan kekuasaan suami

c. *Sighat* talak

*Sighat* talak ialah kata-kata yang diucapkan oleh suami terhadap istrinya yang menunjukkan talak baik yang sarif (jelas) maupun yang kinayah (sindiran) baik berupa ucapan lisan (tulisan) dan isyarat bagi suami tuna wicara.

d. *Qashdu* (sengaja).

Artinya bahwa dengan ucapan talak itu memang dimaksudkan oleh yang mengucapkannya untuk talak bukan untuk maksud lain. Islam sungguh telah menetapkan beberapa batasan dan sejumlah syarat untuk talak, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dari segi individu, ia harus seorang yang baligh, berakal, taat, dan terpilih. Maka talak tidak terjadi pada anak kecil, orang gila, orang yang dipaksa, dan orang yang mabuk.



- 2) Dari segi ucapan, para ulama fiqh menyatakan bahwa talak tidak terjadi kecuali menggunakan kata-kata yang jelas dengan talak, seperti “engkau aku talak”.<sup>39</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>39</sup> Dwi Anjar Kurnia Ningsih, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perceraian Melalui Gadget (Study Kasus Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah), (Skripsi, Lampung, IAIN METRO, 2020), hal 15

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian menjelaskan semua langkah yang dikerjakan oleh peneliti sejak awal hingga akhir. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.<sup>40</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dimana penelitian dimulai dari lapangan, yaitu dari fakta empiris/keadaan yang sebenarnya. Peneliti terjun langsung kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsir dan menarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dekriptif. Jenis penelitian yang pengumpulan datanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

#### B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo alamatnya berada di daerah Jl. Mastrip No. 323, Kanigaran, Kec. Kanigaran, Kota Probolinggo, Jawa Timur.

---

<sup>40</sup> Jufriyanto, "Peran Pemimpin Perempuan Dalam Birokrasi Kampus Iain Jember Periode 2019-2023" (Skripsi, Jember, Iain Jember, 2021), 29.

### C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, ada beberapa sumber data yang diperoleh guna memperkuat penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui penelitian ini untuk memperoleh data melalui teknik yang diperlukan. Dalam penelitian memilih beberapa subjek untuk mendapatkan data yang lebih lengkap. Penelitian menggunakan teknik purposive. Berdasarkan pemamaparan tersebut maka subjek dalam penelitian ini yaitu :

1. Ketua BP4 sebagai narasumber tentang BP4 dari Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo. Dikarenakan ketua BP4 yang mengetahui mengenai Peran BP4 serta penghambat dan pendukungnya.
2. Sekertaris Bp4 yaitu narasumber yang mengetahui mengenai permasalahan BP4 dan melengkapi pendapat mengenai BP4.
3. Staf BP4 yaitu informan yang mengetahui mengenai visi dan misi BP4, data-data mengenai para pasangan yang datang ke BP4.
4. Pasangan yang bercerai yaitu sebagai subjek yang pernah melakukan pembinaan kepada pihak BP4 di Kantor Kementerian Agama, yang mengetahui bagaimana pembinaan yang dilakukan oleh BP4.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>41</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Untuk mengetahui tingkah laku subjek melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang di selidiki. Peneliti menggunakan jenis observasi terus terang artinya peneliti dalam melakukan penelitian melakukan pengumpulan data menyertakan terus terang kepada sumber data, bahkan ia sedang melakukan penelitian.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan suatu makna dalam topik tertentu.<sup>42</sup> Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian

ini adalah wawancara semi terstruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi menjadi pelengkap dari wawancara dan observasi.

---

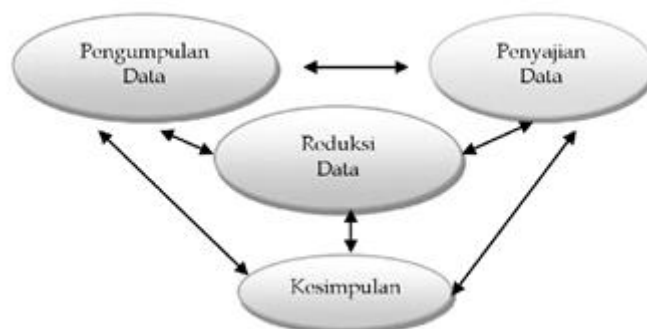
<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) hal 7

<sup>42</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 147.

## E. Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data mati dan tidak berbunyi. Alasan itulah yang menjadikan analisis data memiliki arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data<sup>43</sup>. Sedangkan tujuan dari analisis data ini untuk meringkas data agar mudah dipahami dan mudah ditafsirkan sehingga hubungan antara problem penelitian dapat mudah dipelajari dan diuji.

Adapun aktifitas yang dilakukan dalam analisis data menurut Miles Huberman dan Saldana yaitu didalam analisis data kualitatif itu terdapat empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan antara lain pengumpulan data (data collection), data condensation, penyajian data (data display), penarikan kesimpulan verifikasi (data conclusion drawing).<sup>44</sup>



<sup>43</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2014), 119.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) hal 247

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data yaitu memfokuskan, menyederhanakan dan mengubah data penelitian, dari data yang telah didapat berdasarkan data yang terdapat pada catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dan dokumentasi.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah data yang didapatkan dalam bentuk singkat, sering digunakan dalam penelitian kualitatif yang bersifat naratif. Peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat akan valid.<sup>45</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Tahap ini yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan. Kesimpulan awal yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan tidak akan muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada banyaknya kumpulan catatan yang dilakukan di lapangan. Maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>46</sup>

## F. Keabsahan Data

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh agar data terstruktur dengan baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) hal 249.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) hal 252



dalam beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Metode pengujian data untuk mengukur kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Metode triangulasi data adalah pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data lain. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yang digunakan untuk sumber data yang sama. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi kepada subjek.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik pengumpulan data yang sama.<sup>47</sup> Yakni sumber data dari para pasangan.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang dilakukan dalam proses penelitian, yaitu ada tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap analisa data, diantaranya :

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) hal 241.

### 1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini yaitu dilaksanakannya penelitian. Sebelum peneliti melakukan penelitian, ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, yaitu :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus Perizinan
- d. Memilih dan menentukan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan ini, mendapatkan data informasi sari subjek. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- a. Memahami latar belakang serta tujuan penelitian
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Mengumpulkan data
- d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

### 3. Tahap akhir penelitian

Penulis melakukan Analisis data yaitu peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan, sehingga penelitian dilakukan dengan teknik yang telah ditetapkan yaitu analisis data, kemudian disusun serta dideskripsikan dan ditarik kesimpulan yang valid.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Sebelum tahun 1981 Kementerian Agama Kota Probolinggo telah ada dengan sebutan nama Departemen Agama Kodya Madya Probolinggo, pada waktu itu Departemen Agama Kodya Probolinggo masih menjadi satu dengan Departemen Agama Kabupaten Probolinggo.

Pada tahun 1981 sampai dengan tahun 1986 Departemen Agama Kodya Madya Probolinggo dipimpin oleh Bpk. H. Buhori. Karena adanya pemekaran (pemisahan) wilayah Probolinggo menjadi kodya dan kabupaten, Departemen Agama Kodya Probolinggo mengikuti alur perubahan Kepemerintahan tersebut dan dipisah menjadi 2 (dua) bagian yaitu Departemen Agama Kodya Probolinggo dan Departemen Agama Kabupaten Probolinggo.

Pada tahun 2002 Departemen Agama Kodya Probolinggo berubah nama menjadi Departemen Agama Kota Probolinggo dan pada tahun 2010 sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 47 Tahun 2009 dan KMA nomor 1 Tahun 2010 Departemen Agama berubah nama menjadi Kementerian Agama seiring dengan perubahan tersebut Departemen Agama Kota Probolinggo berubah nama kembali menjadi Kementerian Agama Kota Probolinggo.

Sementara lokasi awal Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo masih belum memiliki gedung yang tetap dan berlokasi di Jl. Panglima Sudirman yang sebelumnya merupakan Rumah Keluarga Zulkifli Choliq,

namun kini Kementerian Agama Kota Probolinggo telah memiliki kantor tersendiri yang berlokasi di Jl. Mastrip No 323 Kel. Kanigaran Kec. Kanigaran Kota Probolinggo. Kantor ini di bangun pada tahun 1983/1984 dan diresmikan pada tanggal 6 Januari 1986 oleh Bpk. Drs. Latief Anwar yang pada saat itu menjabat sebagai Walikota madya KDH. TK. II Probolinggo.

Semenjak tahun 1981 hingga saat ini tahun 2017 kepemimpinan Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo telah dipimpin oleh 8 orang Kepala Kantor diantaranya:

- a. Buchori (1981-1986)
- b. Drs. Mohammad Saleh (1986-1996)
- c. Drs. H. Tauchid (1996-1997)
- d. Drs. H. Sudjoko Santosa (1997-2005)
- e. H. Nazli Idris, M.Si (2005-2008)
- f. H. Marsuwi, S.Ag, M.Pd (2008-2012)
- g. H. Muhammad, S.Sos, M.Pd.I (2012-2017)
- h. Drs. Mufi Imron Rosyadi, M.El. (2017. 2021)
- i. Samsur, S.Ag, M.PdI. (2021)<sup>48</sup>

### **1. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo**

Kondisi umum dari Renstra Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo Periode 2020-2024 berisi tentang pencapaian-pencapaian Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo pada periode pembangunan sebelum 2015-2019. Pada Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama

---

<sup>48</sup> Profil Kantor Kementerian Kota Probolinggo, Januari 2023

Kota Probolinggo 2015-2019, program-program yang dijalankan bertujuan untuk mendukung visi.<sup>49</sup>

a. Visi

Terwujudnya Masyarakat Kota Probolinggo yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas dan Sejahtera Lahir Batin dalam Rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

b. Misi

Untuk itu perlu diwujudkan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, tersedianya lingkungan yang bersih, aman dan nyaman bagi kegiatan beragama seluruh masyarakat Indonesia serta adanya keserasian dan saling menghormati tidak hanya sesama manusia tetapi juga dengan lingkungan sekitarnya. Dalam upaya

mencapai visi tersebut, Kantor Kementerian Agama melaksanakan 7

(tujuh) misi, sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama
- 2) Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama;
- 3) Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas
- 4) Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan

---

<sup>49</sup> Sumber: Dokumentasi Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo, "Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo," 2023.

- 5) Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel
- 6) Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan, dan
- 7) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.<sup>50</sup>

## **2. Profil BP4 (Badan Penasehat Pembinaan Dan Pelestarian Pekawinan) di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo**

BP4 adalah satu-satunya badan yang berusaha bergerak dibidang penasehatan perkawinan dan pengurangan perceraian. BP4 lembaga yang bernaung di Kantor Urusan Agama, tapi sejak tahun 2015 BP4 di KUA sudah mulai tidak aktif dan berpindah ke kantor Kementerian Agama. Visi

dan Misi BP4 (Badan Penasehat Pembinaan Dan Pelestarian Pekawinan)

Adapun Visi dan Misi dari BP4 sebagai berikut:

Visi BP4 adalah terwujudnya keluarga sakinah, mawaddah wa rahmah. Sedangkan Misi BP4 adalah:

- a. Meningkatkan kualitas konsultasi perkawinan, mediasi, dan advokasi
- b. Meningkatkan pelayanan terhadap keluarga yang bermasalah melalui kegiatan konseling, mediasi dan advokasi.

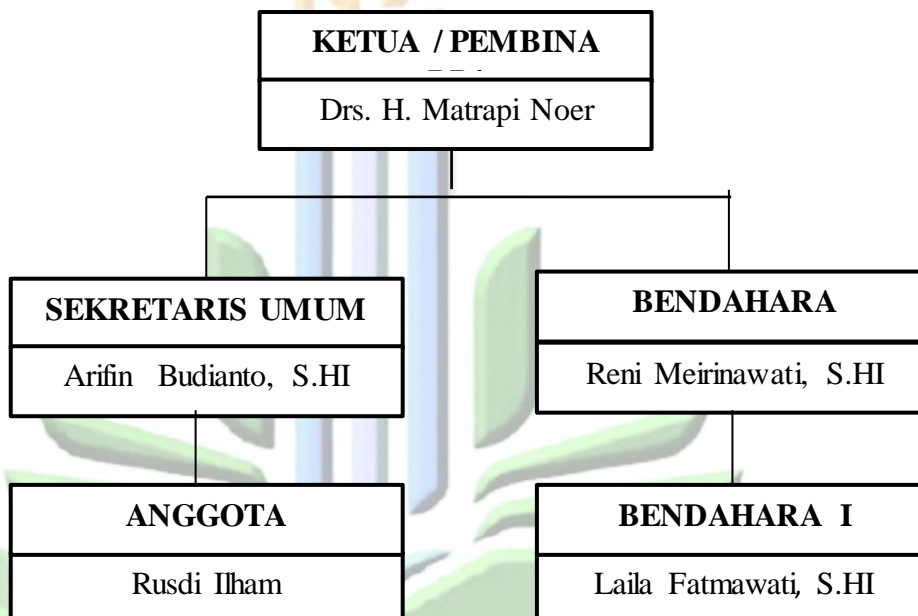
---

<sup>50</sup> Sumber: Dokumentasi Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo, "Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo," 2023.



- c. Menguatkan kapasitas kelembagaan dan SDM BP4 dalam rangka mengoptimalkan program dan pencapaian tujuan.<sup>51</sup>

**Tabel 4.1**  
**Struktur Pengurus Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kota Probolinggo**



## B. Penyajian dan Analisis Data

Pada bab bagian ini, di paparkan data-data secara rinci telah ditemukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian lapangan menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut dianalisis agar mendapatkan data yang akurat. Berdasarkan penelitian kepada pihak BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) dan pasangan yang akan bercerai, mengacu pada fokus penelitian yaitu peran BP4 dalam melakukan pembinaan

<sup>51</sup> BP4 Kota Probolinggo, "Profil BP4," 23 Januari 2023

pada pasangan yang akan bercerai dan faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai.

### **1. Peran BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo**

BP4 ( Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) adalah lembaga atau instansi yang berjalan dengan melayani masyarakat mengenai permasalahan yang ada pada pasangan yang telah menikah maupun yang akan menikah yang ingin berkonsultasi tentang pernikahan, kepada remaja, orang dewasa yang membutuhkan pelayanan ini, adapun peran, tugas BP4, tujuan, Fungsi dan Program yang dilakukan oleh BP4.

#### **a. Peran BP4**

Menurut Suhardono menjelaskan, “Peran merupakan seperangkat patokan yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi apabila bertentangan dapat menimbulkan suatu konflik peran, yang terjadi bila harapan-harapan yang diarahkan pada posisi yang di duduki tidak sesuai dengan semestinya”.<sup>52</sup>

Peran diartikan sebagai tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu didalam masyarakat yang makin tinggi, sedang saja atau rendah. Kedudukan adalah suatu wadah yang

---

<sup>52</sup> Suhardono, Edy. Peran:Konsep, Derivasi, dan Implikasinya, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal 14

isinya adalah hak dan kewajiban tertentu, sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran. Oleh karena itu, maka seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran (role accupant). Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.<sup>53</sup> Jadi peran seseorang dalam masyarakat disesuaikan dengan kedudukan yang dimilikinya. Penjelasan diatas menjelaskan bagaimana seseorang mampu berperan dalam masyarakat hal ini tergantung kepada posisi yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil dari wawancara, diketahui bahwa subjek MN menjelaskan bagaimana peran BP4 saat melakukan pembinaan yaitu merupakan langkah yang dilakukan oleh pihak BP4 untuk menekan angka perceraian, karena kasus perceraian yang cukup tinggi di kota Probolinggo. Pembinaan yang dilakukan oleh BP4 yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat, konsultasi keluarga, permasalahan keluarga, melakukan pembinaan kepada pasangan yang telah menikah atau yang akan menikah.

*“Iya perannya itu memberikan kedamaian ya seperti tadi itu islah melakukan usaha untuk mendamaikan orang yang sedang mengalami masalah dikeluarga atau rumah tangganya,memberikan nasehat, berperan menjadi mediator, membuat acara di kemenag seperti itu, juga kepada anak-anak remaja di sekolah mbak dikasih tau tentang pergaulan seperti itu mbak, melakukan pembinaan juga terhadap catin dengan mengadakan binwin gitu mbak biasanya ya di KUA begitu.”<sup>54</sup>*

<sup>53</sup> R. Suyoto Bakir, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Tangerang: Karisma Publisng, 2009), hal 348.

<sup>54</sup> MN, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo, 5 April 2023.

Hasil observasi pada subjek MN saat wawancara berlangsung yaitu dengan dengan suara yang cukup semangat saat menjelaskan mengenai BP4 ini dengan sedikit senyum-senyum dan mengangkat tangannya.

Subjek AB juga memberikan penjelasan seperti apa BP4 ini berperan dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai.

*“Mengenai peran itu, perannya adalah memberikan kedamaian terhadap keluarga yang mempunyai permasalahan, perannya menjadi penengah bagi keluarga mereka, berperan kepada catin juga mbak di acara binwin gitu, kepada anak remaja juga berperan karena membeirkan materi mengenai perteman begitu ya mbak.”<sup>55</sup>*

Hasil observasi pada subjek AB saat melakukan proses wawancara berlangsung, subjek menjawab pertanyaan dengan semangat dan sangat ramah memberikan penjelasan mengenai peran BP4 tersebut.

Subjek RI juga menjelaskan mengenai peran BP4 yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dan membantu masyarakat untuk mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warohmah.

*“Perannya itu memberikan pelayanan pada masyarakat, membantu masyarakat mewujudkan atau membangun keluarga yang mereka inginkan, menjadi penengah bagi keluarga yang bermasalah di damaikan, BP4 kan juga perannya bukan hanya ke situ saja mbak untuk anak-anak remaja begitu ,mbak.”<sup>56</sup>*

<sup>55</sup> AB, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo, 23 Januari 2023.

<sup>56</sup> RI, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo, 24 Januari 2023.

Hasil observasi pada subjek RI saat dilakukannya wawancara secara langsung, subjek menjawab pertanyaan dengan begitu ramah dan sangat sopan menanggapi, penjelasannya cukup jelas.

Adapun juga penjelasan dari pasangan yang datang ke BP4 dalam melakukan pembinaan di Kementerian Agama Kota Probolinggo. Pasangan tersebut juga mengungkapkan perbedaan mengenai peran BP4 tersebut. Subjek NY selaku pasangan yang bercerai menjelaskan bagaimana peran BP4 dan bagaimana peran BP4 ini apakah pasangan merasa terbantu dengan adanya peran BP4 ini.

*“Peran BP4 itu menurut saya cukup baik ya mbak dalam membantu permasalahan saya, perannya itu menjadi penengah saat ada perdebatan. Dan apakah saya merasa terbantu dengan adanya BP4 ini, saya sangat merasa terbantu kalo ke saya ya mbak, karna kan saya juga pengennya cerai saja gitu mbak, ya disitu saya diberikan masukan yang baik-baik kok mbak, seperti tadi mengenai perceraian nanti gimana kalo sudah cerai kaya gitu mbak.”<sup>57</sup>*

Hasil observasi pada subjek NY saat wawancara berlangsung, subjek sesekali melihat ke arah lain dan sambil tersenyum dengan menjelaskannya, subjek juga sangat ramah saat menjawab pertanyaan dari peneliti.

Pasangan lain juga mengungkapkan bagaimana peran BP4 tersebut, subjek ES menjelaskan peran BP4 dan subjek ES

---

<sup>57</sup> NY, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo, 15 Maret 2023

mengungkapkan dengan adanya BP4 tersebut subjek kurang merasa terbantu dengan kasus perceraian.

*“Peran BP4, perannya ya untuk meminimalisir perceraian, ya sebetulnya bukan pada pasangan saja ya mbak untuk catin-catin itu kan sebetulnya bisa toh mbak iya mbak bisa untuk para kalangan remaja gitu, kan ini membina mbak ya seperti itu mbak. Kalo membantu tidaknya itu kalo ke saya tidak membantu mbak, karena kenapa ya itu mbak saya tetep cerai ujung-ujungnya, kekeh istri saya sudah, ya mau gimana lagi saya ikuti mbak.”<sup>58</sup>*

Hasil observasi pada subjek ES saat wawancara berlangsung, subjek dengan sangat ramah menjawab pertanyaan dengan tersenyum subjek juga menceritakan tentang BP4 tersebut.

Dari hasil wawancara pada subjek MN, AB, RI, NY, DAN ES mengenai peran BP4 memberikan penjelasan yang hampir sama tentang peran BP4 yang memberikan pembinaan pada pasangan, dan memberikan konsultasi nasehat pernikahan pada keluarga yang bermasalah dan kepada anak-anak remaja.

Masalah yang sering muncul akhir-akhir ini terjadi dalam rumah tangga tentu akan berdampak pada pernikahan para pasangan, agar tercapainya keluarga yang bahagia, BP4 memiliki tempat dimana para pasangan dapat datang dan memberikan penjelasan mengenai permasalahan mengenai keluarga, remaja, calon pengantin, karena BP4 sangat berperan penting dalam hal tersebut, dan bertugas dalam membantu Kementerian Agama dalam mutu perkawinan, membangun

<sup>58</sup> ES, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo, 6 April 2023.



keluarga yang sakinah mawaddah warohmah, dan berfungsi mendamaikan keluarga yang memiliki permasalahan dalam rumah tangganya.

Subjek MN memberikan pemaparan mengenai peran BP4 dalam melakukan tugas dan fungsinya, subjek menjelaskan tentang bagaimana BP4 menjalankan peran tugas dan fungsinya dalam bertugas memberikan pelayanan masyarakat.

*“Tugasnya itu memberikan pelayanan kepada masyarakat mengenai permasalahan yang ada di dalam rumah tangga pada pasangan yang telah menikah yang sudah menikah begitu, maupun yang mau menikah, untuk anak-anak yang sangat membutuhkan BP4, BP4 sangat welcome begitu mbak selagi bisa membantu kita pasti bantu, kalo fungsinya adanya BP4 ini tentu fungsinya itu hampir sama dengan tadi ya mbak adanya BP4 itu akan membantu masyarakat untuk memberikan nasehat, pembinaan kepada pasangan yang akan bercerai, kepada calon pengantin, anak-anak remaja ya seperti itu mbak.”<sup>59</sup>*

Hasil observasi dari subjek MN saat wawancara dilakukan secara langsung, subjek menjelaskan dengan sangat ramah, subjek merespon dengan sangat baik dan jelas, subjek juga terkadang mengangkat tangannya saat menjelaskan.

Subjek AB juga memberikan pemaparan mengenai penjelasan bagaimana peran BP4 dalam melakukan tugas dan fungsinya terhadap masyarakat atau pasangan yang akan bercerai mengenai permasalahan rumah tangga yang bermasalah.

---

<sup>59</sup> MN, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo, 5 April 2023

*“Tugas BP4 itu memberikan konsultasi kepada semua masyarakat yang membutuhkan untuk ingin menyelesaikan permasalahan dalam rumah tangga, untuk para calon pengantin dan anak-anak remaja, fungsinya kurang lebih sama gitu mbak ya kaya berfungsi untuk memberikan nasehat atau solusi mengenai pernikahan atau kepada remaja-remaja sekolah kaya gitu mbak enggeh.”<sup>60</sup>*

Hasil observasi pada subjek AB saat proses wawancara berlangsung, subjek sangat ramah dan terbuka dalam menjelaskan tugas dan fungsi dari BP4, subjek juga menjelaskan dengan sangat jelas dan subjek juga terkadang mengangkat alisnya.

Subjek RI juga memberikan pemaparan mengenai penjelasan bagaimana peran BP4 dalam melakukan tugas dan fungsinya kepada masyarakat atau pasangan yang akan bercerai, subjek mengatakan tentang tugas dan fungsi yang diberikan oleh BP4 dengan mewujudkan sakinah mawaddah warohmah.

*“Tugas dan fungsi itu mbak memberikan pelayanan pada masyarakat, mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, membantu para remaja dalam pembinaan dan untuk catin-catin itu mbak.”<sup>61</sup>*

Hasil observasi pada subjek RI saat dilakukan wawancara berlangsung, Subjek memberikan tanggapan atau respon dengan suara yang sangat pelan, subjek juga sangat ramah, subjek juga terkadang memberikan senyuman.

Subjek NY adalah salah satu pasangan yang di wawancara oleh peneliti dan memberikan pemaparan mengenai bagaimana BP4

<sup>60</sup> AB, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo, 23 Januari 2023

<sup>61</sup> RI, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo, 24 Januari 2023

berperan dalam melakukan tugas dan fungsinya yang bertugas dapat membantu pasangan yang akan bercerai.

*“Tugasnya itu mbak menurut saya membantu para pasangan-pasangan yang akan bercerai untuk meminimalisir angka perceraian seperti fungsinya itu berfungsi melakukan pembinaan kepada masyarakat, mendamaikan pasangan seperti itu mbak.”<sup>62</sup>*

Hasil observasi pada subjek NY saat melakukan wawancara secara langsung, subjek memberikan respon yang sangat baik, subjek sangat ramah, subjek menjelaskan dengan suara pelan, subjek juga sesekali menunduk, subjek juga sesekali melihat ke arah lain.

Subjek ES juga adalah salah satu pasangan yang juga memberikan pemaparan mengenai bagaimana peran BP4 dalam melakukan tugas dan fungsinya, subjek menjelaskan bahwa BP4 memberikan pelayanan kepada masyarakat dan berfungsi untuk mendapatkan pengetahuan mengenai pernikahan.

*“Tugasnya itu memberikan pelayanan kepada masyarakat, memberikan konsultasi pada masyarakat kaya gitu mbak dan berfungsi untuk masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan tentang pernikahan mendapat arahan kaya gitu mbak enggeh.”<sup>63</sup>*

Hasil observasi pada subjek ES saat wawancara secara berlangsung, subjek memberikan jawaban yang sangat ramah dan baik, subjek juga sesekali tersenyum saat menjelaskan.

Dari hasil wawancara pada subjek MN, AB, RI, NY, dan ES mengenai pemaparan tentang tugas dan fungsi dari BP4, penjelasan

<sup>62</sup> NY, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo, 15 maret 2023

<sup>63</sup> ES, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo, 6 April 2023

dari subjek hampir sama yaitu bertugas untuk mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warohmah, memberikan pelayanan kepada masyarakat, berfungsi mendamaikan pasangan yang akan bercerai.

BP4 dalam perannya memiliki tujuan untuk membentuk lembaga ini yaitu mempertinggi mutu perkawinan dan mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah menurut ajaran agama Islam, serta untuk mencapai masyarakat dan bangsa Indonesia yang maju, mandiri, sejahtera materil dan spiritual.<sup>64</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara subjek MN, subjek MN menjelaskan bahwa tujuan BP4 ini adalah usaha untuk mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah.

*“Tentunya dalam rangka membina keluarga sakinah mawaddah warohmah atau mewujudkan suatu keluarga yang bahagia sejahtera, itu diperlukan adanya pembinaan keluarga yang beorientasi BP4 pada agama, rujukannya itu ya pada agama, bagaimana agama mengatur keluarga itu, bagaimana seandainya ada permasalahan yang berkaitan pada keluarga itu lalu ke BP4 itu.”<sup>65</sup>*

Hasil observasi dari subjek MN saat proses wawancara berlangsung, subjek MN menjawab dengan sangat antusias dengan perasaan yang senang dengan tersenyum subjek menjelaskan tujuan BP4 ini dengan sangat baik, subjek juga sangat ramah saat menjawab pertanyaan dari peneliti.

---

<sup>64</sup> Sumiati, Peranan Penasihat pembinaan dan Pelestarian Perkawinan ( BP4) dalam memberikan penataran dan bimbingan perkawinan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Maros, (Jurnal Visipena, Vol 9 no 2 Desember, 2018), 344

<sup>65</sup> MN, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo, 5 April 2023

Subjek AB juga menjelaskan bagaimana BP4 berperan menjalankan tujuannya dengan pemaparan yang sama, yaitu tujuannya untuk mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, karena untuk mengurangi angka perceraian.

*“Tujuannya ya itu mbak untuk mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, mewujudkan keluarga yang harmonis dalam rumah tangga, mengurangi tingginya angka perceraian seperti itu mbak ya walaupun di kota probolinggo ini yang cukup tinggi angka perceraianya, tapi ya harapan tujuan BP4 ya itu mbak pinginnya ya tidak ada perceraian gitu, tapi ya kembali lagi dalam rumah tangga masing-masing itu kan kalo sudah keinginannya bercerai sudah tidak mau ya gimana mbak kan iya.”<sup>66</sup>*

Hasil observasi pada subjek AB saat proses wawancara berlangsung, subjek dengan sangat ramah dan dengan suara yang sangat keras dan tersenyum saat menjelaskan mengenai tujuan BP4, subjek juga merespon dengan sangat baik saat menjawab pertanyaan.

Subjek RI memaparkan juga tentang bagaimana BP4 berperan menjalankan tujuannya, tujuan BP4 yang di jelaskan oleh subjek yaitu bertujuan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warohmah.

*“Tujuannya mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, membantu para pasangan yang sedang ada masalah, pembinaan pada remaja kaya gitu mbak.”<sup>67</sup>*

Hasil observasi pada subjek RI saat melakukan proses wawancara secara berlangsung, subjek menjawab dengan sangat

<sup>66</sup> AB, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo, 23 Januari 2023

<sup>67</sup> RI, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo, 24 Januari 2023

lambut dengan suara yang pelan, subjek juga sangat ramah, memberikan penjelasan dengan baik.

Adapun beberapa pemaparan dari pasangan yang akan bercerai, yang pernah melakukan pembinaan di BP4, subjek tersebut menjelaskan tentang bagaimana peran BP4 menjalankan tujuannya kepada pasangan maupun pada masyarakat. Subjek NY menjelaskan tujuan BP4 itu adalah mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah.

*“Tujuan yang saya ketahui itu BP4 bertujuan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warohmah, bertujuan membantu para pasangan yang sedang memiliki masalah dalam rumah tangganya.”*

Hasil observasi pada subjek NY saat melakukan proses wawancara secara berlangsung, subjek menjawab dengan sangat lambut dan suara yang sangat pelan, subjek juga sedikit tersenyum saat menjelaskan.

Subjek ES juga memberikan pemaparan mengenai bagaimana peran BP4 menjalankan tujuannya kepada pasangan yang akan bercerai maupun kepada masyarakat, subjek juga adalah salah satu pasangan yang akan bercerai dan melakukan pembinaan di BP4.

*“Tujuannya itu mewujudkan keluarga yang harmonis seperti keluarga sakinah mawaddah warohmah, dengan tujuan BP4 berharap dapat menekan angka perceraian kaya gitu mbak.”*

Hasil observasi pada subjek ES saat melakukan wawancara secara berlangsung, subjek memberikan penjelasan dengan sangat



antusias dengan sedikit tersenyum, subjek juga sangat ramah saat merespon pertanyaan dari peneliti.

Dari hasil wawancara terhadap subjek MN, AB, RI, NY, dan ES memberikan penjelasan mengenai bagaimana peran BP4 dalam menjalankan tujuannya kepada masyarakat maupun pada pasangan yang akan bercerai, penjelasan dari subjek-subjek tersebut memberikan penjelasan yang sama tentang bagaimana peran BP4 menjalankan tujuannya yaitu untuk mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah, warohmah, menurunkan angka perceraian.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo**

Badan penasehat pembinaan dan pelestarian perkawinan yang memiliki upaya untuk mempertahankan bahtera rumah tangga para pasangan, dalam upaya yang dilakukan oleh BP4 tersebut, ada beberapa pasangan yang memilih datang ke BP4 untuk melakukan pembinaan, dan ada juga yang memilih untuk langsung ke Pengadilan Agama, walaupun ada beberapa pasangan yang datang ke BP4 tentu pasti ada faktor pendukung dan pengambat yang terjadi saat dilakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai.

Lembaga yang berdiri sebagai BP4 (Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Perkawinan) yang mempunyai peran dan tugas untuk melayani masyarakat tentunya ada kekurangan dan kelebihan.

Pembinaan menurut A. Mangunhardjana adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalaninya secara lebih efektif.<sup>68</sup>

Adapun beberapa subjek yang menjelaskan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan tersebut, subjek MN, AB, dan RI menjelaskan mengenai faktor yang mendukung dan penghambat dalam program pembinaan pada pasangan yang akan bercerai. Berikut adalah pemaparan dari subjek MN.

*“Yang menjadi pendukung itu ya ini mbak, ternyata masih ada beberapa pasangan yang membutuhkan peran BP4 ini dalam melakukan pembinaan atau konsultasi dalam pernikahannya, dalam artian mereka masih mendukung dalam hal tersebut, nah itu bisa menjadi pendukungnya, lalu dari pemerintah juga sudah mengetahui kan keberadaan BP4 mereka juga mendukung adanya BP4 ini. Yang menjadi penghambat ya salah satunya itu pasangan kadang tidak bisa dihubungi itu menjadi penghambat bagi kita, karena kan menunggu ini jadi apa tidak, dan akhirnya tidak jadi datang karena ada halangan baru mengabari setelah lewat jam nya kaya gitu mbak, kurangnya fasilitas atau dana yang kurang cukup mungkin itu juga mbak, lalu sikap pasangan yang ngotot untuk bercerai kaya pengen cepet-cepet gitu mbak.”<sup>69</sup>*

Subjek AB juga memberikan pemaparan mengenai faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

*“Pendukungnya itu para pasangan sih mbak, kenapa begitu karna dengan mereka datang ke BP4 ini di kemenag ini, mereka sudah*

---

<sup>68</sup> A. Mangunhardjana, Pembinaan Arti dan Metodenya, (Yogyakarta : Kanisius, 1986)

<sup>69</sup> MN, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo 22 Mei 2023

*mendukung adanya BP4 ini, mereka membutuhkan kami gitu untuk konsultasi mengenai permasalahan mereka, mereka butuh masukan nasehat mereka ingin dibimbing seperti itu. Kalo penghambat itu ya banyak ya mbak, kaya kurangnya fasilitas atau dana untuk BP4 itu tidak ada mbak masih kurang begitu ya, lalu kalo ada pasangan salah satunya begitu ya tidak datang atau tidak mengabari jika ada halangan seperti itu mbak.”<sup>70</sup>*

Subjek RI juga memberikan penjelasan mengenai faktor pendukung dan penghambat pada pasangan dalam melakukan pembinaan.

*“Iyaa pendukungnya itu, seperti ini mbak kaya masyarakat yang datang ke BP4, pasangan yang datang untuk melakukan pembinaan ke BP4 itu sudah termasuk kan mbak, kaya waktu itu ada pembinaan di MAN mereka dengan senang menerima pembinaan yang di adakan oleh BP4 ya itu mbak. Kalo itu penghambatnya ya banyak ya kaya kurang kepedulian masyarakat terhadap keberadaan BP4 ini, lalu kurangnya dukungan dari Pengadilan Agama kaya mewajibkan kaya gitu mbak, kurangnya itu mbak.”<sup>71</sup>*

Adapun pemaparan dari subjek NY dan ES sebagai pasangan yang datang ke BP4 untuk melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai, subjek NY dan ES memberikan dukungan terhadap BP4. Berikut adalah pemaparan dari subjek NY *“Tentu mbak saya sangat mendukung, malah saya itu pengen BP4 lebih dikenal oleh masyarakat kalo bisa semua itu ke BP4 mbak kalo punya masalah, mendukung dengan adanya peran dan fungsi yang di kasih oleh BP4 kepada saya ini mbak termasuk kan, karena itu bisa membuat kita untuk mikir lagi gitu mbak, biar ndak keburu buat mau cerai mbak.”*

<sup>70</sup> AB, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo 18 Mei 2023

<sup>71</sup> RI, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo 18 Mei 2023

Adapun pemaparan dari subjek ES sebagai pasangan yang hadir ke BP4 untuk melakukan pembinaan, berikut adalah pemaparan dari subjek mengenai dukungan yang diberikan kepada BP4 :

*“Kalo mendukung iya saya dukung, mendukung dengan peran yang diberikan BP4 kepada saya ini mbak sebagai pasangan gitu yang pernah melakukan konsultasi sama BP4 mbak, mungkin pendapat saya harus lebih berusaha lagi dalam memberi tahu masyarakat mengenai keberadaan BP4 ini supaya lebih terkenal gitu mbak, biar lebih oke gitu mbak.”*

Subjek MN juga menceritakan mengenai keberhasilannya dan dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai.

*“Ya pasti pernah mbak, itu biasanya ya mbak permasalahannya itu tidak terlalu parah gitu, pernah waktu itu karena kesalah pahaman dari pasangan itu, ya kita dudukkan mereka berdua setelah sudah mendengar cerita dari masing-masing pasangan kita datangkan bersama dalam satu ruangan, gimana saya tanyakan setelah itu, akhirnya mereka setelah tau dengan ceritanya mereka paham, mereka mencoba memahami, ya saya simpulkan ya mbak itu cuma karena cemburu kurang komunikasi saja itu, ya saya ikut senang sebenarnya ya kalo tidak jadi bercerai, selalu berharap saya itu pada para keluarga pasangan untuk tidak melakukan perceraian, apalagi kalo ada anak sudah mbak, iya seperti itu mbak.”<sup>72</sup>*

Subjek MN juga menceritakan mengenai ketidak berhasilannya pada saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai.

*“Wah kalo ini mbak, banyak mbak ya malah ya mbak rata-rata yang datang ke BP4 itu sudah parah kasusnya, sudah mau cerai gitu ibaratnya, cuma karena mungkin ada persyaratan untuk ada konsultasi, ya mereka mau tidak mau datang gitu ke BP4, ya seperti tadi itu mbak ibaratnya kaya kanker lah stadium 4 kan parah itu sudah, ya tetap pasti saya kasih nasehat itu pasti, saya bimbang juga, mendengarkan satu-satu dari pasangan, baru saya datangkan keduanya, kalo di rasa belum cukup saya kasih pertemuan lagi bulan depannya kaya gitu mbak, kalo sudah*

<sup>72</sup> MN, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo 22 Mei 2023

*permasalahannya kekerasan, pihak ketiga, itu saya ikuti keputusan mereka gitu, dulu saya pernah itu nangani karena merasa tidak cocok padahal sudah punya cucu loh mbak, ya gimana ya merasa marah saya itu disitu kok bisa gitu baru sadar sekarang kalo tidak cocok, marah saya disitu kaya menanyakan lagi gitu, untuk meyakinkan lagi itu pasangannya, walaupun ya tetap cerai.”<sup>73</sup>*

Subjek AB juga memberikan pemaparan mengenai keberhasilan BP4 dan ketidak berhasilan dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai.

*“Sebenarnya kan yang menangani pembinaanya itu bukan saya ya mbak, tapi ada itu mbak dulu ya pernah gajadi cerai karena sebenarnya itu salah paham gitu mbak, ya biasalah mbak kalo pernikahan itu pasti ada yang seperti itu, permasalahannya ya belum cukup beratlah gitu masi bisa kita usahakan untuk keluarga tersebut, disitu ya kita kumpulkan yang tadinya satu-satu di panggil akhirnya kami pertemuan, disitu kan jadi tau gitu apa yang membuat mereka salah paham, jadi ya kita kasih masukan lagi, itu kan membuat mereka itu jadi kaya mikir lagi mbak, dari situ sudah kelihatan bahwa mereka terburu-buru dalam mengambil keputusan, ya gitu mbak.”<sup>74</sup>*

Subjek AB memberikan pemaparan mengenai ketidak berhasilan BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai.

*Kalo ga berhasil itu pernah mbak, malah bisa dibilang itu banyak begitu ya, itu kan permasalahan keluarga itu beda-beda ada yang sudah parah begitu, biasanya kalo ada pasangan yang datang karena ini kaya ada gitu disini pernah suaminya itu ga pulang gitu mbak jarang pulang ngasi uang juga engga gitu, ya kalo kaya itu gimana mbak mau nya apa gitu, sebetulnya ini sama-sama kerja mbak, cuma ya itu merasa tidak punya suami katanya, kurang perhatian, buat apa terus pernikahan kalo sudah begitu, ya pastinya di arahkan dulu, dikasih tau apa sudah yakin, dikasih nasehat gitu, tapi menurut saya ya berat itu mbak, ya ada juga kekerasan dalam rumah tangga ada mbak, kalo ga berhasil yaitu pasti ada”<sup>75</sup>*

<sup>73</sup> MN, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo 22 Mei 2023

<sup>74</sup> AB, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo 18 Mei 2023

<sup>75</sup> AB, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo 18 Mei 2023



Subjek RI juga memberikan pemaparan mengenai keberhasilan BP4 dan ketidak berhasilan dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai.

*“Kalo itu pernah mbak, kapan ya itu tahun berapa ya lama sudah, saya pernah tau itu dulu karna ini mbak masih saling suka lah itu mbak, cuma karna amarah itu kaya gitu terburu-buru mau cerai, padahal sebenarnya ya gamau itu, gajadi itu mbak setelah dilakukan pembinaan 3 kali itu ternyata mereka memutuskan gamau cerai begitu, ikut seneng lah mbak kalo sudah ndak jadi itu, kan yajadi mengurangi lah yang mau cerai gitu, itu yang saya tau mbak enggeh.”<sup>76</sup>*

Subjek RI memberikan pemaparan mengenai ketidak berhasilan BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai.

*“Tentu pernah bahkan yang paling sering mbak, ya gimana mbak ya gitu mbak kan yang datang itu ya karna sudah masalah itu parah mbak, emang sudah mau cerai gitu lo.”<sup>77</sup>*

Dari hasil wawancara subjek MN, AB, dan RI yang memberikan pemaparan mengenai faktor pendukung dan penghambat BP4 dalam melakukan pembinaan yaitu memberikan penjelasannya bahwa pendukungnya masih banyak masyarakat yang memberikan dukungan dengan adanya BP4, penghambatnya kurangnya sarana dan prasana yang kurang, dan masih banyak yang kurang peduli terhadap adanya BP4.

Hasil observasi dari subjek MN, AB, dan RI ketika proses wawancara berlangsung, subjek menjawab dengan sangat jelas dan memberikan respon yang sangat ramah, subjek juga terkadang mengangkat tangannya saat memberikan penjelasan, subjek juga

<sup>76</sup> RI, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo 18 Mei 2023

<sup>77</sup> RI, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo 18 Mei 2023



memberikan candaan saat wawancara dan membuat suasana menjadi lebih santai.

### C. Pembahasan Temuan

Dari pemaparan data yang telah dilakukan analisis, berdasarkan penelitian yang dilaksanakan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pembahasan mengenai hasil temuan dilapangan berkaitan dengan topik penelitian ini, pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu bagaimana peran (BP4) badan penasehat pembinaan dan pelestarian perkawinan dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai dan faktor pendukung dan penghambat BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai di kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo, adapun perincian pembahasannya sebagai berikut :

#### 1. Peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan

**(BP4) dalam melakukan Pembinaan pada Pasangan yang akan Bercerai**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai peran BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai, terdapat peran yang dilakukan oleh BP4 pada pasangan yaitu :

- a. Mendamaikan pasangan yang akan bercerai, pasangan tersebut mempunyai permasalahan dalam rumah tangganya, pasangan tersebut akan diberikan nasehat-nasehat masalah pernikahan.
- b. Menjadi mediator bagi pasangan yang bermasalah pada rumah tangga, biasanya dalam pembinaan di dalam ruangan ada perdebatan antara

pasangan saat dalam ruangan yang sama, disitu pembina akan menjadi mediator bagi pasangan tersebut untuk mendamaikan pasangan tersebut.

- c. Memberikan konsultasi pada seluruh masyarakat khususnya pada pasangan yang akan bercerai dan memiliki permasalahan keluarga, dalam hal ini masyarakat masih kurang peduli terhadap BP4 karena pengadilan tidak mewajibkan semua pasangan yang akan bercerai untuk datang ke BP4 agar di lakukannya pembinaan terhadap pasangan, jadi masyarakat yang ingin bercerai menginginkan proses yang cepat.

Peranan lain yang diberikan oleh BP4 yang dilakukan kepada masyarakat, kepada anak-anak remaja dalam aktivitas bergaul, BP4 memberikan bentuk edukasi tentang pergaulan yang dilakukan oleh remaja dengan teman sebayanya. BP4 juga melakukan pembinaan pada calon pengantin. Dalam peranan tersebut BP4 sangat berperan penting kepada masyarakat untuk memberikan pengetahuan mengenai kehidupan pernikahan yang sakinah mawaddah warohmah dan menjadi keluarga sejahtera.

BP4 juga senantiasa mensosialisasikan perannya kepada masyarakat melalui pengajian yang dilakukan oleh penyuluh dari KUA (Kantor Urusan Agama), BP4 juga mengadakan BINWIN (Bimbingan Perkawinan) yang dilakukan di KUA (Kantor Urusan Agama) untuk para calon pengantin yang akan menikah, sosialisasi juga dilakukan di kemenag

dalam mengadakan acara mengenai keberadaan BP4, hal itu dilakukan agar masyarakat lebih mengenal peran BP4, dan berharap kepada masyarakat agar lebih peduli dalam rumah tangganya.

Masyarakat yang datang ke BP4 di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo adalah pasangan yang memutuskan untuk bercerai, kehadiran mereka sebatas memenuhi persyaratan yang harus dilakukan dari atasan atau instansi untuk di ajukan ke Pengadilan Agama (PA), jika Pengadilan Agama tidak memberikan kewajiban kepada para Pegawai atau PNS mungkin tidak ada yang akan datang ke BP4 untuk melakukan pembinaan, individu disini adalah mereka yang terikat oleh dinas. Berbeda dengan masyarakat karyawan swasta bisa dibilang mereka tidak diwajibkan untuk datang ke BP4 dan bisa langsung ke Pengadilan Agama.

Secara umum fungsi BP4 adalah sebagai tempat edukasi mengenai perkawinan untuk masyarakat, pada umumnya bagi calon pengantin, agar dapat memahami tata cara kehidupan dalam berumah tangga. Program yang dijalankan oleh BP4 dalah mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, memberika pembinaan kepada keluarga yang bermasalah mengenai rumah tangganya, mengadakan acara perihal pernikahan di Kemenag Kota Probolinggo, menjalankan BINWIN (Bimbingan Perkawinan) kepada calon pengantin, memberikan edukasi kepada anak-anak remaja seperti di sekolah atau madrasah untuk memberikan materi mengenai pergaulan dengan teman sebaya.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai

Dalam melakukan perannya BP4 tentu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menghadapi hal tersebut, hal itu diantaranya karena beberapa faktor yang di alami oleh BP4. Faktor pendukung dan penghambat BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai, berikut adalah faktor pendukung BP4 :

- a. Harapan dan dukungan dari masyarakat dengan adanya pembinaan kepada calon pengantin dan pasangan yang mempunyai permasalahan dalam rumah tangganya.
- b. Dukungan dari lembaga pemerintah dengan adanya BP4 untuk mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah.
- c. Tugas dan fungsi BP4 yang membantu para pasangan yang mempunyai permasalahan dalam rumah tangganya.

Adapun beberapa faktor mengenai penghambat dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai yaitu sebagai berikut :

- a. Kurangnya dukungan dari pengadilan Agama untuk mewajibkan semua keluarga datang ke BP4 dalam melakukan pembinaan. .
- b. Sarana dan prasana untuk mendukung adanya BP4 masih kurang, seperti komputer yang ada di ruangan mediasi untuk mencatat hasil dari pembinaan, dan gedung khusus untuk melakukan acara BP4 kepada masyarakat.

- c. Kurangnya kepedulian dari masyarakat dengan keberadaan BP4 tersebut, seperti untuk melakukan pembinaan kepada BP4 dalam mengatasi permasalahan yang ada di rumah tangga agar tidak langsung memutuskan untuk bercerai.
- d. Pada umumnya yang datang ke BP4 pasangan yang sudah memutuskan untuk bercerai, jadi harapan untuk bisa mempersatukannya sangat kecil.
- e. Pasangan tidak mau hadir sesuai jadwal yang sudah ditentukan dari pihak BP4 dalam melakukan pembinaan
- f. Kurangnya sosialisasi yang diberikan untuk masyarakat dalam melakukan pembinaan kepada anak-anak remaja, calon pengantin (Catin), pasangan yang tidak bercerai .

Dalam berbagai kendala yang ada di BP4, membuat BP4 jadi lebih semangat untuk memberikan peranannya kepada masyarakat agar lebih dikenal dan lebih dibutuhkan oleh para pasangan yang ingin melakukan konsultasi kepada BP4, BP4 juga memberikan banyak pengetahuan mengenai pernikahan dalam rumah tangga kepada para calon pengantin.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran badan penasehat pembinaan dan pelestarian perkawinan (BP4) dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang bercerai di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran BP4 di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo adalah melayani masyarakat dengan memberikan nasehat, dan menjadi mediator bagi pasangan yang akan bercerai. BP4 juga berperan dalam melakukan BINWIN (Bimbingan Perkawinan) kepada calon pengantin (Catin) di setiap Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Probolinggo. Selain itu BP4 juga melakukan sosialisasi di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo dengan mengundang masyarakat supaya dapat mengetahui peran dan fungsi BP4.
2. Faktor pendukung dan penghambat BP4 saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai yaitu, pendukungnya adalah pasangan yang berkenan hadir ke BP4 untuk melakukan konsultasi & pembinaan terkait permasalahan yang dihadapi, selain itu dukungan dari masyarakat untuk mendapatkan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin cukup besar, penghambatnya salah satu pasangan tidak hadir sesuai jadwal yang sudah



ditentukan dan sarana prasana yang belum cukup memadai untuk menunjang kinerja BP4.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, penulis memberikan saran sebagai bentuk tanggapan kepedulian penulis terhadap Peran BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai dan faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pembinaan, saran ini tanpa bisa dijadikan masukan untuk penulis lainnya. Adapun saran yang disampaikan sebagai berikut:

### **1. Bagi Pasangan**

Diharapkan untuk para pasangan yang akan bercerai atau yang akan menikah diharapkan melakukan konsultasi pembinaan terhadap BP4, karena keberadaan BP4 ini sangat penting bagi masyarakat khususnya pada pasangan rumah tangga dalam melakukan konsultasi permasalahan pernikahan agar tidak langsung memutuskan bercerai, dan usaha yang dilakukan BP4 kepada masyarakat adalah sebuah usaha untuk untuk mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, kepada pasangan yang akan menikah juga diharapkan untuk selalu mengikuti pembinaan seperti bimbingan perkawinan. Sebelum datang ke Pengadilan Agama diharapkan mengikuti pembinaan di BP4 agar mendapatkan nasehat-nasehat positif yang diberikan oleh BP4, dan manfaatkan keberadaan BP4 sebaik mungkin.

## 2. Bagi Kantor Kementerian Agama

Diharapkan untuk lebih meningkatkan koordinasi dan kemitraan dengan instansi pemerintah, mengadakan sosialisai tentang keberadaan BP4 terhadap masyarakat, meningkatkan fungsi dan perannya agar bisa dirasakan oleh masyarakat luas, melakukan kegiatan gerakan keluarga sakinah seperti mencegah munculnya permasalahan keluarga, dan selalu menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah wawasan atau pelajaran dalam suatu masalah yang relevan. Hasil penelitian ini tentu masih terdapat banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mampu menggunakan metode lainnya, sehingga data yang didapatkan bisa lebih beragam dan lebih akurat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Mangunhardjana. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta : Kanisius. 1986.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press. 2021.
- Agustina, Yeni. Fungsi Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Mengatasi Perceraian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. Skripsi, UIN Raden Intan, 2018.
- Aklima. Strategi Badan Penasehat Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Pembinaan Calon Pengantin dan Mengatasi Perceraian di KUA Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Skripsi, Aceh, UIN Ar-Raniry.2021
- Al-Qur`an terjemah syamil Qur`an . Bandung : Syamil
- Alwi Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003.
- Azlinda, Nor. Bimbingan Konseling Berbasis Religiusitas Melalui Teknik Punishment dan Reward dalam Pembentukan Perilaku Disiplin Siswa di Smp Nurus Salam Wuluhan Jember. Skripsi, UIN KHAS Jember. 2022.
- Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4), Majalah Perkawinan & Keluarga, No. 480
- BP4 Kota Probolinggo. Profil BP4.12 Januari 2023
- Darmawati. *Perceraian Dalam Perspektif Sosiologi*. Jurnal Wawasan Keislaman Uin Alaudin. Vol 11 No 1 .(2017).
- Databoks: Kasus Perceraian di Indonesia Masih Marak, Ini Penyebabnya, (10 Januari 2023,18.48 WIB)  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/21/kasus-perceraian-di-indonesia-masih-marak-ini-penyebabnya>
- Delpiana. Pola Pembinaan Religius Siswa di SMA Negeri 6 Kendari. Skripsi.Kendari IAIN Kendari.2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008

- Febrianty. "Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity, dan Work-Family Conflict terhadap Komitmen Organisasional (Studi pada KAP di Sumatera Bagian Selatan)". *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*. Vol. 2 No. 3, Poli teknik PalComTech (2012): 320.
- Fitriyanti, Wiwit. Peran Bp4 Dalam Memediasi Pasangan Yang Akan Bercerai Di Kua Surulangun Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Muratara. Skripsi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2019.
- Furqan. Efektivitas Badan Penasihatn Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Mencegah Perceraian. Skripsi. UIN Ar-Raniry 2021.
- Jufriyanto. Peran Pemimpin Perempuan Dalam Birokrasi Kampus Iain Jember Periode 2019-2023. Skripsi, Jember, Iain Jember
- Kasiran, Moh. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2014.
- Ningsih, Dwi Anjar Kurnia. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perceraian Melalui Gadget (Study Kasus Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi. IAIN METRO. 2020.
- Putra, Zainal Adi. Faktor Penyebab Perceraian Pada Pasangan Usia Pernikahan Di Atas 10 Tahun. Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021
- R. Suyoto Bakir. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Tangerang: Karisma Publisng. 2009.
- Sambas, Kamelia. Pola Bimbingan BP4 (Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) dalam Mencegah Perceraian di Kua Kecamatan Medan Perjuangan. Skripsi. UIN Sumatera Utara. 2018.
- Sari, Yulita. Pelaksanaan Bimbingan Keluarga dalam Membantu Mengatasi Perceraian (Studi Kasus BP4) di KUA Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran. Skripsi. Lampung. UIN Raden Intan. 2018.
- Setiawan, Maulana. Teknik Konseling Keluarga BP4 Kota Yogyakarta dalam Mendamaikan Pasangan Suami Istri Yang Berniat Bercerai. Skripsi. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga. 2021
- Simanjuntak, B., I. L. Pasaribu. *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*. Bandung: Tarsito. 1990. hlm.
- Soeleman B. Taneko. *Sosiologi Menyelami Fenomena di Masyarakat*. Bandung: Setia Purna Inves. 1986.
- Soerjono Soekanto. *Elit Pribumi*. Bengkulu. Jakarta: Balai Pustaka. 1990.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2016

Suhardono, Edy. *Teori Peran Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2018.

Sumiati. “Peranan Penasihat pembinaan dan Pelestarian Perkawinan ( BP4) dalam memberikan penataran dan bimbingan perkawinan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Maros”. *Jurnal Visipena*. Vol 9 no 2 (2018). 344

W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta : Balai Pustaka .1999



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Arisaldi

Nim : D20193080

Program Studi: Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul "Peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Melakukan Pembinaan pada Pasangan yang akan Bercerai" tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 9 Juni 2023

Yang menyatakan



Salsabila Arisaldi

NIM. D20193080

K





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel penelitian	Indikator penelitian	Fokus penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Tempat penelitian
Peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran BP4</li> <li>2. Pasangan yang akan bercerai</li> </ol>	<p>BP4 :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian BP4</li> <li>2. Peran BP4</li> <li>3. Tujuan BP4</li> <li>4. Tugas dan Fungsi BP4</li> <li>5. Program BP4</li> </ol> <p>Perceraian :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian perceraian</li> <li>2. Faktor-faktor terjadinya perceraian</li> <li>3. Rukun dan syarat perceraian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peran BP4 dalam melakukan pembinaan pasangan yang akan bercerai di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo ?</li> <li>2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui gambaran umum peran BP4 dalam membina pasangan yang akan bercerai</li> <li>2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Penelitian : Kualitatif</li> <li>2. Lokasi penelitian : Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo</li> <li>3. Teknik Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, Dokumentasi.</li> <li>4. Sumber Data : Ketua BP4, Petugas BP4, Pasangan yang akan bercerai</li> <li>5. Analisis data : Penyajian data, Reduksi data, Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi</li> <li>6. Keabsahan data : Trigulasi Teknik, Trigulasi sumber</li> <li>7. Tahapan penelitian</li> </ol>	Kantor Kementerian Agama (KEMENAG) Kota Probolinggo



**PEDOMAN WAWANCARA**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## Pedoman Wawancara

### A. Opening

*Opening* dapat diartikan pembukaan, merupakan dari awal proses wawancara yang bertujuan membangun hubungan baik antara peneliti dan subjek agar terjalin kedekatan.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana kabarnya ?
2.	Saat ini sedang sibuk apa ?
3.	Apakah anda bersedia menjadi responden saya untuk menyelesaikan penelitian ini ?
4.	Terimakasih atas ketersediaan anda, disini jawaban anda akan dirahasiakan jadi anda tidak perlu merasa takut

### B. Body

*Body* (isi), adalah bagian dari proses wawancara yang memberikan pertanyaan kepada subjek untuk menggali informasi.

No	Pertanyaan
1.	Apa itu BP4 ?
2.	Apa pengertian BP4 ?
3.	Sejak kapan BP4 didirikan ?
4.	Apa tujuan adanya BP4 ?
5.	Apa saja tugas dan fungsi BP4 ?
6.	Bagaimana peran BP4 ?
7.	BP4 mempunyai peran melakukan pembinaan, pembinaan yang seperti apa ? jelaskan !
8.	Bagaimana pembinaan (Nasehat/bimbingan) yang dilakukan oleh BP4 pada pasangan yang akan bercerai ?

9.	Sudah sejauh mana peran BP4 pada masyarakat ?
10.	Apakah pernah BP4 berhasil dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ? jelaskan / ceritakan !
11.	Apakah BP4 pernah juga tidak berhasil saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ? jelaskan / ceritakanlah !
12.	Apa yang menjadi faktor pendukung saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?
13.	Apa yang menjadi faktor penghambat saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?
14.	Sebelum ada kasus perceraian yang datang ke BP4 apa yang dilakukan BP4 agar tidak terjadi perceraian ?
15.	Apa program yang dilakukan BP4 untuk menekan angka perceraian ?
16.	Apa faktor yang mendukung keberhasilan program BP4 ?
17.	Apa faktor yang menghambat ketidak berhasilan program BP4 ?
18.	Berapa perkiraan pasangan yang datang untuk melakukan pembinaan pada BP4 ?
19.	Karakteristik seperti apa pasangan yang biasa datang untuk bercerai ke BP4 dalam melakukan pembinaan ?
20.	Sebelum ada pasangan yang datang ke BP4 untuk melakukan pembinaan yang sudah dilakukan BP4 sebelumnya itu apa ?
21.	Berapa lama perkiraan waktu yang digunakan dalam proses pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?
22.	Apa yang membuat proses pembinaan tersebut menjadi lama ?
23.	Apa yang menjadi perbedaan pada pasangan saat melakukan pembinaan dengan waktu yang begitu singkat ?



### C. Closing

*Closing* (Penutupan) yaitu proses akhir dimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan subjek sudah selesai, tetapi dapat dihubungi kembali jika ada pertanyaan atau data yang kurang.

No	Pertanyaan
1.	Mungkin cukup sampai disini dulu yang saya tanyakan. Apakah dari anda ada yang ingin disampaikan selain dari jawaban yang tadi ?
2.	Jika ada pertanyaan atau data yang kurang, apakah anda bersedia untuk saya hubungi kembali ?
3.	Terimakasih atas waktunya dan bantuannya, saya minta maaf jika ada kesalahan dalam bertanya yang membuat anda tersinggung



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Pedoman Wawancara  
(Pasangan yang bercerai )**

**A. Opening**

*Opening* dapat diartikan pembukaan, merupakan dari awal proses wawancara yang bertujuan membangun hubungan baik antara peneliti dan subjek agar terjalin kedekatan.

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana kabarnya ?
2.	Saat ini sedang sibuk apa ?
3.	Apakah anda bersedia menjadi responden saya untuk menyelesaikan penelitian ini ?
4.	Terimakasih atas ketersediaan anda, disini jawaban anda akan dirahasiakan jadi anda tidak perlu merasa takut

**B. Body**

*Body* (isi), adalah bagian dari proses wawancara yang memberikan pertanyaan kepada subjek untuk menggali informasi.

No	Pertanyaan
1.	BP4 itu seperti apa ?
2.	Apa yang anda ketahui mengenai tujuan dari adanya BP4 ?
3.	Apa yang anda ketahui mengenai tugas dan fungsi yang ada dari BP4 ?
3.	Bagaimana peran BP4 ?
4.	Sudah sejauh mana peran BP4 kepada pasangan ?
5.	Apakah dengan adanya peran BP4 ini anda merasa terbantu ?
6.	Apakah anda mendukung dengan adanya BP4 ?
7.	Apa yang membuat anda untuk datang ke BP4 ?
8.	Apa yang anda ketahui mengenai program BP4 ?
9.	Bagaimana cara BP4 memanggil anda saat akan dilaksanakan pembinaan ?
10.	Bagaimana proses saat di lakukannya pembinaan ?

11.	Berapa lama perkiraan saat anda melakukan pembinaan di BP4 ?
12.	Apa yang membuat anda cukup lama atau sebentar dalam melakukan pembinaan ?
13.	Apa saja nasehat atau bimbingan yang diberikan oleh BP4 ?
14.	Apakah anda menyetujui dengan nasehat yang diberikan oleh BP4 ?
15.	Faktor apa yang menyebabkan anda memutuskan untuk bercerai ?
16.	Apakah dengan melakukan pembinaan kepada BP4 ini anda merasa lebih baik ?
17.	Apa yang anda rasakan setelah memutuskan bercerai dan setelah melakukan pembinaan di BP4 ?

### C. Closing

*Closing* (Penutupan) yaitu proses akhir dimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan subjek sudah selesai, tetapi dapat dihubungi kembali jika ada pertanyaan atau data yang kurang.

No	Pertanyaan
1.	Mungkin cukup sampai disini dulu yang saya tanyakan. Apakah dari anda ada yang ingin disampaikan selain dari jawaban yang tadi ?
2.	Jika ada pertanyaan atau data yang kurang, apakah anda bersedia untuk saya hubungi kembali ?
3.	Terimakasih atas waktunya dan bantuannya, saya minta maaf jika ada kesalahan dalam bertanya yang membuat anda tersinggung

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

**LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN**  
**(INFORMAN CONSENT)**

**Identitas Informan:**

Nama : Matrapi Noer

Alamat : Probolinggo

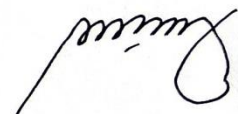
Usia : 60 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan wawancara untuk memenuhi tugas akhir atau skripsi yang berjudul “Peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Pekawinan (BP4) dalam Melakukan Pembinaan Pada Pasangan yang akan Bercerai dikantor Kementerian Agama Kota Probolinggo”, yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada saudari Sasabila Ahsadi untuk menggunakan data hasil wawancara dalam mendukung tugas akhir atau skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan. Apabila suatu saat dianggap perlu, atas pertimbangan apapun, saya dapat membatalkan atau menarik kesediaan dan seluruh informan atau data yang telah saya berikan.

Probolinggo, 5 April.....2023

  
(Matrapi Noer)

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

(INFORMAN CONSENT)

Identitas Informan:

Nama : Aripin Budiarto

Alamat : Probolinggo

Usia : 45 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan wawancara untuk memenuhi tugas akhir atau skripsi yang berjudul "Peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Pekawinan (BP4) dalam Melakukan Pembinaan Pada Pasangan yang akan Bercerai dikantor Kementerian Agama Kota Probolinggo", yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada saudari Salsabila Arisajadi untuk menggunakan data hasil wawancara dalam mendukung tugas akhir atau skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan. Apabila suatu saat dianggap perlu, atas pertimbangan apapun, saya dapat membatalkan atau menarik kesediaan dan seluruh informan atau data yang telah saya berikan.

Probolinggo, 23 Januari 2023



(Aripin Budiarto)

K



**LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN**  
**(INFORMAN CONSENT)**


**Identitas Informan:**

Nama : Rusdi Iham  
Alamat : Probolinggo  
Usia : 40 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki - laki

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan wawancara untuk memenuhi tugas akhir atau skripsi yang berjudul "Peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Pekawinan (BP4) dalam Melakukan Pembinaan Pada Pasangan yang akan Bercerai dikantor Kementerian Agama Kota Probolinggo", yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada saudari Salsabila Arisakli untuk menggunakan data hasil wawancara dalam mendukung tugas akhir atau skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan. Apabila suatu saat dianggap perlu, atas pertimbangan apapun, saya dapat membatalkan atau menarik kesediaan dan seluruh informan atau data yang telah saya berikan.

Probolinggo, 24 Januari 2023

  
(Rusdi Iham)

K

**LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN**  
**(INFORMAN CONSENT)**

**Identitas Informan:**

Nama : Novita Yulianti  
Alamat : Probolinggo  
Usia : 34 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan wawancara untuk memenuhi tugas akhir atau skripsi yang berjudul “Peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Pekawinan (BP4) dalam Melakukan Pembinaan Pada Pasangan yang akan Bercerai dikantor Kementerian Agama Kota Probolinggo”, yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada saudari Salsabila Arisaldi untuk menggunakan data hasil wawancara dalam mendukung tugas akhir atau skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan. Apabila suatu saat dianggap perlu, atas pertimbangan apapun, saya dapat membatalkan atau menarik kesediaan dan seluruh informan atau data yang telah saya berikan.

Probolinggo, 15 Maret.....2023



(Novita Yulianti.....)

K

**LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN**  
**(INFORMAN CONSENT)**

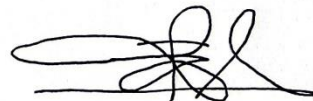
**Identitas Informan:**

Nama : Eko Sugiono  
Alamat : Probolinggo  
Usia : 42 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-Laki

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan wawancara untuk memenuhi tugas akhir atau skripsi yang berjudul "Peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Pekawinan (BP4) dalam Melakukan Pembinaan Pada Pasangan yang akan Bercerai dikantor Kementerian Agama Kota Probolinggo", yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan izin kepada saudara Salsabila Arisaldi untuk menggunakan data hasil wawancara dalam mendukung tugas akhir atau skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan. Apabila suatu saat dianggap perlu, atas pertimbangan apapun, saya dapat membatalkan atau menarik kesediaan dan seluruh informan atau data yang telah saya berikan.

Probolinggo, 6 April 2023



(Eko Sugiono)

K



**KALIMAT VERBATIM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

**Kalimat Verbatim Subjek 1**  
**(Ketua BP4 Subjek MN)**

**Iter : Bagaimana kabarnya ?**

Itee : Sehat alhamdulillah mbak

**Iter : Saat ini sedang sibuk apa ?**

Itee : Ya sibuk ini mbak ngisi acara gitu, kemarin di undang ngisi acara di pertemuan sama kemenag kan bersamaan acara buka bersama

**Iter : Apakah anda bersedia menjadi responden saya untuk menyelesaikan penelitian ini ?**

Itee : Enggeh mbak selagi bisa membantu mbaknya

**Iter : Terimakasih atas ketersediaan anda, disini jawaban anda akan dirahasiakan jadi anda tidak perlu merasa takut**

Itee : Enggeh Enggeh

**Iter : Apa itu BP4 ?**

Itee : BP4 ya ini mbak instansi yang memberikan pelayanan terhadap masyarakat mengenai pernikahan ya seperti itu. Ya seperti tadi itu mbak, BP4 itu bersifat sosial, memberikan pelayanan kepada masyarakatnya, BP4 ini bernaung di bawah Kementerian Agama bukan beda tempat masi satu dengan kemenag, BP4 memberikan pelayanan mengenai masalah pernikahan kaya gitu mbak.

**Iter : Sejak kapan BP4 didirikan ?**

Itee : Sejak kapan didirikannya itu tahun 1960 mbak, sejarahnya itu tanggal 3 januari, dan dikukuhkan oleh Keputusan Menteri Agama tahun 1961, sudah diakui bahwa BP4 adalah satu-satunya Badan yang berusaha dibidang Penasihatian Perkawinan dan Pengurangan Perceraian

**Iter : Apa tujuan adanya BP4 ?**

Itee : Tentunya dalam rangka membina keluarga sakinah mawaddah warohmah atau mewujudkan suatu keluarga yang bahagia sejahtera, itu diperlukan adanya pembinaan keluarga yang berorientasi BP4 pada agama, rujukannya itu ya pada agama, bagaimana agama mengatur keluarga itu, bagaimana seandainya ada permasalahan yang berkaitan pada keluarga itu lalu ke BP4 itu.

**Iter : Apa saja tugas dan fungsi BP4 ?**

Itee : Tugasnya itu memberikan pelayanan kepada masyarakat mengenai permasalahan yang ada di dalam rumah tangga pada pasangan yang telah menikah yang sudah menikah begitu maupun yang mau menikah, untuk anak-anak yang sangat membutuhkan BP4, BP4 sangat welcome begitu mbak selagi bisa membantu kita pasti bantu, kalo fungsinya adanya BP4 ini tentu fungsinya itu hampir sama dengan tadi ya mbak adanya BP4 itu akan membantu masyarakat untuk memberikan nasehat, pembinaan kepada pasangan yang akan bercerai, kepada calon pengantin, anak-anak remaja ya seperti itu mbak.

**Iter : Bagaimana peran BP4 ?**

Itee : Iya perannya itu memberikan kedamaian ya seperti tadi itu islah melakukan usaha untuk mendamaikan orang yang sedang mengalami masalah dikeluarga atau rumah tangganya, memberikan nasehat, berperan menjadi mediator, membuat acara di kemenag seperti itu, juga kepada anak-anak remaja di sekolah mbak dikasih tau tentang pergaulan seperti itu mbak, melakukan pembinaan juga terhadap catin dengan mengadakan binwin gitu mbak biasanya ya di KUA begitu.

**Iter : Masalahnya itu yang bagaimana ?**



Itee : Ya itu mbak kaya kalo disini itu kebanyakan masalah ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga, adanya orang ketiga ya seringnya kaya gitu mbak.

**Iter : Lalu dengan mendamaikannya itu yang seperti apa ?**

Itee : Ya mendamaikan mbak, ya gini ya seperti menjadi penengah bagi kedua pasangan itu mendudukkan mereka mendengarkan mereka ya seperti itu mbak

**Iter : Dalam mendamaikan pasangan pesan-pesan yang seperti apa yang diberikan ?**

Itee : Pesannya itu kaya nanti kalo memang sudah keputusannya sudah cerai, tetep inget kalo tidak semua laki-laki itu sama, bisa saja nanti sampean dapet pengganti suami yang lebih baik lagi, memang pasti sulit untuk mencari lagi itu, jangan minta sama Allah buat yang terbaik, tetep harus kuat semangat dalam kehidupan pasti ada hikmahnya kenapa menjadi seperti itu, di buat pelajaran supaya kedepannya tidak terjadi lagi biasanya gitu mbak pesan-pesannya mbak

**Iter : BP4 mempunyai peran melakukan pembinaan, pembinaan yang seperti apa ? jelaskan !**

Itee : Iyaa.. itu dalam melakukan peran pembinaan kita membawa pasangan untuk di arahkan ke ruangan yang tertutup agar pasangan merasa nyaman untuk bercerita, kita ya disitu mendengarkan pasangan, nanti setelah sudah dijelaskan oleh pasangan itu baru kita memberikan masukan dari cerita tadi, dikasih nasehat, dibimbing enaknya bagaimana mau nya seperti apa kurang lebih kaya gitu mbak.

**Iter : Bagaimana pembinaan (Nasehat/bimbingan) yang dilakukan oleh BP4 pada pasangan yang akan bercerai ?**

Itee : Nasehatnya ya itu mbak seperti memberikan nasehat ke agamaan bahwa bercerai sesuatu yang dibenci Allah, dampaknya nanti pada kehidupan akan menjadi seperti ini, jika permasalahannya masi bisa dibicarakan baik-baik ya saya usahakan untuk tidak bercerai gitu mbak, kalo sudah parah itu seperti kekerasan, selingkuh, itu saya kurang ikut campur karena sudah seperti itu kan sudah parah, kebanyakan kalo sudah seperti itu ya pasangan itu kekeh untuk minta cerai mbak, mau tidak mau ya saya ikuti, ibaratnya sudah seperti stadium 4 kalo di penyakit itu mbah, ya gimana kan, BP4 juga tidak bisa memaksa sudah, ya seperti itu sudah mbak, kalo itu dibimbing itu ya hampir sama sebetulnya dalam mengarahkan, dibimbingnya ya seperti menengahi pasangan itu seperti gini pernikahan sebetulnya memang tidak mudah mbak, pernikahan itu kan seperti ibadah ya ibaratnya seperti itu.

**Iter : Sudah sejauh mana peran BP4 pada masyarakat ?**

Itee : Sejauh mana ya, bagus ini pertanyaanya, kalo sejauh mana itu ya mbak BP4 ini masih terlalu apa ya, masi di anggap tidak begitu penting bagi kebanyakan keluarga, kenapa seperti itu ya terbukti hampir seluruh kasus yang ada itu melaporkan langsung ke PA (Pengadilan Agama) jadi ya seperti itu keberadaanya, ya seperti contohnya itu ada yang langsung PA lalu ditolak, ya mau tidak mau ya ke BP4 itu. Ya coba kalo PA itu mewajibkan semua pasangan untuk datang ke BP4 enak kan jadi pasti masyarakat tau gitu mbak sudah mengerti dengan hal itu.

**Iter : Apakah pernah BP4 berhasil dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ? jelaskan / ceritakan !**

Itee : Ya pasti pernah mbak, itu biasanya ya mbak permasalahannya itu tidak terlalu parah gitu, pernah waktu itu karena kesalah pahaman dari pasangan itu, ya kita dudukkan mereka berdua setelah sudah mendengar cerita dari masing-masing pasangan kita datangkan bersama dalam satu ruangan, gimana saya tanyakan setelah itu, akhirnya mereka setelah tau dengan ceritanya mereka paham, mereka mencoba memahami, ya saya simpulkan ya mbak itu cuma karena cemburu kurang komunikasi saja itu, ya saya ikut senang sebenarnya ya kalo tidak jadi bercerai, selalu berharap saya itu pada para keluarga pasangan untuk tidak melakukan perceraian, apalagi kalo ada anak sudah mbak, iya seperti itu mbak.

**Iter : Apakah BP4 pernah juga tidak berhasil saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ? jelaskan / ceritakanlah !**

Itee : Wah kalo ini mbak, banyak mbak ya malah ya mbak rata-rata yang datang ke BP4 itu sudah parah kasusnya, sudah mau cerai gitu ibaratnya, cuma karena mungkin ada persyaratan untuk ada konsultasi, ya mereka mau tidak mau datang gitu ke BP4, ya seperti tadi itu mbak ibaratnya kaya kanker lah stadium 4 kan parah itu sudah, ya tetap pasti saya kasih nasehat itu pasti, saya bimbing juga, mendengarkan satu-satu dari pasangan, baru saya datangkan keduanya, kalo di rasa belum cuku saya kasi pertemuan lagi bulan depannya kaya gitu mbak, kalo sudah permasalahannya kekerasan, pihak ketiga, itu saya ikuti keputusan mereka gitu, dulu saya pernah itu nangani karena merasa tidak cocok padahal sudah punya cucu loh mbak, ya gimana ya merasa marah saya itu disitu kok bisa gitu baru sadar sekarang kalo tidak cocok, marah saya disitu kaya menanyakan lagi gitu, untuk meyakinkan lagi itu pasangannya, walaupun ya tetap cerai.

**Iteer : Apa yang menjadi faktor pendukung saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?**

Iteer : Yang menjadi pendukung itu ya ini mbak, ternyata masih ada beberapa pasangan yang membutuhkan peran BP4 ini dalam melakukan pembinaan atau konsultasi dalam pernikahannya, dalam artian mereka masih mendukung dalam hal tersebut, nah itu bisa menjadi pendukungnya, lalu dari pemerintah juga sudah mengetahui keberadaan BP4 mereka juga mendukung adanya BP4 ini

**Iteer : Apa yang menjadi faktor penghambat saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?**

Iteer : Yang menjadi penghambat ya salah satunya itu pasangan kadang tidak bisa dihubungi itu menjadi penghambat bagi kita, karena kan menunggu ini jadi apa tidak, dan akhirnya tidak jadi datang karena ada halangan baru mengabari setelah lewat jam nya kaya gitu mbak, kurangnya fasilitas atau dana yang kurang cukup mungkin itu juga mbak, lalu sikap pasangan yang ngotot untuk bercerai kaya pengen cepet-cepet gitu mbak.

**Iteer : Sebelum ada kasus perceraian apa yang dilakukan BP4 kepada masyarakat ?**

Iteer : BP4 itu programnya kan mengenai keluarga, itu kan mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, ya sebenarnya BP4 itu sudah mengusahakan untuk memberitahu kepada masyarakat bahwa BP4 itu tidak di datangkan oleh keluarga yang akan bercerai saja, bisa pada keluarga yang baru menikah yang meminta untuk diberikan nasehat agar keluarganya lebih harmonis itu bisa mbak, cuma ya

itu pasti yang datang ya mau cerai. Biasanya BP4 ini di gabungkan dalam pengajian masyarakat yaitu agar masyarakat tau mengenai keberadaan BP4 ini.

**Iter : Apa program yang dilakukan BP4 untuk menekan angka perceraian ?**

Itee : Programnya itu membuat keluarga menjadi harmonis, mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, memberikan bimbingan mengenai pernikahan, ya seperti itu mbak

**Iter : Apa faktor yang mendukung keberhasilan program BP4 ?**

Itee : Yang membuat berhasil ya itu saat mengadakan acara mengenai BP4, masyarakat menerima dan cukup ada niatan dari mereka untuk datang, itu sudah senang saya ya ternyata masih ada gitu mbak yang mau tau tentang BP4, berarti itu kan masih ada gitu yang membutuhkan pembinaan ini gitu.

**Iter : Apa faktor yang menghambat ketidak berhasilan program BP4 ?**

Itee : Kalo penghambat ini ya pasti ada ya mbak, kaya tadi itu masi ada yang menerima juga kan, penghambatnya ya itu mbak kurangnya sarana dan prasana mengenai BP4 kurang tersalurkannya BP4 dengan baik.

**Iter : Berapa perkiraan pasangan yang datang untuk melakukan pembinaan pada BP4 ?**

Itee : Kalo dikiraan ya itu tidak tentu ya mbak, masi sedikit sebenarnya yang datang ke BP4 ini mbak, tahun kemarin itu berapa ya kalo tidak salah ada 4 itu dalam setahun mbak, memang ya mbak banyak yang langsung ke pengadilan karena ya mereka tidak mau repot pengen cepet selesai gitu.

**Iter : Karakteristik seperti apa pasangan yang biasa datang untuk bercerai ke BP4 dalam melakukan pembinaan ?**

Itee : Kalo karakteristik ini ya gini kaya pekerjaan nya gitu ya mbak, kalo itu biasanya lebih seringnya ya pegawai negeri mbak, soalnya biasanya dari atasan itu kalo mau cerai harus ada bukti konsultasi ya ke BP4 gitu mbak, ya itu kaya PNS mbak.

**Iter : Sebelum ada pasangan yang datang ke BP4 untuk melakukan pembinaan yang dilakukan BP4 sebelumnya itu apa ?**

Itee : Ya itu tadi masuk programnya itu mbak, yang dilakukan memberikan bimbingan pada masyarakat agar tidak ada lagi terjadi perceraian. Biasanya lewat pengajian, lewat acara yang di adakan biasanya lewat per KUA gitu mbak.

**Iter : Berapa lama perkiraan waktu yang digunakan dalam proses pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?**

Itee : Ya biasanya paling cepetnya itu sejam mbak, kalo a lot ya maksudnya itu susah masi kurang jelas gitu lama mbak itu bisa sampai 3 jam lah itu paling lama sudah mbak

**Iter : Apa yang membuat proses pembinaan tersebut menjadi lama ?**

Itee : Biasanya mbak kalo yang bikin lama itu ya, salah satu pasangan tidak menerima kaya misalkan bukan seperti itu sebenarnya itu gini gini kaya itu, masi mengadu argumen satu sama lain, masi bingung gitu mbah nah itu yang buat lama biasanya, kan disitu juga ada nasehat yang diberikan itu yang bikin lama juga biasanya, prosesnya ya gitu mbak pasangan itu biasanya sudah.

**Iter : Apa yang menjadi perbedaan pada pasangan saat melakukan pembinaan dengan waktu yang begitu singkat ?**



Itee : Perbedaanya yang bikin lama ya itu mbak, kan tadi itu yang membuat lama itu masi berdebat dari pasangan, kalo bikin cepet itu ya kamu memberi nasehat, memberi simpulan mereka langsung menerima gitu kaya mengikuti kita gitu, jadi sudah tidak berdebat dissitu mbak itu biasanya membuat cepat dalam pembinaan.

**Iter : Mungkin cukup sampai disini dulu yang saya tanyakan. Apakah dari anda ada yang ingin disampaikan selain dari jawaban yang tadi ?**

Itee : Enggeh mbak saya minta maaf kalau ada jawaban yang mungkin kurang begitu enggeh, saya doa lancar terus mbak sukses enggeh mbak, kalau ada yang mau ditanyakan lagi segera hubungi saya lagi ndak apa-apa mbak, kan sudah ada wa saya enggeh ?

**Iter : Enggeh bapak Aamiinn terimakasih doa nya, enggeh saya ada wa bapak nanti saya hubungi lagi jika ada yang kurang bapak**

Itee : Enggeh mbak

**Iter : Terimakasih atas waktunya dan bantuannya, saya minta maaf jika ada kesalahan dalam bertanya yang membuat anda tersinggung**

Itee : Enggeh mbak sami-sami

**Kalimat Verbatim Subjek 2  
(Sekertaris BP4 Subjek AB)**

**Iter : Bagaimana kabarnya ?**

Itee : Alhamdulillah mbak baik

**Iter : Saat ini sedang sibuk apa ?**

Itee : Kemarin itu saya ada kegiatan mbak diluar di malang ada ngisi acara pelatihan gitu mbak, minggu depan ini pembinaan pada anak-anak MAN 2 disini ya seperti itu sudah mbak

**Iter : Apakah anda bersedia menjadi responden saya untuk menyelesaikan penelitian ini ?**

Itee : Enggeh bersedia mbak

**Iter : Terimakasih atas ketersediaan anda, disini jawaban anda akan dirahasiakan jadi anda tidak perlu merasa takut**

Itee : Enggeh

**Iter : Apa itu BP4 ?**

Itee : BP4 itu tempat dimana pelayanan yang diberikan untuk masyarakat mengenai permasalahan pernikahan, kalo ingin ada yang dibicarakan mengenai rumah tangga itu ya bisa untuk datang gitu ke BP4 mbak kaya gitu

**Iter : Apa pengertian BP4 ?**

Itee : Pengertiannya ya sama mbak, BP4 adalah pelayanan untuk masyarakat mengenai permasalahan pernikahan seperti itu mbak pelayanannya berupa pembinaan untuk pasangan yang akan bercerai itu, untuk keluarga yang butuh untuk diberikan nasehat kaya gitu mbak

**Iter : Sejak kapan BP4 didirikan ?**

Itee : Sejak kapan didirikan itu tanggal berapa ya mbak tanggal 3 Januari kalo tahunnya itu 1960, lengkapnya itu ada datanya itu yang kemarin saya kasih itu dilihat lagi aja mbak.

**Iter : Apa tujuan adanya BP4 ?**

Itee : Tujuannya ya itu mbak untuk mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, mewujudkan keluarga yang harmonis dalam rumah tangga, mengurangi tingginya angka perceraian seperti itu mbak ya walaupun di kota probolinggo ini yang cukup tinggi angka perceraianya, tapi ya harapan tujuan BP4 ya itu mbak pinginnya ya tidak ada perceraian gitu, tapi ya kembali lagi dalam rumah tangga masing-masing itu kan kalo sudah keinginannya bercerai sudah tidak mau ya gimana mbak kan iya

**Iter : Apa saja tugas dan fungsi BP4 ?**

Itee : Tugas BP4 itu memberikan konsultasi kepada semua masyarakat yang membutuhkan untuk ingin menyelesaikan permasalahan dalam rumah tangga, untuk para calon pengantin dan anak-anak remaja, fungsinya kurang lebih sama gitu mbak ya kaya berfungsi untuk memberikan nasehat atau solusi mengenai pernikahan atau kepada remaja-remaja sekolah kaya gitu mbak enggeh

**Iter : Bagaimana peran BP4 ?**

Itee : Mengenai peran itu, Perannya adalah memberikan kedamaian terhadap keluarga yang bermasalah, menjadi penengah bagi keluarga tersebut, berperan kepada catin juga mbak di acara binwin gitu, kepada anak remaja juga berperan karena memberikan materi mengenai perteman begitu ya mbak

**Iter : Permasalahannya kira-kira yang seperti apa ?**

Itee : Permasalahannya itu kaya masalah ekonomi, keuangan gitu mbak, masalah adanya ikut campur orang ketiga, karna tidak memiliki keturunan gabisa punya nak kaya gitu mbak, kekerasan di rumah tangga KDRT, cek cok gitu mbak dalam permasalahan rumah tangganya kaya gitu mbak

**Iter : Lalu dengan mendamaikannya itu yang seperti apa ?**

Itee : Mendamaikan ya itu mbak memberikan arahan agar pasangan menjadi lebih tenang lebih nyaman, enak gitu ceritanya saat menjelaskan, jadi nanti disitu saat pembinaan itu dilakukan dikasih nasehat dikasih masukan gitu mbak seperti itu lah prosesnya

**Iter : Kira-kira pesan apa yang diberikan dalam melakukan pembinaan tersebut ?**

Itee : Pesannya itu kurang lebih kaya memberikan semangat kepada pasangan yang misal cerai gitu mbak jadi cerai gitu ya, biasanya pesannya itu memotivasi mereka untuk lebih semangat menjalankan kehidupan bahwa di depan itu ada masa depan yang lebih baik jika kamu ingin merubahnya, dalam artian jangan terpuruk dengan masalah yang terjadi kemarin itu loh ada yang menunggumu di depan ayo buat hal baru nah seperti itu mbak, memberikan sedikit candaan agar mereka juga merasa lebih tenang seperti itu

**Iter : BP4 mempunyai peran melakukan pembinaan, pembinaan yang seperti apa ? jelaskan !**

Itee : Pembinaannya itu ya mbak di lakukan di ruangan yang cukup tertutup privasi gitu mbak, jadi pasangan itu enak gitu mau cerita ga malu gitu mbak,

prosesnya biasanya itu dilakukan oleh salah satu pasangan, sudah satu-satu di panggil baru keduanya dipanggil kurang lebih kaya gitu mbak

**Iter : Bagaimana pembinaan (Nasehat/bimbingan) yang dilakukan oleh BP4 pada pasangan yang akan bercerai ?**

Itee : Nasehatnya itu diberikan arahan mengenai membangun bahtera rumah tangga itu seperti apa yang baik, jadi suami yang baik itu kaya gimana, istri yang baik gitu, bimbingannya itu ya sama kaya ngasi nasehat mbak seperti membentahu bahwa perkawinan itu cuma enaknyanya saja, pasti ada suka ada duka yang harus dilewati, kan dalam menikah sudah ada janji itu saat akad, seharusnya di ingat lagi waktu awal menikah seperti apa, kalo cuma karna merasa jenuh bosan ya itu pasti ada, ya cuma gimana caranya gitu di keluarga itu menjadi hidup membuat suasana agar tidak jenuh gimana untuk keluarga, memang kalo di keluarga itu harus banyak ngalah kalo sudah ada perbedaan pendapat gitu.

**Iter : Sudah sejauh mana peran BP4 pada masyarakat ?**

Itee : Sudah sejauh mana itu ya kalo ke masyarakat itu sebenarnya sudah kami lakukan agar masyarakat tahu tentang BP4 kadang juga kita kan itu mbak mengadakan acara enggeh di sini, kalo di KUA itu biasanya dilakukan bimbingan pranikah untuk catin-catin biasanya di undang dari KUA tapi pernah kok dari kemenag mengadakan acaranya disini mengundang para keluarga seperti itu mbak.

**Iter : Apakah pernah BP4 berhasil dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ? jelaskan / ceritakan !**

Itee : Sebenarnya kan yang menangani pembinaanya itu bukan saya ya mbak, tapi ada itu mbak dulu ya pernah gajadi cerai karena sebenarnya itu salah paham gitu mbak, ya biasalah mbak kalo pernikahan itu pasti ada yang seperti itu, permasalahannya ya belum cukup beratlah gitu masi bisa kita usahakan untuk keluarga tersebut, disitu ya kita kumpulkan yang tadinya satu-satu di panggil akhirnya kami pertemuan, disitu kan jadi tau gitu apa yang membuat mereka salah paham, jadi ya kita kasih masukan lagi, itu kan membuat mereka itu jadi kaya mikir lagi mbak, dari situ sudah kelihatan bahwa mereka terburu-buru dalam mengambil keputusan, ya gitu mbak.

**Iter : Apakah BP4 pernah juga tidak berhasil saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ? jelaskan / ceritakanlah !**

Itee : Kalo ga berhasil itu pernah mbak, malah bisa dibilang itu banyak begitu ya, itu kan permasalahan keluarga itu beda-beda ada yang sudah parah begitu, biasanya kalo ada pasangan yang datang karena ini kaya ada gitu disini pernah suaminya itu ga pulang gitu mbak jarang pulang ngasi uang juga engga gitu, ya kalo kaya itu gimana mbak mau nya apa gitu, sebetulnya ini sama-sama kerja mbak, cuma ya itu merasa tidak punya suami katanya, kurang perhatian, buat apa terus pernikahan kalo sudah begitu, ya spastinya di arahkan dulu, dikasi tau apa sudah yakin, dikasi nasehat gitu, tapi menurut saya ya berat itu mbak, ya ada juga kekerasan dalam rumah tangga ada mbak, kalo ga berhasil yaitu pasti ada.

**Iter : Apa yang menjadi faktor pendukung saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?**



Itee : Pendukungnya itu para pasangan sih mbak, kenapa begitu karena dengan mereka datang ke BP4 ini di kemenag ini, mereka sudah mendukung adanya BP4 ini, mereka membutuhkan kami gitu untuk konsultasi mengenai permasalahan mereka, mereka butuh masukan nasehat mereka ingin dibimbing seperti itu

**Itee : Apa yang menjadi faktor penghambat saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?**

Itee : Kalo penghambat itu ya banyak ya mbak, kaya kurangnya fasilitas atau dana untuk BP4 itu tidak ada mbak masih kurang begitu ya, lalu kalo ada pasangan salah satunya begitu ya tidak datang atau tidak mengabari jika ada halangan seperti itu mbak.

**Itee : Sebelum ada kasus perceraian yang datang ke BP4 apa yang dilakukan BP4 agar tidak terjadi perceraian ?**

Itee : Agar tidak terjadi itu tadi sudah saya jelaskan, seperti mengadakan pertemuan kepada masyarakat mengenai adanya BP4, mengundang masyarakat gitu untuk datang biasanya gitu mbak, kalo di KUA itu mengadakan BINWIN bimbingan perkawinan disitu nanti kan di arahkan membina keluarga yang baik gimana, agar menangani permasalahan dalam rumah tangga, sebenarnya usaha dari BP4 ya itu mbak seperti itu.

**Itee : Apa program yang dilakukan BP4 untuk menekan angka perceraian ?**

Itee : program nya memberikan pelayanan atau khursus kepada masyarakat yang membutuhkan pembinaan, seperti hal dengan calon pengantin itu bisa yang biasanya di laksanakan di KUA, mewujudkan keluarga harmonis sejahtera, mengadakan pengajian mengenai BP4 seperti itu mbak

**Iteer : Apa faktor yang mendukung keberhasilan program BP4 ?**

Itee : Ya dengan diadakannya acara atau pertemuan, seperti tadi itu emm pengajiannya itu mbak, kan disitu menceritakan mengenai BP4 gitu, ya itu ternyata masih ada yang mau datang ikut gitu ya mbak, senang saya masih ada yang peduli pada program BP4 ini masih dibutuhkan lah berarti oleh masyarakat, walaupun tidak banyak mbak

**Iteer : Apa faktor yang menghambat ketidak berhasilan program BP4 ?**

Itee : Penghambatnya itu kurangnya fasilitas ya mbak, ya seperti kurangnya diwajibkan dari pengadilan itu mbak, mendatangkan pasangan itu kadang kan susahya mendatangkan gabisa hari ini padahal sudah di jadwalkan, pengennya ya langsung gitu mbak, kan keinginannya pengen cerai terus karna harus ke BP4 kan menjadi lama prosesnya mbak, itu mungkin yang membuat pasangan itu malas datang gitu mbak, susahya itu kalo gamau datang mbak, ya penghambat lah gitu mbak.

**Iteer : Berapa perkiraan pasangan yang datang untuk melakukan pembinaan pada BP4 ?**

Itee : Perkiraan berapa ya mbak ga tentu mbak, sedikit mbak kadang sebulan ada yang 2 pasangan gitu, kaya gitu mbak mungkin mereka itu pengen cepet juga kan prosesnya, gini mbak kalo pegawai itu biasanya kan diwajibkan untuk datang ke BP4, karena diwajibkan ya mereka datang tidak ada pilihan lagi kan, seperti itu mbak kalo seperti pekerjaan karyawan gitu jarang mau kesini mbak gamau lama itu mungkin sudah.

**Iter : Karakteristik seperti apa pasangan yang biasa datang untuk bercerai ke BP4 dalam melakukan pembinaan ?**

Itee : Karakteristik itu yang gimana itu ya kebanyakan yang datang itu biasanya sudah parah kasusnya mbak, biasanya yang sering datang itu ya mbak kebanyakan pegawai negeri karena kan juga diwajibkan kalo yang ini pegawai seperti itu mbak

**Iter : Sebelum ada pasangan yang datang ke BP4 untuk melakukan pembinaan yang dilakukan BP4 sebelumnya itu apa ?**

Itee : Yang dilakukan memberikan materi mengenai permasalahan dalam rumah tangga, memberikan contoh-contoh pada masyarakat mengenai masalah dalam rumah tangga, menanganinya seperti itu mbak, dilakukannya ya saat mengadakan acara itu mbak

**Iter : Berapa lama perkiraan waktu yang digunakan dalam proses pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?**

Itee : Kira-kira itu ya mbak ga tentu kadang kalo lama itu paling lama lah itu sekitar berapa 3 jam mbak, kalo sebentar ya 1 jam lah gitu iya itu mbak

**Iter : Apa yang membuat proses pembinaan tersebut menjadi lama ?**

Itee : Biasanya mbak kalo sudah lama itu ya karena salah satu pasangannya itu gamau cerai misal ya, masi lama disitu sedangkan yang satunya tetep mau cerai, nah itu susah mbak, lama biasanya kita kasih jadwal pertemuan lagi biasanya bulan depannya biasanya begitu mbak, lama disitu ada itu dulu karna satunya merasa kurang cukup terus suaminya kasih uangnya, nah disitu lama di ungit lagi

sama suaminya istri tidak menerima kaya gitu, di tenangkan dulu ditengahi enaknya bagaimana gitu.

**Iter : Apa yang menjadi perbedaan pada pasangan saat melakukan pembinaan dengan waktu yang begitu singkat ?**

Itee : Kalo singkat itu ya tadi itu sudah mbak satu jam, sebenarnya ga singkat itu mbak, disitu kan juga kita menasehati memberikan nasehat keyakinan lagi kepada mereka maunya gimana begitu mbak, biasanya kalo sudah sama-sama yakin mau cerai gitu ya keputusannya cepet juga gitu.

**Iter : Mungkin cukup sampai disini dulu yang saya tanyakan. Apakah dari anda ada yang ingin disampaikan selain dari jawaban yang tadi ?**

Itee : Iyaa mbak mungkin saya bisa kasih doa sama mbaknya sukses terus ya mbak, lancar lancar kedepannya semangat terus enggeh

**Inter : Aamiinn terima kasih banyak**

Intee : Enggeh mbak

**Iter : Jika ada pertanyaan atau data yang kurang, apakah anda bersedia untuk saya hubungi kembali ?**

Itee : Iya mbak boleh saja

**Iter : Terimakasih atas waktunya dan bantuannya, saya minta maaf jika ada kesalahan dalam bertanya yang membuat anda tersinggung**

Itee : Enggeh sami-sami saya juga mohon maaf kalo ada kesalahan enggeh mbak

**Kalimat Verbatim Subjek 3**  
**(Staf BP4 Subjek RI)**

**Iter : Bagaimana kabarnya ?**

Itee : Baik alhamdulillah

**Iter : Saat ini sedang sibuk apa ?**

Itee : Ya di kantor ini mbak bantu-bantu pak kasi, kemarin ya itu lagi data-data dari masyarakat itu mbak ya seperti itu sudah mbak, ya pekerjaan sudah

**Iter : Apakah anda bersedia menjadi responden saya untuk menyelesaikan penelitian ini ?**

Itee : Enggeh yang saya tau ya saya jawab mbak enggeh

**Iter : Terimakasih atas ketersediaan anda, disini jawaban anda akan dirahasiakan jadi anda tidak perlu merasa takut**

Itee : Enggeh Sami-sami

**Iter : Apa itu BP4 ?**

Itee : BP4 ini ya organisai yang pelayanannya ke masyarakat mbak mengenai pernikahan, pranikah, ke anak sekolah itu mbak, pembinaan pada anak-anak begitu mbak

**Iter : Apa pengertian BP4 ?**

Itee : Ya sama seperti tadi mbak organisasi yang pelayanannya itu besifat sosial ke masyarakat gitu

**Iter : Sejak kapan BP4 didirikan ?**

Itee : Sejak kapan itu kalo ndak salah mbak berapa 3 Januari tahunnya berapa ya mbak, kemarin ada itu yang di kasih yah mbak disitu lengkap mbak tentang

sejarahnya, ya karena saya disini kan cuma bantu-bantu pak kasi ya itu mbak yang saya tau

**Iter : Apa tujuan adanya BP4 ?**

Itee : Tujuannya mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, membantu para pasangan yang sedang ada masalah, pembinaan pada remaja kaya gitu mbak

**Iter : Apa saja tugas dan fungsi BP4 ?**

Itee : Tugas dan fungsi itu mbak memberikan pelayanan pada masyarakat, mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, membantu para remaja dalam pembinaan dan untuk catin-catin itu mbak

**Iter : Bagaimana peran BP4 ?**

Itee : Perannya itu memberikan pelayanan pada masyarakat, membantu masyarakat mewujudkan atau membangun keluarga yang mereka inginkan, menjadi penengah bagi keluarga yang bermasalah di damaikan, BP4 kan juga peran bukan hanya ke situ saja mbak untuk anak-anak remaja begitu mbak

**Iter : Permasalahannya kira-kira yang seperti apa ?**

Itee : Kalo masalahnya itu kira-kira karena masalah ekonomi kaya gitu mbak, karena ada orang ketiga gitu, cek cok tidak mau mengalah ya sering itu mbak

**Iter : Mendamaikan itu yang seperti apa ?**

Itee : Ya mendamaikan mbak di tengahi begitu mbak, ya itu saat ada masalah gitu mbak seperti itu mbak, saya kurang tau karena saya kan jarang ikut juga dalam prosesnya dalam pembinaan, setau saya seperti itu mbak, lengkapnya itu pada ketuanya mbak bisa tanyakan itu juga enak kan

**Iter : Kira-kira pesan apa yang diberikan dalam pembinaan tersebut ?**



Itee : Pesannya itu ya seperti pernikahan dalam rumah tangga kaya gitu mbak, seperti kalo pasangan tersebut mau cerai jadi cerai gitu ya mbak, mungkin pesannya itu nanti dalam kehidupan itu agak berbeda yang biasanya bareng sekarang sudah ndak bareng lagi, apa-apa harus bisa melakukan sendiri , tetap harus semangat selalu minta bantuan sama Allah, jangan lupa kalo masi ada orang di sekitar kita yang selalu mendukung, semoga hal yang kemarin menjadi pembelajaran dan bisa menjadi diri yang lebih baik lagi, lebi sabar gitu mbak

**Iter : BP4 mempunyai peran melakukan pembinaan, pembinaan yang seperti apa ? jelaskan !**

Itee : Pembinaannya ya mbak, emm.. itu masuk prosesnya tadi kan ya mbak, yang saya tau biasanya di panggil satu-satu pasangannya mbak di tanya-tanya mbak baru nanti keduanya mbak dipertemukan kaya gitu

**Iter : Bagaimana pembinaan (Nasehat/bimbingan) yang dilakukan oleh BP4 pada pasangan yang akan bercerai ?**

Itee : Nasehatnya itu melalui itu mbak saat pembinaan itu, disambut dengan baik pastinya kan, biasanya diberikan pengrtian mengenai pernikahan, perceraian seperti itu biasanya mbak

**Iter : Sudah sejauh mana peran BP4 pada masyarakat ?**

Itee : Sebenarnya kalo sejauh mana itu masyarakat sudah tau tentang BP4 ini, karena kan itu mbak apa wes, kalo ada yang mau nikah itu di adakan binwin, juga kan ada pembinaan pada pasangan begitu kan yang punya masalah bisa untuk ke BP4 kan juga tidak ada pemungutan biaya mbak jadi bisa kapan saja untuk ke

BP4 itu, apalagi pada anak-anak sekolah remaja pernah juga BP4 itu ke tempat sekolah ada pembinaan kaya gitu

**Iter : Apakah pernah BP4 berhasil dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ? jelaskan / ceritakan !**

Itee : Kalo itu pernah mbak, kapan ya itu tahun berapa ya lama sudah, saya pernah tau itu dulu karena ini mbak masih saling suka lah itu mbak, cuma karena amarah itu kaya gitu terburu-buru mau cerai, padahal sebenarnya ya gamau itu, gajadi itu mbak setelah dilakukan pembinaan 3 kali itu ternyata mereka memutuskan gamau cerai begitu, ikut seneng lah mbak kalo sudah ndak jadi itu, kan yajadi mengurangi lah yang mau cerai gitu, itu yang saya tau mbak enggeh.

**Iter : Apakah BP4 pernah juga tidak berhasil saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ? jelaskan / ceritakanlah !**

Itee : Tentu pernah bahkan yang paling sering mbak, ya gimana mbak ya gitu mbak kan yang datang itu ya karna sudah masalah itu parah mbak, emang sudah mau cerai gitu lo.

**Iter : Apa yang menjadi faktor pendukung saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?**

Itee : Iya pendukungnya itu, seperti ini mbak kaya masyarakat yang datang ke BP4, pasangan yang datang untuk melakukan pembinaan ke BP4 itu sudah termasuk kan mbak, kaya waktu itu ada pembinaan di MAN mereka dengan senang menerima pembinaan yang di adakan oleh BP4 ya itu mbak

**Itee : Apa yang menjadi faktor penghambat saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?**

Itee : Kalo itu penghambatnya ya banyak ya kaya kurang kepedulian masyarakat terhadap keberadaan BP4 ini, lalu kurangnya dukungan dari Pengadilan Agama kaya mewajibkan kaya gitu mbak, kurangnya da mbak

**Iter : Sebelum ada kasus perceraian yang datang ke BP4 apa yang dilakukan BP4 agar tidak terjadi perceraian ?**

Itee : Yang dilakukan itu tadi kaya melakukan programnya itu mbak yang dilakukan BP4, diluar melakukan kegiatan mengenai pernikahan, masalah perceraian itu dampaknya nanti gimana kaya gitu mbak.

**Iter : Apa program yang dilakukan BP4 untuk menekan angka perceraian ?**

Itee : Program yang dilakukan itu tadi mbak memberikan pelayanan kepada masyarakat mengenai rumah tangga, pernikahan, perceraian, mewujudkan keluarga sejahtera harmonis, sakinah mawaddah warohmah seperti itu enggeh ya

**Iter : Apa faktor yang mendukung keberhasilan program BP4 ?**

Itee : Alhamdulillahnya ya itu mbak, saat di adakannya acara mengenai BP4 itu masyarakat menerima gitu masih di dukung lah gitu mbak

**Iter : Apa faktor yang menghambat ketidak berhasilan program BP4 ?**

Itee : Penghambatnya mungkin karena kurangnya sarana prasana mbak ya seperti mbak

**Iter : Berapa perkiraan pasangan yang datang untuk melakukan pembinaan pada BP4 ?**

Itee : Di kira-kira itu berapa ya mbak, mungkin ada lah gitu 2,3 pasangan yang datang mbak, kebetulan yang ngurusi data-dat itu saya mbak menulis surat undangannya gitu ada mbak, kan saya juga sudah kasih enggeh sama mbaknya itu.

**Iter : Karakteristik seperti apa pasangan yang biasa datang untuk bercerai ke BP4 dalam melakukan pembinaan ?**

Itee : karakteristik nya ada yang itu mbak ada pasangan yang sama-sama bekerja gitu mbak, ada yang salah satunya kerja gitu ada mbak, ya kebanyakan pegawai memang mbak

**Iter : Sebelum ada pasangan yang datang ke BP4 untuk melakukan pembinaan yang dilakukan BP4 sebelumnya itu apa ?**

Itee : Yang dilakukan ya seperti tadi itu mbak melakukan pengajian sambil memberikan arahan mengenai konsultasi pada BP4 kaya gitu mbak

**Iter : Berapa lama perkiraan waktu yang digunakan dalam proses pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?**

Itee : Kalo itu biasanya gak tentu mbak ada kalo lama itu biasanya paling lama 3 jam mbak ga tentu tapi setau saya paling lama itu segitu sudah mbak kalo cepet ya cepet ndak sampek 3 jam gitu sejam gitu mbak

**Iter : Apa yang membuat proses pembinaan tersebut menjadi lama ?**

Itee : Yang bikin lama ya mbak biasanya yang saya tau itu, masi ada perdebatan dengan pasangan itu, itu biasanya di pertemuan kedua mbak seperti itu

**Iter : Apa yang menjadi perbedaan pada pasangan saat melakukan pembinaan dengan waktu yang begitu singkat ?**

Itee : Ya perbedaannya itu tadi mbak lamanya bisa sampe 3 jam kan kalo paling sebentar itu 1 jam gitu mbak, itu biasanya kalo sebentar ya karena sudah saling pasrah gitu mbak sudah kaya mengikuti keputusan masing-masing pasangan ya mungkin itu mbak.

**Iter : Mungkin cukup sampai disini dulu yang saya tanyakan. Apakah dari anda ada yang ingin disampaikan selain dari jawaban yang tadi ?**

Itee : Iyaa mbak mungkin sudah cukup mbak, sukses ya mbak semoga lancar cepet lulus sudah mbak

**Inter : Aamiinn termakasih enggeh**

Intee : Enggeh mbak

**Iter : Jika ada pertanyaan atau data yang kurang, apakah anda bersedia untuk saya hubungi kembali ?**

Itee : Boleh silahkan mbak

**Iter : Terimakasih atas waktunya dan bantuannya, saya minta maaf jika ada kesalahan dalam bertanya yang membuat anda tersinggung**

Itee : Enggeh sami-sami mbak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Kalimat Verbatim Subjek 4**  
**(Pasangan yang bercerai Subjek NY)**

**Iter : Bagaimana kabarnya ?**

Itee : Alhamdulillah baik mbak

**Iter : Saat ini sedang sibuk apa ?**

Itee : Sibuk bekerja ini sudah mbak

**Iter : Apakah anda bersedia menjadi responden saya untuk menyelesaikan penelitian ini ?**

Itee : Iya mbak

**Iter : Terimakasih atas ketersediaan anda, disini jawaban anda akan dirahasiakan jadi anda tidak perlu merasa takut**

Itee : Iya mbak

**Iter : BP4 itu seperti apa ?**

Itee : Kalo menurut saya sih ini mbak tempat untuk konsultasi, membantu memberikan arahan kepada pasangan yang mau cerai itu mungkin mbak ya

**Iter : Apa yang anda ketahui mengenai tujuan dari adanya BP4 ?**

Itee : Tujuan yang saya ketahui itu BP4 bertujuan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warohmah, bertujuan membantu para pasangan yang sedang memiliki masalah dalam rumah tangganya

**Iter : Apa yang anda ketahui mengenai tugas dan fungsi yang ada dari BP4 ?**

Itee : Tugasnya itu mbak menurut saya membantu para pasangan-pasangan yang akan bercerai untuk meminimalisir angka perceraian seperti fungsinya itu berfungsi melakukan pembinaan kepada masyarakat, mendamaikan pasangan seperti itu mbak.



**Iter : Bagaimana peran BP4 ?**

Itee : Peran BP4 itu cukup baik ya mbak dalam membantu permasalahan saya, perannya menurut saya ya itu mbak menjadi penengah untuk para pasangan saat ada perdebatan seperti itu mbak

**Iter : Sudah sejauh mana peran BP4 kepada anda sebagai pasangan yang bercerai ?**

Itee : Sejauh mana itu saya kurang paham ya mbak, kalo ke saya itu ya sangat berperan gitu mbak saat memberikan arahan menasehati saya itu mbak, saya merasa ada pembelajaran setelah itu mbak bahwa yang menikah tidak hanya senang-senang saja begitu

**Iter : Apakah dengan adanya peran BP4 ini anda merasa terbantu ?**

Itee : Sangat membantu kalo ke saya ya mbak, karna kan saya juga pengennya cerai saja gitu mbak, ya disitu saya diberikan masukan yang baik-baik kok mbak, seperti tadi mengenai perceraian nanti gimana kalo sudah cerai kaya gitu mbak

**Iter : Apakah anda mendukung dengan adanya BP4 ?**

Itee : Tentu mbak saya sangat mendukung, malah saya itu pengen BP4 lebih dikenal oleh masyarakat kalo bisa semua itu ke BP4 mbak kalo punya masalah, mendukung dengan adanya peran dan fungsi yang di kasih oleh BP4 kepada saya ini mbak termasuk kan, karena itu bisa membuat kita untuk mikir lagi gitu mbak, biar ndak keburu buat mau cerai mbak

**Iter : Apa yang membuat anda datang ke BP4 ?**

Itee : Yang membuat saya datang, ya itu mbak sudah kesepakatan saya dan suami juga kan ini mbak diharuskan untuk ke BP4 dulu gitu

**Iter : Apa yang anda ketahui mengenai program BP4 ?**

Itee : Yang saya tau itu program membantu memberikan pembinaan kepada pasangan yang akan bercerai, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya ya saya ini mbak, konsultasi malah pernikahan.

**Iter : Bagaimana cara BP4 memanggil anda saat akan dilaksanakan pembinaan ?**

Itee : Ya dipanggil gitu mbak kaya dapet undangan, kan itu saya daftarkan dulu itu mbak kesana jadi ada data gitu dari sana, cukup baik lah saat menyambut gitu mbak

**Iter : Bagaimana proses saat di lakukannya pembinaan ?**

Itee : Menyambut dengan baik kepada saya mbak, disitu ada ketua pembinanya yang memperkenalkan diri mbak terus lanjut saya memperkenalkan diri, disitu dijelaskan mengenai tugas BP4 kaya gimana git, menjelaskan tentang pernikahan sama perceraianya mbak, lalu menanyakan tentang pernikahan saya gitu mbak kenapa memutuskan untuk cerai, disitu saya cerita mbak saya jelaskan, lalu nanti sama ketuanya itu dikasih masukan enak nya gimana mau nya gimana, nanti sudah selesai itu dikasi jadwal lagi mbak untuk pertemuan berikutnya kaya gitu mbak

**Iter : Berapa lama perkiraan saat anda melakukan pembinaan di BP4 ?**

Itee : Kalo saya berapa ya mbak, kira-kira itu awalnya sebentar mbak ada 1 jam gitu mbak sebentar, kalo yang pertemuan ketiganya itu 2 jam saya mbak

**Iter : Apa yang membuat anda cukup lama atau sebentar dalam melakukan pembinaan ?**

Itee : Karna yang awal tadi itu kan sebentar mungkin karna ini mbak hanya memperkenalkan diri belum diputuskan gitu mbak, kalo yang terakhir itu kan saya sudah dikumpulkan dalam satu ruangan sama mantan suami saya mbak, jadi mungkin itu yang membuat lama kan ada putusannya disitu mbak kaya saya mau tetep cerai apa ndak kaya gitu mbak

**Iter : Apa saja nasehat atau bimbingan yang diberikan oleh BP4 ?**

Itee : Nasehatnya itu kaya seputar pernikahan perceraian yang dimana perbuatan halal tapi dibenci oleh Allah kaya gitu mbak dibimbing juga disitu mbak, ya harus sabar kalo menikah memang banyak di uji kesabaran ada suka ada duka pastinya kaya gitu sudah mbak

**Iter : Apakah anda menyetujui dengan nasehat yang diberikan oleh BP4 ?**

Itee : Kalo setuju ya setuju mbak, wongan ilmu juga mbak nasehatnya yang juga kan untuk saya yang baik-baik mbak

**Iter : Faktor apa yang menyebabkan anda memutuskan untuk bercerai ?**

Itee : KDRT mbak sama masalah ekonomi mbak, ya itu karena suami tidak bertanggung jawan masalah menafkahi mbak

**Iter : Apakah dengan melakukan pembinaan kepada BP4 ini anda merasa lebih baik ?**

Itee : Ya tentu saja mbak merasa baik pasti kan disitu saya di dengarkan merasa lega aja seneng ada yang merasa memihak merasa kaya paham gitu sama situasi saya, ya merasa lebih baik iya mbak

**Iter : Apa yang anda rasakan setelah memutuskan bercerai dan setelah melakukan pembinaan di BP4 ?**

Itee : Cukup merasa bebas saja mbak, mau gini bisa mau gitu juga ndak ada yang ngelarang ada enaknyanya juga kok mbak, bersyukur sudah saya mbak merasa lega lah gitu mbak alhamdulillah

**Iter : Baik, mungkin cukup sampai disini dulu yang saya tanyakan. Apakah dari anda ada yang ingin disampaikan selain dari jawaban yang tadi ?**

Itee : Sudah ndak ada mbak, ya semoga mbaknya cepet lulus ya mbak

Iter : Aamiinn terimakasih enggeh

**Iter : Jika ada pertanyaan atau data yang kurang, apakah anda bersedia untuk saya hubungi kembali ?**

Itee : Iya mbak boleh nanti WA saja sudah mbak

**Iter : Terimakasih atas waktunya dan bantuannya, saya minta maaf jika ada kesalahan dalam bertanya yang membuat anda tersinggung**

Itee : Iya mbak sama-sama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Kalimat Verbatim Subjek 5**  
**(Pasangan yang bercerai Subjek ES)**

**Iter : Bagaimana kabarnya ?**

Itee : Sehat mbak alhamdulillah

**Iter : Saat ini sedang sibuk apa ?**

Itee : Ya kerja ini mbak

**Iter : Apakah anda bersedia menjadi responden saya untuk menyelesaikan penelitian ini ?**

Itee : Enggeh mbak

**Iter : Terimakasih atas ketersediaan anda, disini jawaban anda akan dirahasiakan jadi anda tidak perlu merasa takut**

Itee : Enggeh enggeh

**Iter : BP4 itu seperti apa ?**

Itee : Kalo saya denger BP4 itu ya sudah terbayang tentang cerai mbak, tentang menikah gitu mbak, ya itu mbak BP4 adalah sebuah instansi mengenai pernikahan yang dimana pelayanannya untuk masyarakat itu mbak

**Iter : Apa yang anda ketahui mengenai tujuan dari adanya BP4 ?**

Itee : Tujuannya itu mewujudkan keluarga yang harmonis seperti keluarga sakinah mawaddah warohmah, dengan tujuan BP4 berharap dapat menekan angka perceraian kaya gitu mbak

**Iter : Apa yang anda ketahui mengenai tugas dan fungsi yang ada dari BP4 ?**

Itee : Tugasnya itu memberikan pelayanan kepada masyarakat, memberikan konsultasi pada masyarakat kaya gitu mbak dan berfungsi untuk masyarakat untuk

mendapatkan pengetahuan tentang pernikahan mendapat arahan kaya gitu mbak enggeh

**Iter : Bagaimana peran BP4 ?**

Itee : Peran BP4, perannya ya untuk meminimalisir perceraian, ya sebetulnya bukan pada pasangan saja ya mbak untuk catin-catin itu kan sebetulnya bisa toh mbak iya mbak bisa untuk para kalangan remaja gitu, kan basicnya ini membina mbak ya seperti itu mbak

**Iter : Sudah sejauh mana peran BP4 kepada pasangan ?**

Itee : Kalo pada pasangan kalo saya ya mbak mungkin kurang mbak, karna ya itu sebetulnya kan saya cerai ini karena perbedaan pendapat gitu mbak, kalo masalah seperti itu bisa sebenarnya gak cerai mbak, tapi saya ini tetep cerai ujung-ujungnya, ya kalo dalam menasehati itu ya sudah cukup bagus sih mbak pelayanannya ya cukup baik ke saya ya gitu mbak

**Iter : Apakah dengan adanya peran BP4 ini anda merasa terbantu ?**

Itee : Kalo saya ya mbak engga sih mbak, karena kenapa ya itu mbak saya tetep cerai ujung-ujungnya, kekeh istri saya sudah ya mau gimana lagi saya ikuti mbak

**Iter : Apakah anda mendukung dengan adanya BP4 ?**

Itee : Kalo mendukung iya saya dukung, mendukung dengan peran yang diberikan BP4 kepada saya ini mbak sebagai pasangan gitu yang pernah melakukan konsultasi sama BP4 mbak, mungkin pendapat saya harus lebih berusaha lagi dalam memberi tahu masyarakat mengenai keberadaan BP4 ini supaya lebih terkenal gitu mbak, biar lebih oke gitu mbak

**Iter : Apa yang membuat anda datang ke BP4 ?**



Itee : Ya karena mau cerai mbak, untuk mendapatkan bimbingan gitu mbak

**Iter : Apa yang anda ketahui mengenai program BP4 ?**

Itee : Program dari BP4 itu memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti kursus pernikahan yang bisa dilakukan di KUA, memberikan pembinaan pada pasangan yang mempunyai permasalahan dalam rumah tangganya atau pada pasangan yang akan bercerai, bisa juga mbak kepada ini anak-anak remaja begitu.

**Iter : Bagaimana cara BP4 memanggil anda saat akan dilaksanakan pembinaan ?**

Itee : Saya dipanggil mbak, kaya undangan gitu mbak sudah kaya ditentukan tanggal berapa gitu mbak ya seperti itu mbak

**Iter : Bagaimana proses saat di lakukannya pembinaan ?**

Itee : Prosesnya itu saya di arahkan ke ruangan cukup nyaman lah mbak, kaya privasi gitu mbak, disambut baik gitu mbak, memperkenalkan diri juga disitu mbak, lalu saya ceritakan masalah saya disitu nanti dikasi penjelasan tentang pernikahan, perceraian gitu mbak ya gitu mbak

**Iter : Berapa lama perkiraan saat anda melakukan pembinaan di BP4 ?**

Itee : Berapa ya mbak awal itu 1 jam saya mbak kalo terakhir itu 1 jam lebih gitu mbak anggap 2 jam gitu mbak perkiraan segitu mbak

**Iter : Apa yang membuat anda cukup lama atau sebentar dalam melakukan pembinaan ?**

Itee : Ya biasa sudah mbak kan kalo akhir putusan itu biasanya masi ada perdebatan sedikit mbak, kaya membenarkan diri gitu mbak, kalo sebentar mungkin karna masi awal-awal itu ya mbak

**Iter : Apa saja nasehat atau bimbingan yang diberikan oleh BP4 ?**

Itee : Nasehatnya yang dikasi itu berupa penjelasan mbak tentang pernikahan kaya ada hadist-hadistnya gitu mbak, bimbingannya cukup sabar bapaknya itu dalam memberikan arahan mbak, kan kadang saya jawabannya agak ada kesalnya gitu mbak, tapi bapaknya itu kaya nenangin nya baik gitu mbak sabar gitu mbak

**Iter : Apakah anda menyetujui dengan nasehat yang diberikan oleh BP4 ?**

Itee : Setuju mbak nasehatnya juga kan yang baik-baik mbak setuju kok mbak

**Iter : Faktor apa yang menyebabkan anda memutuskan untuk bercerai ?**

Itee : Ya tadi itu mbak karena cek cok mbak suka debat mbak gamau ngalah mbak, ngedumelan mbak ya masalah ekonomi juga mbak

**Iter : Apakah dengan melakukan pembinaan kepada BP4 ini anda merasa lebih baik ?**

Itee : Ya gitu sudah mbak merasa lebih baik ya seperti biasa mbak

**Iter : Apa yang anda rasakan setelah memutuskan bercerai dan setelah melakukan pembinaan di BP4 ?**

Itee : Merasa harus menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya gitu mbak, ya dibuat pelajaran aja sudah masa lalu itu, ya bersyukur mbak alhamdulillah sudah gapapa sudah mbak

**Iter : Mungkin cukup sampai disini dulu yang saya tanyakan. Apakah dari anda ada yang ingin disampaikan selain dari jawaban yang tadi ?**

Itee : Mungkin ya buat mbaknya ndak usah buru-buru soal menikah selesaikan dulu ya mbak kuliahnya, sukses sudah mbak ya, kalo ada perlu lagi silahkan hubungi saya gapapa mbak monggo

**Ite : Enggeh bapak Aamiin terimakasih**

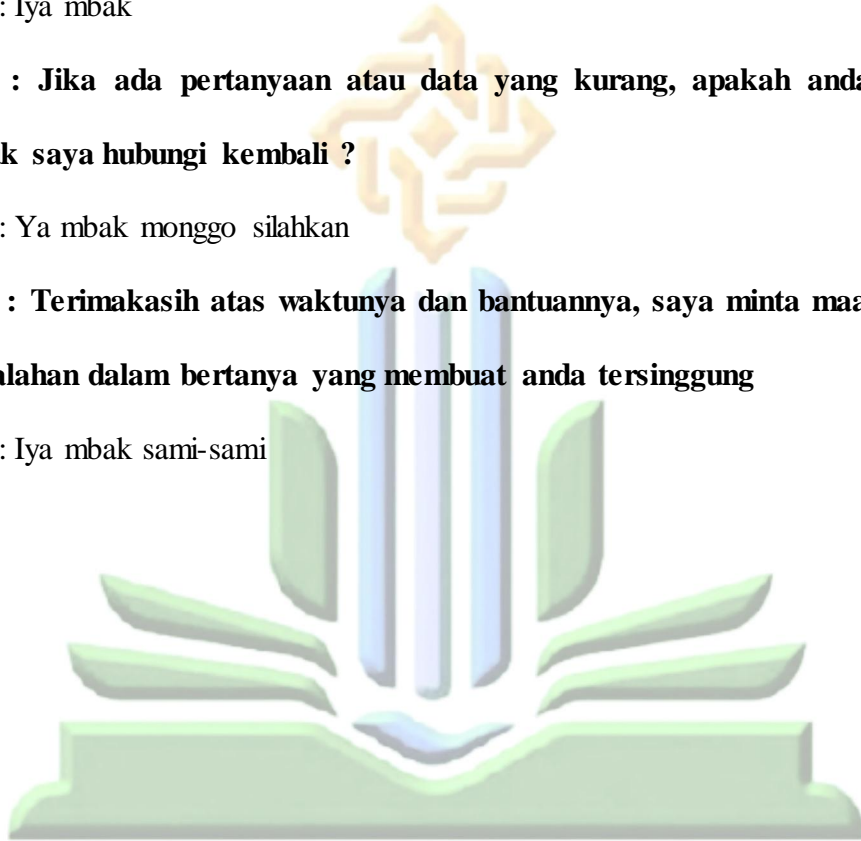
Itee : Iya mbak

**Ite : Jika ada pertanyaan atau data yang kurang, apakah anda bersedia untuk saya hubungi kembali ?**

Itee : Ya mbak monggo silahkan

**Ite : Terimakasih atas waktunya dan bantuannya, saya minta maaf jika ada kesalahan dalam bertanya yang membuat anda tersinggung**

Itee : Iya mbak sami-sami



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**DESKRIPSI KALIMAT TRIANGULASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## Deskripsi kalimat triangulasi subjek 1

Penulis menghubungi subjek sebagai sumber triangulasi, subjek merupakan perempuan dengan usia 34 tahun, mempunyai tinggi kurang lebih 165 cm dan dengan berat sekitar 60 kg. Subjek merupakan seorang pasangan yang bercerai. Pada saat peneliti melakukan wawancara, subjek sedang berada di tempat kerjanya yaitu di sekolah Madrasah Aliyah Negeri, Subjek memilih sendiri tempat untuk wawancara, karena merasa lebih mudah saja saat berada disekolah, wawancara dilakukan oleh peneliti saat jam istirahat di sekolah, subjek dengan sangat ramah dan sopan mempersilahkan untuk duduk di ruangan tunggu untuk tamu, subjek juga meminta peneliti untuk mengisi daftar tamu, peneliti juga memberikan beberapa pertanyaan kepada subjek. Sebelum melakukan proses wawancara tidak lupa peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada subjek, memperkenalkan diri kepada subjek dengan tujuan lebih dekat dan tidak merasa canggung.

Ketika peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada subjek, subjek terlihat serius dalam menjawab pertanyaan dari peneliti, setelah peneliti mencoba bertanya dengan pertanyaan lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi oleh subjek, subjek terlihat menundukkan kepala dan tersenyum kepada peneliti, subjek cukup lama saat menjawab pertanyaan mengenai penyebab perceraian, subjek menceritakan mengenai kekerasan dalam rumah tangganya, subjek masih menahan dengan awal kekerasan tersebut, semakin lama subjek berfikir dan memilih untuk bercerai saja, subjek juga sesekali memberikan nasehat

mengenai pernikahan, peneliti mencoba membicarakan hal tersebut dengan hati-hati, subjek juga memberikan respon yang sangat ramah kepada peneliti saat memberikan pendapat mengenai peran BP4, subjek juga merasa lega dengan wawancara ini. Subjek merasa bersyukur salam kehidupannya saat ini, dan subjek berharap menjadi orang yang lebih baik lagi.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan wawancara kepada subjek pertama. Pada tanggal 15 Maret 2023 yang bertempat di sekolah tempat subjek bekerja sekitar pukul 09.45-10.30 WIB. Sebelum melakukan proses wawancara pada subjek, peneliti melakukan pendekatan agar tidak terjadi kecanggungan saat melakukan wawancara, subjek juga memberikan respon yang baik kepada peneliti, subjek juga merasa sedih saat menceritakan mengenai permasalahannya. Proses wawancara dilakukan oleh peneliti sebanyak 2 kali, peneliti menghubungi subjek kembali pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 09.45-10.25 WIB. Peneliti menghubungi kembali subjek karena ada data yang kurang lengkap, peneliti menghubungi subjek melalui telepon karena keinginan subjek, subjek dengan senang hati menjawab dengan ramah.



## Deskripsi kalimat triangulasi subjek 2

Penulis menghubungi subjek sebagai sumber triangulasi, subjek merupakan seorang laki-laki dengan usia 40 tahun, mempunyai tinggi kurang lebih 160 cm dan berat badan sekitar 50 kg. Subjek merupakan seorang pasangan yang bercerai, dan bekerja di salah satu KUA di Kota Probolinggo . Pada saat peneliti melakukan wawancara, subjek berada di kantor di ruangannya dengan mengerjakan pekerjaannya, suasana kantor saat itu tidak begitu ramai karena pada bulan ramadhan, kondisi ruangan saat itu ada beberapa meja dan kursi dan ada juga komputer di atas meja, ada beberapa berkas di rak lemari yang begitu penuh. Subjek juga mempersilahkan peneliti untuk duduk, peneliti juga memberikan salam dan memperkenalkan diri pada subjek. Sebelum dilakukan wawancar, peneliti terlebih dahulu melakukan pendekatan pada subjek, supaya subjek merasa lebih terbuka pada peneliti saat dilakukan proses wawancara.

Ketika peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada subjek, subjek awalnya masih tertutup dengan permasalahannya, setelah peneliti mencoba bertanya lebih dalam lagi kepada subjek, subjek lebih terbuka dan merasa lebih jelas saat menjelaskan kepada peneliti. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti, mendapatkan keterangan bahwa subjek sering bertengkar karena perbedaan pendapat dengan pasangan, subjek juga sesekali menggerakkan tangannya saat menjelaskan mengenai peran BP4, subjek juga sesekali menceritakan mengenai pasangannya yang tetap ingin bercerai, subjek juga mengatakan bahwa tidak merasa terbantu saat datang ke BP4 karena subjek tetap bercerai, subjek juga merasa sedih saat menceritakan hal tersebut, peneliti berusaha untuk bertanya

secara pelan-pelan mengenai permasalahan yang sedang di alami oleh subjek, terkadang subjek juga tertawa memberikan candaan kepada peneliti, hal itu membuat suasana wawancara menjadi lebih terbuka dan merasa lebih santai. Subjek juga memberikan semangat kepada peneliti, subjek juga sesekali meminta maaf karena ada telepon yang harus dijawab, subjek juga mengatakan akan menjadi orang yang lebih baik lagi, dan terus bersyukur dengan masalah yang sedang dihadapinya, subjek juga berkata bahwa hal tersebut akan menjadi pelajaran dalam hidupnya, agar tidak terulang kembali, karena subjek sebenarnya tidak ingin bercerai dan ingin memperbaiki rumah tangganya, tapi subjek sudah merelakan hal tersebut dan ingin membuka lembaran baru yang baik.

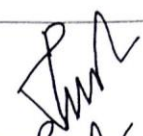
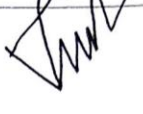




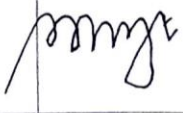
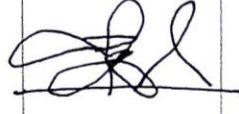

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di tempat kerja subjek, hal tersebut sudah disepakati peneliti dengan subjek, proses wawancara dilakukan saat jam istirahat di kantor pada pukul 12.00-13.00 pada tanggal 06 April 2023. Sebelum proses wawancara dilakukan peneliti memberikan pendekatan pada subjek agar tidak terlalu canggung, subjek sangat ramah dalam proses wawancara dan merespon dengan baik, saat proses wawancara pertama dilakukan oleh peneliti selesai, peneliti menghubungi kembali subjek karena untuk melengkapi data yang kurang. Peneliti menghubungi kembali pada tanggal 23 Mei 2023 pada pukul 12.30-13.15. Subjek juga dengan baik merespon peneliti dengan sangat terbuka dan memberikan jawaban yang jelas






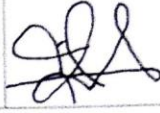
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian : Kantor Kementerian Kota Probolinggo

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1.	20 Januari 2023	Observasi tempat penelitian sekaligus memberikan surat izin penelitian	
2.	23 Januari 2023	Wawancara dengan sekretaris BP4 tentang peran bp4	
3.	24 Januari 2023	Wawancara dengan staf BP4 mengenai visi misi bp4	
4.	25 Januari 2023	Wawancara dengan staf BP4 mengenai pasangan yang datang ke BP4	
5.	31 Januari 2023	Meminta data perceraian	
6.	15 Maret 2023	Wawancara dengan pasangan yang akan bercerai	
7.	5 April 2023	Wawancara dengan Ketua BP4 mengenai permasalahan pasangan	
8.	6 April 2023	Wawancara dengan pasangan yang akan bercerai	
9.	18 Mei 2023	Melengkapi data-data yang kurang kepada sekretaris BP4	

K

10.	18 Mei 2023	Melengkapi data-data yang kurang kepada staf BP4	
10.	22 Mei 2023	Melengkapi data-data yang kurang kepada Ketua BP4	
11.	23 Mei 2023	Melengkapi data-data yang kurang kepada pasangan	
12	24 Mei 2023	Melengkapi data-data yang kurang kepada pasangan	

K



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PROBOLINGGO**

Jalan Mastrip No. 323 Kota Probolinggo 67213  
Telepon (0335) 421784: Faksimili (0335) 421784  
email: [kotaprobolinggo@kemenag.go.id](mailto:kotaprobolinggo@kemenag.go.id)

---

Nomor : B- 1146 /Kk.13.26.6/PP.00.9/04/2023 18 April 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Arifin Budiando, S.HI.  
Jabatan : Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam

Dengan ini memberikan keterangan yang sebenar - benarnya bahwa nama dibawah ini :

Nama : Salsabila Arisaldi  
NIM : D20193080  
Semester : VIII  
Fakultas / Prodi : Dakwah / Bimbingan dan Konseling Islam

Benar- benar telah melakukan kegiatan penelitian lapangan dengan judul Skripsi  
"Peran Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Melakukan  
Pembinaan pada Pasangan yang akan Bercerai di Kantor Kementerian Agama Kota  
Probolinggo" sejak tanggal 20 Januari 2023 s/d 18 April 2023

Demikian, surat ini dibuat atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimah kasih.

An. Kepala,  
Kepala Seksi Bimas Islam,



Arifin Budiando, S.HI.

Tembusan  
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550  
email : [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B. 420 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 01 /2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

20 Januari 2023

Yth.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Salsabila Arisaldi  
NIM : D20193080  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Semester : VII (tujuh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama  $\pm$  30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Melakukan Pembinaan Pada Pasangan yang akan Bercerai di Kantor Kementerian Agama Kota Probolinggo"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



*[Signature]*  
Siti Raudhatul Jannah





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**TABULASI TRANSKIP**  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**TABULASI TRANSKIP DAN KATA KUNCI (PADATAN FAKTUAL )  
SUBJEK 1**

No	Cuplikan Transkrip	Analisa Data	Sub tema
	<b>Apa itu BP4 ?</b>		
1.	BP4 ya ini mbak instansi yang memberikan pelayanan terhadap masyarakat mengenai pernikahan ya seperti itu, BP4 itu bersifat sosial, memberikan pelayanan kepada masyarakatnya, BP4 ini bernaung di bawah Kementerian Agama bukan beda tempat masih satu dengan kemenag, BP4 memberikan pelayanan mengenai masalah pernikahan kaya gitu mbak.	BP4 Instansi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat	Instansi untuk masyarakat
	<b>Sejak kapan BP4 didirikan ?</b>		
2.	Sejak kapan didirikannya itu tahun 1960 mbak, sejarahnya itu tanggal 3 januari, dan dikukuhkan oleh Keputusan Menteri Agama tahun 1961, sudah diakui bahwa BP4 adalah satu-satunya Badan yang berusaha dibidang Penasihatn Perkawinan dan Pengurangan Perceraian	Didirikan sejak 3 Januari 1960, dan dikukuhkan oleh Keputusan Menteri Agama tahun 1961	Sejak 3 januari 1960
	<b>Apa tujuan adanya BP4 ?</b>		
3.	Tentunya dalam rangka membina keluarga sakinah mawaddah warohmah atau mewujudkan suatu keluarga yang bahagia sejahtera, itu diperlukan adanya pembinaan keluarga yang berorientasi BP4 pada agama, rujukannya itu ya pada agama, bagaimana agama mengatur keluarga itu, bagaimana seandainya ada permasalahan yang berkaitan pada keluarga itu lalu ke BP4 itu.	Mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, keluarga bahagia dan harmonis	Keluarga sakinah mawaddah warohmah
	<b>Apa saja tugas dan fungsi BP4 ?</b>		
4.	Tugasnya itu memberikan pelayanan kepada masyarakat mengenai	Memberikan pelayanan	Melayani masyarakat

	permasalahan yang ada di dalam rumah tangga pada pasangan yang telah menikah yang sudah menikah begitu maupun yang mau menikah, untuk anak-anak yang sangat membutuhkan BP4, BP4 sangat welcome begitu mbak selagi bisa membantu kita pasti bantu, kalo fungsinya adanya BP4 ini tentu fungsinya itu hampir sama dengan tadi ya mbak adanya BP4 itu akan membantu masyarakat untuk memberikan nasehat, pembinaan kepada pasangan yang akan bercerai, kepada calon pengantin, anak-anak remaja ya seperti itu mbak.	kepada masyarakat, fungsinya membantu masyarakat dalam memberikan nasehat	
	<b>Bagaimana peran BP4 ?</b>		
5.	Iya perannya itu memberikan kedamaian ya seperti tadi itu <i>islah</i> melakukan usaha untuk mendamaikan orang yang sedang mengalami masalah dikeluarga atau rumah tangganya, memberikan nasehat, berperan menjadi mediator, membuat acara di kemenag seperti itu, juga kepada anak-anak remaja di sekolah mbak dikasih tau tentang pergaulan seperti itu mbak, melakukan pembinaan juga terhadap catin dengan mengadakan binwin gitu mbak biasanya ya di KUA begitu.	Berperan untuk memberikan kedamaian kepada pasangan yang akan bercerai	Memberi kedamaian
	<b>Masalahnya itu yang bagaimana ?</b>		
6.	Ya itu mbak kaya kalo disini itu kebanyakan masalah ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga, adanya orang ketiga ya seringnya kaya gitu mbak.	Permasalahan ekonomi, Kekerasan dalam rumah tangga, adanya orang ketiga	Masalah ekonomi, KDRT, dan orang ketiga
	<b>Lalu dengan mendamaikannya itu yang seperti apa ?</b>		
7.	Ya mendamaikan mbak, ya gini ya seperti menjadi penengah bagi kedua pasangan itu mendudukan mereka mendengarkan mereka ya seperti itu mbak	Menjadi mediator bagi pasangan yang akan bercerai	Menjadi mediator bagi pasangan
	<b>Dalam mendamaikan pasangan pesan-pesan yang seperti apa yang diberikan ?</b>		
8.	Pesannya itu kaya nanti kalo memang sudah keputusannya sudah cerai, tetep inget kalo tidak semua laki-laki itu sama, bisa saja nanti sampean	Memberikan pesan-pesan mengenai pernikahan	Pesan pernikahan

	dapat pengganti suami yang lebih baik lagi, memang pasti sulit untuk mencari lagi itu, jangan minta sama Allah buat yang terbaik, tetep harus kuat semangat dalam kehidupan pasti ada hikmahnya kenapa menjadi seperti itu, di buat pelajaran supaya kedepannya tidak terjadi lagi biasanya gitu mbak pesan-pesannya mbak		
	<b>BP4 mempunyai peran melakukan pembinaan, pembinaan yang seperti apa ? jelaskan !</b>		
9.	Iyaa.. itu dalam melakukan peran pembinaan kita membawa pasangan untuk di arahkan ke ruangan yang tertutup agar pasangan merasa nyaman untuk bercerita, kita ya disitu mendengarkan pasangan, nanti setelah sudah dijelaskan oleh pasangan itu baru kita memberikan masukan dari cerita tadi, dikasih nasehat, dibimbing enakya bagaimana mau nya seperti apa kurang lebih kaya gitu mbak.	Mengarahkan pasangan saat melakukan pembinaan	Memberi arahan pada pasangan
	<b>Bagaimana pembinaan (Nasehat/bimbingan) yang dilakukan oleh BP4 pada pasangan yang akan bercerai ?</b>		
10.	Nasehatnya ya itu mbak seperti memberikan nasehat ke agamaan bahwa bercerai sesuatu yang dibenci Allah, dampaknya nanti pada kehidupan akan menjadi seperti ini, jika permasalahannya masi bisa dibicarakan baik-baik ya saya usahakan untuk tidak bercerai gitu mbak, kalo sudah parah itu seperti kekerasan, selingkuh, itu saya kurang ikut campur karena sudah seperti itu kan sudah parah, kebanyakan kalo sudah seperti itu ya pasangan itu kekeh untuk minta cerai mbak, mau tidak mau ya saya ikuti, ibaratnya sudah seperti stadium 4 kalo di penyakit itu mbak, ya gimana kan, BP4 juga tidak bisa memaksa sudah, ya seperti itu sudah mbak, kalo itu dibimbing itu ya hampir sama sebetulnya dalam mengarahkan, dibimbingnya ya seperti menengahi pasangan itu seperti gini pernikahan sebetulnya	Memberi nasehat keagamaan kepada pasangan saat dalam pembinaan	Memberi nasehat keagamaan

	memang tidak mudah mbak, pernikahan itu kan seperti ibadah ya ibaratnya seperti itu.		
	<b>Sudah sejauh mana peran BP4 pada masyarakat ?</b>		
11.	Sejauh mana ya, bagus ini pertanyaanya, kalo sejauh mana itu ya mbak BP4 ini masih terlalu apa ya, masi di anggap tidak begitu penting bagi kebanyakan keluarga, kenapa seperti itu ya terbukti hampir seluruh kasus yang ada itu melaporkan langsung ke PA (Pengadilan Agama) jadi ya seperti itu keberadaanya, ya seperti contohnya itu ada yang langsung PA lalu ditolak, ya mau tidak mau ya ke BP4 itu. Ya coba kalo PA itu mewajibkan semua pasangan untuk datang ke BP4 enak kan jadi pasti masyarakat tau gitu mbak sudah mengerti dengan hal itu.	Keberadaan BP4 masih dianggap tidak terlalu penting	Ketidak pedulian pada BP4
	<b>Apakah pernah BP4 berhasil dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ? jelaskan / ceritakan !</b>		
12.	Ya pasti pernah mbak, itu biasanya ya mbak permasalahannya itu tidak terlalu parah gitu, pernah waktu itu karena kesalah pahaman dari pasangan itu, ya kita dudukkan mereka berdua setelah sudah mendengar cerita dari masing-masing pasangan kita datangkan bersama dalam satu ruangan, gimana saya tanyakan setelah itu, akhirnya mereka setelah tau dengan ceritanya mereka paham, mereka mencoba memahami, ya saya simpulkan ya mbak itu cuma karena cemburu kurang komunikasi saja itu, ya saya ikut senang sebenarnya ya kalo tidak jadi bercerai, selalu berharap saya itu pada para keluarga pasangan untuk tidak melakukan perceraian, apalagi kalo ada anak sudah mbak, iya seperti itu mbak.	Permasalahannya belum begitu parah dan masih ada harapan untuk diperbaiki	Permasalahannya masih bisa diperbaiki
	<b>Apakah BP4 pernah juga tidak berhasil saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ? jelaskan / ceritakanlah !</b>		

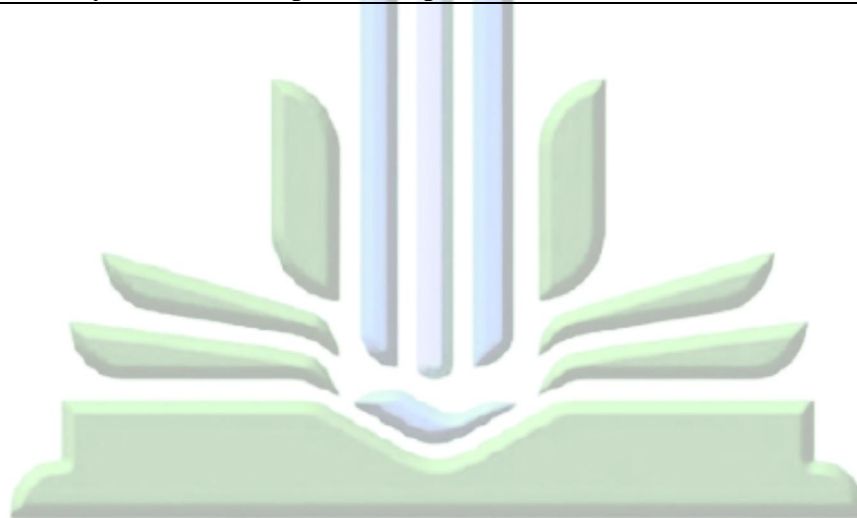


13.	Wah kalo ini mbak, banyak mbak ya malah ya mbak rata-rata yang datang ke BP4 itu sudah parah kasusnya, sudah mau cerai gitu ibaratnya, cuma karena mungkin ada persyaratan untuk ada konsultasi, ya mereka mau tidak mau datang gitu ke BP4, ya seperti tadi itu mbak ibaratnya kaya kanker lah stadium 4 kan parah itu sudah, ya tetap pasti saya kasih nasehat itu pasti, saya bimbing juga, mendengarkan satu-satu dari pasangan, baru saya datangkan keduanya, kalo di rasa belum cukup saya kasih pertemuan lagi bulan depannya kaya gitu mbak, kalo sudah permasalahannya kekerasan, pihak ketiga, itu saya ikuti keputusan mereka gitu, dulu saya pernah itu nangani karena merasa tidak cocok padahal sudah punya cucu loh mbak, ya gimana ya merasa marah saya itu disitu kok bisa gitu baru sadar sekarang kalo tidak cocok, marah saya disitu kaya menanyakan lagi gitu, untuk meyakinkan lagi itu pasangannya, walaupun ya tetap cerai.	Rata-rata kasusnya sudah parah dan akan bercerai	Bercerai
	<b>Apa yang menjadi faktor pendukung saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?</b>		
14.	Yang menjadi pendukung itu ya ini mbak, ternyata masih ada beberapa pasangan yang membutuhkan peran BP4 ini dalam melakukan pembinaan atau konsultasi dalam pernikahannya, dalam artian mereka masih mendukung dalam hal tersebut, nah itu bisa menjadi pendukungnya, lalu dari pemerintah juga sudah mengetahui kan keberadaan BP4 mereka juga mendukung adanya BP4 ini	Pendukungnya para pasangan yang datang ke BP4	Pasangan hadir ke BP4
	<b>Apa yang menjadi faktor penghambat saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?</b>		
15.	Yang menjadi penghambat ya salah satunya itu pasangan kadang tidak bisa dihubungi itu menjadi penghambat bagi kita, karena kan menunggu ini jadi apa tidak, dan akhirnya tidak jadi datang karena ada halangan baru mengabari setelah lewat jam nya kaya gitu mbak,	Penghambatnya pasangan tidak bisa dihubungi	Pasangan tidak hadir

	kurangnya fasilitas atau dana yang kurang cukup mungkin itu juga mbak, lalu sikap pasangan yang ngotot untuk bercerai kaya pengen cepet-cepet gitu mbak.		
	<b>Sebelum ada kasus perceraian apa yang dilakukan BP4 kepada masyarakat ?</b>		
16.	BP4 itu programnya kan mengenai keluarga, itu kan mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, ya sebenarnya BP4 itu sudah mengusahakan untuk memberitahu kepada masyarakat bahwa BP4 itu tidak di datangkan oleh keluarga yang akan bercerai saja, bisa pada keluarga yang baru menikah yang meminta untuk diberikan nasehat agar keluarganya lebih harmonis itu bisa mbak, cuma ya itu pasti yang datang ya mau cerai. Biasanya BP4 ini di gabungkan dalam pengajian masyarakat yaitu agar masyarakat tau mengenai keberadaan BP4 ini	Melaksanakan program BP4	Program BP4
	<b>Apa program yang dilakukan BP4 untuk menekan angka perceraian ?</b>		
17.	Programnya itu membuat keluarga menjadi harmonis, mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, memberikan bimbingan mengenai pernikahan, ya seperti itu mbak	Keluarga harmonis, mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah	Mewujudkan Program BP4
	<b>Apa faktor yang mendukung keberhasilan program BP4 ?</b>		
18.	Yang membuat berhasil ya itu saat mengadakan acara mengenai BP4, masyarakat menerima dan cukup ada niatan dari mereka untuk datang, itu sudah senang saya ya ternyata masi ada gitu mbak yang mau tau tentang BP4, berarti itu kan masi ada gitu yang membutuhkan pembinaan ini gitu.	Masyarakat menerima dengan program BP4	Keberhasilan BP4
	<b>Apa faktor yang menghambat ketidakberhasilan program BP4 ?</b>		
19.	Kalo penghambat ini ya pasti ada ya mbak, kaya tadi itu masi ada yang menerima juga kan, penghambatnya ya itu mbak kurangnya sarana dan	Kurangnya dukungan atau sarana prasana	Ketidakberhasilan BP4

	prasana mengenai BP4 kurang tersalurkannya BP4 dengan baik.		
	<b>Berapa perkiraan pasangan yang datang untuk melakukan pembinaan pada BP4 ?</b>		
20.	Kalo dikiraan ya itu tidak tentu ya mbak, masi sedikit sebenarnya yang datang ke BP4 ini mbak, tahun kemarin itu berapa ya kalo tidak salah ada 4 itu dalam setahun mbak, memang ya mbak banyak yang langsung ke pengadilan karena ya mereka tidak mau repot pengen cepet selesai gitu.	Tidak menentu pasangan yang datang ke BP4	Tidak menentu
	<b>Karakteristik seperti apa pasangan yang biasa datang untuk bercerai ke BP4 dalam melakukan pembinaan ?</b>		
21.	Kalo karakteristik ini ya gini kaya pekerjaan nya gitu ya mbak, kalo itu biasanya lebih seringnya ya pegawai negeri mbak, soalnya biasanya dari atasan itu kalo mau cerai harus ada bukti konsultasi ya ke BP4 gitu mbak, ya itu kaya PNS mbak.	Kebanyakan pegawai negeri	Pegawai negeri
	<b>Sebelum ada pasangan yang datang ke BP4 untuk melakukan pembinaan yang sudah dilakukan BP4 sebelumnya itu apa ?</b>		
22.	Ya itu tadi masuk programnya itu mbak, yang dilakukan memberikan bimbingan pada masyarakat agar tidak ada lagi terjadi perceraian. Biasanya lewat pengajian, lewat acara yang di adakan biasanya lewat per KUA gitu mbak.	Menjalankan program BP4 untuk pembinaan pada pasangan	Program BP4
	<b>Berapa lama perkiraan waktu yang digunakan dalam proses pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?</b>		
23.	Ya biasanya paling cepetnya itu sejam mbak, kalo a lot ya maksudnya itu susah masi kurang jelas gitu lama mbak itu bisa sampai 3 jam lah itu paling lama sudah mbak	Paling cepat 1 jam, paling lama 3 jam	1 sampai 3 jam
	<b>Apa yang membuat proses pembinaan tersebut menjadi lama ?</b>		
24.	Biasanya mbak kalo yang bikin lama itu ya, salah satu pasangan tidak menerima kaya misalkan bukan seperti itu sebenarnya itu gini gini	Salah satu pasangan beradu debat membuat pembinaan	Pasangan yang beradu perdebatan

	kaya itu, masi mengadu argumen satu sama lain, masi bingung gitu mbah nah itu yang buat lama biasanya, kan disitu juga ada nasehat yang diberikan itu yang bikin lama juga biasanya, prosesnya ya gitu mbak pasangan itu biasanya sudah.	menjadi lama	
	<b>Apa yang menjadi perbedaan pada pasangan saat melakukan pembinaan dengan waktu yang begitu singkat ?</b>		
25.	Perbedaanya yang bikin lama ya itu mbak, kan tadi itu yang membuat lama itu masi berdebat dari pasangan, kalo bikin cepet itu ya kamu memberi nasehat, memberi simpulan mereka langsung menerima gitu kaya mengikuti kita gitu, jadi sudah tidak berdebat disitu mbak itu biasanya membuat cepat dalam pembinaan.	Waktu yang singkat biasanya pasangan sudah menerima keputusannya	Pasangan menerima keputusannya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

**TABULASI TRANSKIP DAN KATA KUNCI (PADATAN FAKTUAL )  
SUBJEK 2**

No	Cuplikan Transkrip	Analisa Data	Sub tema
	<b>Apa itu BP4 ?</b>		
1.	BP4 itu tempat dimana pelayanan yang diberikan untuk masyarakat mengenai permasalahan pernikahan, kalo ingin ada yang dibicarakan mengenai rumah tangga itu ya bisa untuk datang gitu ke BP4 mbak kaya gitu. Pengertiannya ya sama mbak, BP4 adalah pelayanan untuk masyarakat mengenai permasalahan pernikahan seperti itu mbak pelayanannya berupa pembinaan untuk pasangan yang akan bercerai itu, untuk keluarga yang butuh untuk diberikan nasehat kaya gitu mbak.	Tempat pelayanan masyarakat masalah pernikahan	Pelayanan untuk masyarakat
	<b>Sejak kapan BP4 didirikan ?</b>		
2.	Sejak kapan didirikan itu tanggal berapa ya mbak tanggal 3 Januari kalo tahunnya itu 1960, lengkapnya itu ada datanya itu yang kemarin saya kasih itu dilihat lagi aja mbak.	Tanggal 3 Januari 1960	3 Januari 1960
	<b>Apa tujuan adanya BP4 ?</b>		
3.	Tujuannya ya itu mbak untuk mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, mewujudkan keluarga yang harmonis dalam rumah tangga, mengurangi tingginya angka perceraian seperti itu mbak ya walaupun di kota probolinggo ini yang cukup tinggi angka perceraianya, tapi ya harapan tujuan BP4 ya itu mbak pinginnya ya tidak ada perceraian gitu, tapi ya kembali lagi dalam rumah tangga masing-masing itu kan kalo sudah keinginannya bercerai sudah tidak mau ya gimana mbak kan iya	Bertujuan untuk mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah	Sakinah mawaddah warohmah

	<b>Apa saja tugas dan fungsi BP4 ?</b>		
4.	Tugas BP4 itu memberikan konsultasi kepada semua masyarakat yang membutuhkan untuk ingin menyelesaikan permasalahan dalam rumah tangga, untuk para calon pengantin dan anak-anak remaja, fungsinya kurang lebih sama gitu mbak ya kaya berfungsi untuk memberikan nasehat atau solusi mengenai pernikahan atau kepada remaja-remaja sekolah kaya gitu mbak enggeh	Tugasnya memberikan konsultasi kepada masyarakat permasalahan rumah tangga	Permasalahan rumah tangga
	<b>Bagaimana peran BP4 ?</b>		
5.	Mengenai peran itu, Perannya adalah memberikan kedamaian terhadap keluarga yang bermasalah, menjadi penengah bagi keluarga tersebut, berperan kepada catin juga mbak di acara binwin gitu, kepada anak remaja juga berperan karena membeirkan materi mengenai perteman begitu ya mbak	Perannya memberikan kedamaian kepada keluarga yang memiliki permasalahan	Kedamaian dalam keluarga
	<b>Permasalahannya kira-kira yang seperti apa ?</b>		
6.	Permasalahannya itu kaya masalah ekonomi, keuangan gitu mbak, masalah adanya ikut campur orang ketiga, kekerasan di rumah tangga KDRT, cek cok gitu mbak dalam permasalahan rumah tangganya kaya gitu mbak	Permasalahan ekonomi, orang ketiga, KDRT	Permasalahan rumah tangga
	<b>Lalu dengan mendamaikannya itu yang seperti apa ?</b>		
7.	Mendamaikan ya itu mbak memberikan arahan agar pasangan menjadi lebih tenang lebih nyaman, enak gitu ceritanya saat menjelaskan, jadi nanti disitu saat pembinaan itu dilakukan dikasih nasehat dikasih masukan gitu mbak seperti itu lah prosesnya	Mengarahkan pasangan dalam memberi nasehat	Memberi nasehat pasangan
	<b>Dalam mendamaikan pasangan pesan-pesan yang seperti apa yang diberikan ?</b>		



8.	Pesannya itu kurang lebih kaya memberikan semangat kepada pasangan yang misal cerai gitu mbak jadi cerai gitu ya, biasanya pesannya itu memotivasi mreka untuk lebih semangat menjalankan kehidupan bahwa di depan itu ada masa depan yang lebih baik jika kamu ingin merubahnya, dalam artian jangan terpuruk dengan masalah yang terjadi kemarin itu loh ada yang menunggumu di depan ayo buat hal baru nah seperti itu mbak, memberikan sedikit candaan agar mereka juga merasa lebih tenang seperti itu	Pesannya memberikan semangat kepada pasangan setelah bercerai	Pesan untuk pasangan
	<b>BP4 mempunyai peran melakukan pembinaan, pembinaan yang seperti apa ? jelaskan !</b>		
9.	Pembinaannya itu ya mbak di lakukan di ruangan yang cukup tertutup privasi gitu mbak, jadi pasangan itu enak gitu mau cerita ga malu gitu mbak, prosesnya biasanya itu dilakukan oleh salah satu pasangan, sudah satu-satu di panggil baru keduanya dipanggil kurang lebih kaya gitu mbak	Pembinaan dilakukan pada kedua pasangan	Pembinaan pada pasangan
	<b>Bagaimana pembinaan (Nasehat/bimbingan) yang dilakukan oleh BP4 pada pasangan yang akan bercerai ?</b>		
10.	Nasehatnya itu diberikan arahan mengenai membangun bahtera rumah tangga itu seperti apa yang baik, jadi suami yang baik itu kaya gimana, istri yang baik gitu, bimbingannya itu ya sama kaya ngasi nasehat mbak seperti membentahu bahwa perkawinan itu cuma enaknya saja, pasti ada suka ada duka yang harus dilewati, kan dalam menikah sudah ada janji itu saat akad, seharusnya di ingat lagi waktu awal menikah seperti apa, kalo cuma karna merasa jenuh bosan ya itu pasti ada, ya cuma gimana caranya gitu di	Memberikan nasehat kepada kedua pasangan mengenai masalah rumah tangga	Memberikan nasehat

	keluarga itu menjadi hidup membuat suasana agar tidak jenuh gimana untuk keluarga, memang kalo dikeluarga itu harus banyak ngalah kalo sudah ada perbedaan pendapat gitu.		
	<b>Sudah sejauh mana peran BP4 pada masyarakat ?</b>		
11.	Sudah sejauh mana itu ya kalo ke masyarakat itu sebenarnya sudah kami lakukan agar masyarakat tahu tentang BP4 kadang juga kita kan itu mbak mengadakan acara enggeh di sini, kalo di KUA itu biasanya dilakukan bimbingan pranikah utuk catin-catin biasanya di undang dari KUA tapi pernah kok dari kemenag mengadakan acaranya disini mengundang para keluarga seperti itu mbak.	Mengadakan acara untuk masyarakat mengenai BP4	Mengenalkan BP4
	<b>Apakah pernah BP4 berhasil dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ? jelaskan / ceritakan !</b>		
12.	Sebenarnya kan yang menangani pembinaanya itu bukan saya ya mbak, tapi ada itu mbak dulu ya pernah gajadi cerai karena sebenarnya itu salah paham gitu mbak, ya biasalah mbak kalo pernikahan itu pasti ada yang seperti itu, permasalahannya ya belum cukup beratlah gitu masi bisa kita usahakan untuk keluarga tersebut, disitu ya kita kumpulkan yang tadinya satu-satu di panggil akhirnya kami pertemuan, disitu kan jadi tau gitu apa yang membuat mereka salah paham, jadi ya kita kasih masukan lagi, itu kan membuat mereka itu jadi kaya mikir lagi mbak, dari situ sudah kelihatan bahwa mereka terburu-buru dalam mengambil keputusan, ya gitu mbak.	Keberhasilan BP4 mengenai pasangan yang dilakukan dalam pembinaan	Keberhasilan BP4
	<b>Apakah BP4 pernah juga tidak berhasil saat melakukan</b>		

	<b>pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ? jelaskan / ceritakanlah !</b>		
13.	Kalo ga berhasil itu pernah mbak, malah bisa dibilang itu banyak begitu ya, itu kan permasalahan keluarga itu beda-beda ada yang sudah parah begitu, biasanya kalo ada pasangan yang datang karena ini kaya ada gitu disini pernah suaminya itu ga pulang gitu mbak jarang pulang ngasi uang juga engga gitu, ya kalo kaya itu gimana mbak mau nya apa gitu, sebetulnya ini sama-sama kerja mbak, cuma ya itu merasa tidak punya suami katanya, kurang perhatian, buat apa terus pernikahan kalo sudah begitu, ya spastinya di arahkan dulu, dikasi tau apa sudah yakin, dikasi nasehat gitu, tapi menurut saya ya berat itu mbak, ya ada juga kekerasan dalam rumah tangga ada mbak, kalo ga berhasil yaitu pasti ada.	Ketidak berhasilan BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan	Ketidak berhasilan BP4
	<b>Apa yang menjadi faktor pendukung saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?</b>		
14.	Pendukungnya itu para pasangan sih mbak, kenapa begitu karena dengan mereka datang ke BP4 ini di kemenag ini, mereka sudah mendukung adanya BP4 ini, mereka membutuhkan kami gitu untuk konsultasi mengenai permasalahan mereka, mereka butuh masukan nasehat mereka ingin dibimbing seperti itu	Pendukung dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai	Pendukung BP4
	<b>Apa yang menjadi faktor penghambat saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?</b>		
15.	Kalo penghambat itu ya banyak ya mbak, kaya kurangnya fasilitas atau dana untuk BP4 itu tidak ada mbak masi kurang begitu ya, lalu kalo ada pasanganya salah satunya begitu ya	Penghambat BP4 dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai	Penghambat BP4

	tidak datang atau tidak mengabri jika ada halangan seperti itu kadang sering mbak.		
	<b>Sebelum ada kasus perceraian apa yang dilakukan BP4 kepada masyarakat ?</b>		
16.	Agar tidak terjadi itu tadi sudah saya jelaskan, seperti mengadakan pertemuan kepada masyarakat mengenai adanya BP4, mengundang masyarakat gitu untuk datang biasanya gitu mbak, kalo di KUA itu mengadakan BINWIN bimbingan perkawinan disitu nanti kan di arah membina keluarga yang baik gimana, agar menangani permasalahan dalam rumah tangga, sebenarnya usaha dari BP4 ya itu mbak seperti itu.	Menjalankan program BP4 kepada masyarakat agar tidak terjadi perceraian	Program BP4
	<b>Apa program yang dilakukan BP4 untuk menekan angka perceraian ?</b>		
17.	Program nya memberikan pelayanan atau khursus kepada masyarakat yang membutuhkan pembinaan, seperti hal dengan calon pengantin itu bisa yang biasanya di laksanakan di KUA, mewujudkan keluarga harmonis sejahtera, mengadakan pengajian mengenai BP4 seperti itu mbak	Mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, mengadakan kursus pengantin, dan melakukan pembinaan	Program BP4
	<b>Apa faktor yang mendukung keberhasilan program BP4 ?</b>		
18.	Ya dengan di adakannya acara atau pertemuan, seperti tadi itu emm pengajiannya itu mbak, kan disitu menceritakan mengenai BP4 gitu, ya itu ternyata masi ada yang mau datang ikut gitu ya mbak, senang saya masi ada yang peduli pada program BP4 ini masi dibutuhkan lah berarti oleh masyarakat, walaupun tidak banyak mbak	Mengadakan acara yang dilakukan BP4 untuk masyarakat	Acara BP4 kepada masyarakat
	<b>Apa faktor yang menghambat ketidak berhasilan</b>		

	<b>program BP4 ?</b>		
19.	Penghambatnya itu kurangnya fasilitas ya mbak, ya seperti kurangnya diwajibkan dari pengadilan itu mbak, mendatangkan pasangan itu kadang kan susahya mendatangkan gabisa hari ini padahal sudah di jadwalkan, pengennya ya langsung gitu mbak, kan keinginannya pengen cerai terus karna harus ke BP4 kan menjadi lama prosesnya mbak, itu mungkin yang membuat pasangan itu malas datang gitu mbak, susahya itu kalo gamau datang mbak, ya penghambat lah gitu mbak.	Penghambatnya kurangnya fasilitas yang cukup memadai	Kurangnya dana
	<b>Berapa perkiraan pasangan yang datang untuk melakukan pembinaan pada BP4 ?</b>		
20.	Perkiraan berapa ya mbak ga tentu mbak, sedikit mbak kadang sebulan ada yang 2 pasangan gitu, kaya gitu mbak mungkin mereka itu pengen cepet juga kan prosesnya, gini mbak kalo pegawai itu biasanya kan diwajibkan untuk datang ke BP4, karena diwajibkan ya mereka datang tidak ada pilihan lagi kan, seperti itu mbak kalo seperti pekerjaan karyawan gitu jarang mau kesini mbak gamau lama itu mungkin sudah.	Tidak menentu pasangan yang datang	Tidak tentu pasangan yang datang
	<b>Karakteristik seperti apa pasangan yang biasa datang untuk bercerai ke BP4 dalam melakukan pembinaan ?</b>		
21.	Karakteristik itu yang gimana itu ya kebanyakan yang datang itu biasanya sudah parah kasusnya mbak, biasanya yang sering datang itu ya mbak kebanyakan pegawai negeri karna kan juga diwajibkan kalo yang ini pegawai seperti itu mbak	Yang sering datang pegawai negeri, kasusnya sudah memutuskan bercerai	Berpendidikan tinggi
	<b>Sebelum ada pasangan yang datang ke BP4 untuk</b>		

	<b>melakukan pembinaan yang sudah dilakukan BP4 sebelumnya itu apa ?</b>		
22.	Yang dilakukan memberikan materi mengenai permasalahan dalam rumah tangga, memberikan contoh-contoh pada masyarakat mengenai masalah dalam rumah tangga, menanganinya seperti itu mbak, dilakukannya ya saat mengadakan acara itu mbak	Memberikan pembelajaran mengenai pernikahan kepada masyarakat	Pembelajaran pernikahan
	<b>Berapa lama perkiraan waktu yang digunakan dalam proses pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?</b>		
23.	Kira-kira itu ya mbak ga tentu kadang kalo lama itu paling lama lah itu sekitar berapa 3 jam mbak, kalo sebentar ya 1 jam lah gitu iya itu mbak	Perkiraan 1 jam sampai 3 jam	1 sampai 3 jam
	<b>Apa yang membuat proses pembinaan tersebut menjadi lama ?</b>		
24.	Biasanya mbak kalo sudah lama itu ya karena salah satu pasangannya itu gamau cerai misal ya, masi lama disitu sedangkan yang satunya tetep mau cerai, nah itu susah mbak, lama biasanya kita kasih jadwal pertemuan lagi biasanya bulan depannya biasanya begitu mbak, lama disitu ada itu dulu karna satunya merasa kurang cukup terus suaminya kasih uangnya, nah disitu lama di unkit lagi sama suaminya istri tidak menerima kaya gitu, di tenangin dulu ditengahi enaknya bagaimana gitu.	Yang membuat lama salah satu pasangan tidak mau cerai	Perceraian
	<b>Apa yang menjadi perbedaan pada pasangan saat melakukan pembinaan dengan waktu yang begitu singkat ?</b>		
25.	Kalo singkat itu ya tadi itu sudah mbak satu jam, sebenarnya ga singkat itu mbak, disitu kan juga kita menasehati	Yang membuat waktu singkat pasangan sudah menerima	Pasangan sudah menerima putusan



memberikan nasehat keyakinan lagi kepada mereka maunya gimana begitu mbak, biasanya kalo sudah sama-sama yakin mau cerai gitu ya keputusannya cepet juga gitu.	putusan	
--	---------	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**TABULASI TRANSKIP DAN KATA KUNCI (PADATAN FAKTUAL )**  
**SUBJEK 3**

No	Cuplikan Transkrip	Analisa Data	Sub tema
	<b>Apa itu BP4 ?</b>		
1.	BP4 ini ya organisai yang pelayanannya ke masyarakat mbak mengenai pernikahan, pranikah, ke anak sekolah itu mbak, pembinaan pada anak-anak begitu mbak, Ya sama seperti tadi mbak organisasi yang pelayanannya itu besifat sosial ke masyarakat gitu	BP4 organissai yang melayani masyarakat mengenai pernikahan	Pelayanan masyarakat
	<b>Sejak kapan BP4 didirikan ?</b>		
2.	Sejak kapan itu kalo ndak salah mbak berapa 3 Januari tahunnya berapa ya mbak, kemarin ada itu yang di kasih yah mbak disitu lengkap mbak tentang sejarahnya, ya karna saya disini kan cuma bantu-bantu pak kasi ya itu mbak yang saya tau	3 Januari didirikannya BP4	3 januari
	<b>Apa tujuan adanya BP4 ?</b>		
3.	Tujuannya mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, membantu para pasangan yang sedang ada masalah, pembinaan pada remaja kaya gitu mbak	Tujuannya mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah	Keluarga sakinah mawaddah warohmah
	<b>Apa saja tugas dan fungsi BP4 ?</b>		
4.	Tugas dan fungsi itu mbak memberikan pelayanan pada masyarakat, mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, membantu para remaja dalam pembinaan dan untuk catin-catin itu mbak	Tugas dan fungsi memberikan pelayanan masyarakat kepda para pasangan dan catin	Memberikan pelayanan masyarakat
	<b>Bagaimana peran BP4 ?</b>		
5.	Perannya itu memberikan pelayanan pada masyarakat, membantu masyarakat mewujudkan atau membangun keluarga yang mereka inginkan, menjadi penengah bagi keluarga yang bermasalah di damaikan, BP4 kan juga peran bukan hanya ke situ saja mbak untuk anak-anak remaja begitu mbak	Berperan melayani masyarakat membangun keluarga harmonis	Melayani masyarakat mengenai pernikahan
	<b>Masalahnya itu yang bagaimana ?</b>		

6.	Kalo masalahnya itu kira-kira karena masalah ekonomi kaya gitu mbak, karena ada orang ketiga gitu, cek cok tidak mau mengalah ya sering itu mbak	Permasalahannya masalah ekonomi, orang ketiga, ketidakcocokan	Permasalahan rumah tangga
	<b>Lalu dengan mendamaikannya itu yang seperti apa ?</b>		
7.	Ya mendamaikan mbak di tengah begitu mbak, ya itu saat ada masalah gitu mbak seperti itu mbak, saya kurang tau karena saya kan jarang ikut juga dalam prosesnya dalam pembinaan, setau saya seperti itu mbak, lengkapnya itu pada ketuanya mbak bisa tanyakan itu juga enak kan	Menjadi penengah bagi keluarga saat melakukan proses pembinaan	Menjadi penengah
	<b>Dalam mendamaikan pasangan pesan-pesan yang seperti apa yang diberikan ?</b>		
8.	Pesannya itu ya seperti pernikahan dalam rumah tangga kaya gitu mbak, seperti kalo pasangan tersebut mau cerai jadi cerai gitu ya mbak, mungkin pesannya itu nanti dalam kehidupan itu agak berbeda yang biasanya bareng sekarang sudah tidak bareng lagi, apa-apa harus bisa melakukan sendiri, tetap harus semangat selalu minta bantuan sama Allah, jangan lupa kalo masi ada orang di sekitar kita yang selalu mendukung, semoga hal yang kemarin menjadi pembelajaran dan bisa menjadi diri yang lebih baik lagi, lebi sabar gitu mbak	Memberikan pesan pesan mengenai pernikahan kepada pasangan	Memberikan pesan-pesan
	<b>BP4 mempunyai peran melakukan pembinaan, pembinaan yang seperti apa ? jelaskan !</b>		
9.	Pembinaannya ya mbak, emm.. itu masuk prosesnya tadi kan ya mbak, yang saya tau biasanya di panggil satu-satu pasangannya mbak di tanya-tanya mbak baru nanti keduanya mbak dipertemukan kaya gitu	Memanggil satu-satu pasangan, lalu keduanya	Proses pembinaan
	<b>Bagaimana pembinaan (Nasehat/bimbingan) yang dilakukan oleh BP4 pada pasangan yang akan bercerai ?</b>		
10.	Nasehatnya itu melalui itu mbak saat pembinaan itu, disambut dengan baik pastinya kan, biasanya diberikan pengertian mengenai pernikahan, perceraian seperti itu biasanya mbak	Memberikan nasehat kepada pasangan mengenai pernikahan	Nasehat pernikahan
	<b>Sudah sejauh mana peran BP4 pada masyarakat ?</b>		

11.	Sebenarnya kalo sejauh mana itu masyarakat sudah tau tentang BP4 ini, karena kan itu mbak apa wes, kalo ada yang mau nikah itu di adakan binwin, juga kan ada pembinaan pada pasangan begitu kan yang punya masalah bisa untuk ke BP4 kan juga tidak ada pemungutan biaya mbak jadi bisa kapan saja untuk ke BP4 itu, apalagi pada anak-anak sekolah remaja pernah juga BP4 itu ke tempat sekolah ada pembinaan kaya gitu	Mengadakan acara kepada masyarakat seperti bimbingan perkawinan kepada calon pengantin	Acara bimbingan perkawinan
	<b>Apakah pernah BP4 berhasil dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ? jelaskan / ceritakan !</b>		
12.	Kalo itu pernah mbak, kapan ya itu tahun berapa ya lama sudah, saya pernah tau itu dulu karna ini mbak masih saling suka lah itu mbak, cuma karna amarah itu kaya gitu terburu-buru mau cerai, padahal sebenarnya ya gamau itu, gajadi itu mbak setelah dilakukan pembinaan 3 kali itu ternyata mereka memutuskan gamau cerai begitu, ikut seneng lah mbak kalo sudah ndak jadi itu, kan yajadi mengurangi lah yang mau cerai gitu, itu yang saya tau mbak enggeh.	Keberhasilan BP4 dalam melakukan proses pembinaan pada pasanga yang akan bercerai	Keberhasilan BP4
	<b>Apakah BP4 pernah juga tidak berhasil saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ? jelaskan / ceritakanlah !</b>		
13.	Tentu pernah bahkan yang paling sering mbak, ya gimana mbak ya gitu mbak kan yang datang itu ya karna sudah masalah itu parah mbak, emang sudah mau cerai gitu lo.	Ketidak berhasilan dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai	Ketidak berhasilan
	<b>Apa yang menjadi faktor pendukung saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?</b>		
14.	Iyaa pendukungnya itu, seperti ini mbak kaya masyarakat yang datang ke BP4, pasangan yang datang untuk melakukan pembinaan ke BP4 itu sudah termasuk kan mbak, kaya waktu itu ada pembinaan di MAN mereka dengan senang menerima pembinaan yang di adakan oleh BP4 ya itu mbak	Faktor pendukung pembinaan yaitu pada pasangan yang datang kepada BP4 untuk melakukan pembinaan	Faktor pendukung pembinaan
	<b>Apa yang menjadi faktor penghambat saat melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?</b>		
15.	Kalo itu penghambatnya ya banyak ya kaya kurang kepedulian masyarakat	Faktor penghambat kurang	Faktor penghambat

	terhadap keberadaan BP4 ini, lalu kurangnya dukungan dari Pengadilan Agama kaya mewajibkan kaya gitu mbak, kurangnya da mbak	kepedulian dari masyarakat mengenai keberadaan BP4	
	<b>Sebelum ada kasus perceraian apa yang dilakukan BP4 kepada masyarakat ?</b>		
16.	Yang dilakukan itu tadi kaya melakukan programnya itu mbak yang dilakukan BP4, diluar melakukan kegiatan mengenai pernikahan, masalah perceraian itu dampaknya nanti gimana kaya gitu mbak.	BP4 melakukan program BP4 kepada masyarakat	Program BP4
	<b>Apa program yang dilakukan BP4 untuk menekan angka perceraian ?</b>		
17.	Program yang dilakukan itu tadi mbak memberikan pelayanan kepada masyarakat mengenai rumah tangga, pernikahan, mewujudkan keluarga sejahtera harmonis, sakinah mawaddah warohmah seperti itu enggeh ya	Program memberikan pelayanan kepada masyarakat	Program BP4
	<b>Apa faktor yang mendukung keberhasilan program BP4 ?</b>		
18.	Alhamdulillahnya ya itu mbak, saat di adakannya acara mengenai BP4 itu masyarakat menerima gitu masih di dukung lah gitu mbak	Faktor yang mendukung keberhasilan BP4 dalam programnya adalah dukungan dari pasangan	Dukungan dari para pasangan
	<b>Apa faktor yang menghambat ketidak berhasilan program BP4 ?</b>		
19.	Penghambatnya mungkin karena kurangnya sarana prasana mbak ya seperti mbak	Penghambatnya kurangnya sara prasana	Penghambat program BP4
	<b>Berapa perkiraan pasangan yang datang untuk melakukan pembinaan pada BP4 ?</b>		
20.	Di kira-kira itu berapa ya mbak, mungkin ada lah gitu 2,3 pasangan yang datang mbak, kebetulan yang ngurusi data-dat itu saya mbak menulis surat undangannya gitu ada mbak, kan saya juga sudah kasih enggeh sama mbaknya itu.	Perkiraan 2 sampai 3 pasangan yang datang	2 sampai 3 pasangan
	<b>Karakteristik seperti apa pasangan yang biasa datang untuk bercerai ke BP4 dalam melakukan pembinaan ?</b>		
21.	karakteristik nya ada yang itu mbak ada pasangan yang sama-sama bekerja gitu	Kebanyakan pasangan yang	Pasangan bekerja

	mbak, ada yang salah satunya kerja gitu ada mbak, ya kebanyakan pegawai memang mbak	sama-sama bekerja	
	<b>Sebelum ada pasangan yang datang ke BP4 untuk melakukan pembinaan yang sudah dilakukan BP4 sebelumnya itu apa ?</b>		
22..	Yang dilakukan ya seperti tadi itu mbak melakukan pengajian sambil memberikan arahan mengenai konsultasi pada BP4 kaya gitu mbak	Melakukan pengajian memberikan arahan mengenai konsultasi pernikahan	Memberikan konsultasi pernikahan
	<b>Berapa lama perkiraan waktu yang digunakan dalam proses pembinaan pada pasangan yang akan bercerai ?</b>		
23.	Kalo itu biasanya gak tentu mbak ada kalo lama itu biasanya paling lama 3 jam mbak ga tentu tapi setau saya paling lama itu segitu sudah mbak kalo cepet ya cepet ndak sampek 3 jam gitu sejam gitu mbak	Paling lama 3 jam, paling singkat 1 jam	1 Jam sampai 3 jam
	<b>Apa yang membuat proses pembinaan tersebut menjadi lama ?</b>		
24.	Yang bikin lama ya mbak biasanya yang saya tau itu, masi ada perdebatan dengan pasangan itu, itu biasanya di pertemuan kedua mbak seperti itu	Yang membuat lama ada perdebatan dengan pasangan	Perdebatan pasangan
	<b>Apa yang menjadi perbedaan pada pasangan saat melakukan pembinaan dengan waktu yang begitu singkat ?</b>		
25.	Ya perbedaannya itu tadi mbak lamanya bisa sampe 3 jam kan kalo paling sebentar itu 1 jam gitu mbak, itu biasanya kalo sebentar ya karna sudah saling pasrah gitu mbak sudah kaya mengikuti keputusan masing-masing pasangan ya mungkin itu mbak.	Yang membuat singkat para pasangan sudah pasrah	Pasangan sudah pasrah



**TABULASI TRANSKIP DAN KATA KUNCI (PADATAN FAKTUAL )  
SUBJEK 4**

No	Cuplikan Transkrip	Analisa Data	Sub tema
	<b>Apa itu BP4 ?</b>		
1.	Kalo menurut saya sih ini mbak tempat untuk konsultasi, membantu memberikan arahan kepada pasangan yang mau cerai itu mungkin mbak ya	BP4 adalah tempat untuk konsultasi mengenai permasalahan rumah tangga	Pelayanan konsultasi keluarga
	<b>Apa yang anda ketahui mengenai tujuan dari adanya BP4 ?</b>		
2.	Tujuan yang saya ketahui itu BP4 bertujuan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah mawaddah warohmah, bertujuan membantu para pasangan yang sedang memiliki masalah dalam rumah tangganya	Bertujuan mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah	Bertujuan membantu keluarga
	<b>Apa yang anda ketahui mengenai tugas dan fungsi yang ada dari BP4 ?</b>		
3.	Tugasnya itu mbak menurut saya membantu para pasangan-pasangan yang akan bercerai untuk meminimalisir angka perceraian seperti fungsinya itu berfungsi melakukan pembinaan kepada masyarakat, mendamaikan pasangan seperti itu mbak.	Tugasnya membantu pasangan yang akan bercerai dan berfungsi melakukan pembinaan kepada masyarakat	Tmembantu pasangan yang akan bercerai
	<b>Bagaimana peran BP4 ?</b>		
4.	Peran BP4 itu cukup baik ya mbak dalam membantu permasalahan saya, perannya menurut saya ya itu mbak menjadi penengah untuk para pasangan saat ada perdebatan seperti mbak	Berperan membantu permasalahan rumah tangga	Membantu permasalahan keluarga
	<b>Sudah sejauh mana peran BP4 kepada anda sebagai pasangan yang bercerai ?</b>		
5.	Sejauh mana itu saya kurang paham ya mbak, kalo ke saya itu ya sangat berperan gitu mbak saat memberikan arahan menasehati saya itu mbak, saya merasa ada pembelajaran setelah itu mbak bahwa yang menikah tidak hanya senang-senang saja begitu	Memberikan arahan kepada pasangan dalam menasehati pasangan	Menasehati pasangan

	<b>Apakah dengan adanya peran BP4 ini anda merasa terbantu ?</b>		
6.	Sangat membantu kalo ke saya ya mbak, karna kan saya juga pengennya cerai saja gitu mbak, ya disitu saya diberikan masukan yang baik-baik kok mbak, seperti tadi mengenai perceraian nanti gimana kalo sudah cerai kaya gitu mbak	Merasa terbantu dengan adanya BP4	Bantuan BP4
	<b>Apakah anda mendukung dengan adanya BP4 ?</b>		
7.	Tentu mbak saya sangat mendukung, malah saya itu pengen BP4 lebih dikenal oleh masyarakat kalo bisa semua itu ke BP4 mbak kalo punya masalah, mendukung dengan adanya peran dan fungsi yang di kasih oleh BP4 kepada saya ini mbak termasuk kan, karena itu bisa membuat kita untuk mikir lagi gitu mbak, biar ndak keburu buat mau cerai mbak	Mendukung adanya BP4 dalam memberikan pelayanan pada masyarakat	Mendukung BP4
	<b>Apa yang membuat anda datang ke BP4 ?</b>		
8.	Yang membuat saya datang, ya itu mbak sudah kesepakatan saya dan suami juga kan ini mbak diharuskan untuk ke BP4 dulu gitu	Kesepakatan dari pasangan untuk datang ke BP4	Pasangan datang ke BP4
	<b>Apakah anda mengetahui mengenai program BP4 ?</b>		
9.	Yang saya tau itu program membantu memberikan pembinaan kepada pasangan yang akan bercerai, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya ya saya ini mbak, konsultasi malah pernikahan.	Programnya membantu memberikan pembinaan kepada pasangan	Memberikan pembinaan
	<b>Bagaimana cara BP4 memanggil anda saat akan dilaksanakan pembinaan ?</b>		
10.	Ya dipanggil gitu mbak kaya dapet undangan, kan itu saya daftarkan dulu itu mbak kesana jadi ada data gitu dari sana, cukup baik lah saat menyambut gitu mbak	Disambut sangat baik dari pihak BP4 dalam melakukan pembinaan	Pembinaan BP4
	<b>Bagaimana proses saat di lakukannya pembinaan ?</b>		
11.	Menyambut dengan baik kepada saya mbak, disitu ada ketua pembinaanya yang memperkenalkan diri mbak terus lanjut saya memperkenalkan diri, disitu dijelaskan mengenai tugas BP4 kaya gimana git, menjelaskan tentang pernikahan sama perceraianya mbak, lalu menanyakan tentang pernikahan saya gitu mbak kenapa memutuskan untuk cerai, disitu saya cerita mbak saya jelaskan, lalu nanti sama ketuanya itu dikasi masukan anaknya gimana mau nya gimana, nanti sudah	Proses pada pasangan dalam melakukan pembinaan	Proses pembinaan

	selesai itu dikasi jadwal lagi mbak untuk pertemuan berikutnya kaya gitu mbak		
	<b>Berapa lama perkiraan saat anda melakukan pembinaan di BP4 ?</b>		
12.	Kalo saya berapa ya mbak, kira-kira itu awalnya sebentar mbak ada 1 jam gitu mbak sebentar, kalo yang pertemuan ketiganya itu 2 jam saya mbak	Perkiraan 1 jam sampai 2 jam	1 sampai 2 jam
	<b>Apa yang membuat anda cukup lama atau sebentar dalam melakukan pembinaan ?</b>		
13.	Karna yang awal tadi itu kan sebentar mungkin karna ini mbak hanya memperkenalkan diri belum diputuskan gitu mbak, kalo yang terakhir itu kan saya sudah dikumpulkan dalam satu ruangan sama mantan suami saya mbak, jadi mungkin itu yang membuat lama kan ada putusannya disitu mbak kaya saya mau tetep cerai apa ndak kaya gitu mbak	Yang membuat sebentar karna hanya memperkenalkan diri, dan yang membuat lama karena disatukan dengan pasangan	Proses pembinaan
	<b>Apa saja nasehat atau bimbingan yang diberikan oleh BP4 ?</b>		
14.	Nasehatnya itu kaya seputar pernikahan perceraian yang dimana perbuatan halal tapi dibenci oleh Allah kaya gitu mbak dibimbing juga disitu mbak, ya harus sabar kalo menikah memang banyak di uji kesabaran ada suka ada duka pastinya kaya gitu sudah mbak	Nasehatnya seputar pernikahan	Nasehat pernikahan
	<b>Apakah anda menyetujui dengan nasehat yang diberikan oleh BP4 ?</b>		
15.	Kalo setuju ya setuju mbak, wongan ilmu juga mbak nasehatnya yang juga kan untuk satu yang baik-baik mbak	Menyetujui nasehat yang diberikan	Menasehati
	<b>Faktor apa yang menyebabkan anda memutuskan untuk bercerai ?</b>		
16.	KDRT mbak sama masalah ekonomi mbak, ya itu karena suami tidak bertanggung jawab masalah menafkahi mbak	Permasalahan KDRT, masalah ekonomi	Permasalahan pasangan
	<b>Apakah dengan melakukan pembinaan kepada BP4 ini anda merasa lebih baik ?</b>		
17.	Ya tentu saja mbak merasa baik pasti kan disitu saya di dengarkan merasa lega aja seneng ada yang merasa memihak merasa kaya paham gitu sama situasi saya, ya merasa lebih baik iya mbak	Merasa lebih baik saat melakukan pembinaan	Merasa lebih baik
	<b>Apa yang anda rasakan setelah memutuskan bercerai dan setelah melakukan</b>		

	<b>pembinaan di BP4 ?</b>		
18.	Cukup merasa bebas saja mbak, mau gini bisa mau gitu juga ndak ada yang ngelarang ada enaknya juga kok mbak, bersyukur sudah saya mbak merasa lega lah gitu mbak alhamdulillah	Merasa lebih bebas dari sebelumnya	Merasa lebih bebas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

**TABULASI TRANSKIP DAN KATA KUNCI (PADATAN FAKTUAL )  
SUBJEK 5**

No	Cuplikan Transkrip	Analisa Data	Sub tema
	<b>Apa itu BP4 ?</b>		
1.	Kalo saya denger BP4 itu ya sudah terbayang tentang cerai mbak, tentang menikah gitu mbak, ya itu mbak BP4 adalah sebuah instansi mengenai pernikahan yang dimana pelayanannya untuk masyarakat itu mbak	BP4 dalah sebuah instansi mengenai pernikahan pelayanan masyarakat	Melayani masyarakat
	<b>Apa yang anda ketahui mengenai tujuan dari adanya BP4 ?</b>		
2.	Tujuannya itu mewujudkan keluarga yang harmonis seperti keluarga sakinah mawaddah warohmah, dengan tujuan BP4 berharap dapat menekan angka perceraian kaya gitu mbak	Bertujuan mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah	Mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah
	<b>Apa yang anda ketahui mengenai tugas dan fungsi yang ada dari BP4 ?</b>		
3.	Tugasnya itu memberikan pelayanan kepada masyarakat, memberikan konsultasi pada masyarakat kaya gitu mbak dan berfungsi untuk masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan tentang pernikahan mendapat arahan kaya gitu mbak enggeh	Bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan berfungsi mendapatkan pengetahuan pernikahan	Memberikan pengetahuan pernikahan
	<b>Bagaimana peran BP4 ?</b>		
4.	Peran BP4, perannya ya untuk meminalisir perceraian, ya sebetulnya bukan pada pasangan saja ya mbak untuk catin-catin itu kan sebetulnya bisa toh mbak iya mbak bisa untuk para kalangan remaja gitu, kan basicnya ini membina mbak ya seperti itu mbak	Berperan meminalisir perceraian pada masyarakat	Meminalisir perceraian
	<b>Sudah sejauh mana peran BP4 kepada anda sebagai pasangan yang bercerai ?</b>		
5.	Kalo pada pasangan kalo saya ya mbak mungkin kurang mbak, karna ya itu sebetulnya kan saya cerai ini karna perbedaan pendapat gitu mbak, kalo masalah seperti itu bisa sebenarnya gak cerai mbak, tapi saya ini tetep cerai ujung-ujungnya , ya kalo dalam menasehati it ya sudah cukup bagus sih mbak pelayanannya ya cukup	Berperan sangat baik saat memberikan nasehat	Menasehati

	baik ke saya ya gitu mbak		
	<b>Apakah dengan adanya peran BP4 ini anda merasa terbantu ?</b>		
6.	Kalo saya ya mbak engga sih mbak, karena kenapa ya itu mbak saya tetep cerai ujung-ujungnya, kekeh istri saya sudah ya mau gimana lagi saya ikuti mbak	Merasa kurang terbantu karena tetap bercerai dengan pasangannya	Pasangan bercerai
	<b>Apakah anda mendukung dengan adanya BP4 ?</b>		
7.	Kalo mendukung iya saya dukung, , mendukung dengan peran yang diberikan BP4 kepada saya ini mbak sebagai pasangan gitu yang pernah melakukan konsultasi sama BP4 mbak, mungkin pendapat saya harus lebih berusaha lagi dalam memberi tahu masyarakat mengenai keberadaan BP4 ini supaya lebih terkenal gitu mbak, biar lebih oke gitu	Mendukung dengan adanya BP4	Dukungan dari pasangan
	<b>Apa yang membuat anda datang ke BP4 ?</b>		
8.	Ya karena mau cerai mbak, untuk mendapatkan bimbingan gitu mbak	Yang membuat datang ke BP4 karena sudah akan bercerai	Perceraian
	<b>Apa yang anda ketahui mengenai program BP4 ?</b>		
9.	Program dari BP4 itu memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti kursus pernikahan yang bisa dilakukan di KUA, memberikan pembinaan pada pasangan yang mempunyai permasalahan dalam rumah tangganya atau pada pasangan yang akan bercerai, bisa juga mbak kepada ini anak-anak remaja begitu.	Program BP4 memberikan pelayanan masyarakat	Program BP4
	<b>Bagaimana cara BP4 memanggil anda saat akan dilaksanakan pembinaan ?</b>		
10.	Saya dipanggil mbak, kaya undangan gitu mbak sudah kaya ditentukan tanggal berapa gitu mbak ya seperti itu mbak	Dipanggil oleh BP4, diberikan undangan dari BP4	BP4 memanggil pasangan
	<b>Bagaimana proses saat di lakukannya pembinaan ?</b>		
11.	Prosesnya itu saya di arahkan ke ruangan cukup nyaman lah mbak, kaya privasi gitu mbak, disambut baik gitu mbak, memperkenalkan diri juga disitu mbak, lalu saya ceritakan masalah saya disitu nanti dikasi penjelasan tentang pernikah, perceraian	Proses BP4 kepada pasangan saat melakukan pembinaan	Proses BP4



	gitu mbak ya gitu mbak		
	<b>Berapa lama perkiraan saat anda melakukan pembinaan di BP4 ?</b>		
12.	Berapa ya mbak awal itu 1 jam saya mbak kalo terakhir itu 1 jam lebih gitu mbak anggap 2 jam gitu mbak perkiraan segitu mbak	1 jam sampai 2 jam perkiraan saat melakukan pembinaan	1 jam sampai 2 jam
	<b>Apa yang membuat anda cukup lama atau sebentar dalam melakukan pembinaan ?</b>		
13.	Ya biasa sudah mbak kan kalo akhir putusan itu biasanya masi ada perdebatan sedikit mbak, kaya membenarkan diri gitu mbak, kalo sebentar mungkin karna masi awal-awal itu ya mbak	Yang membuat lama pasangan karena perdebatan	Perdebatan pasangan
	<b>Apa saja nasehat atau bimbingan yang diberikan oleh BP4 ?</b>		
14.	Nasehatnya yang dikasi itu berupa penjelasan mbak tentang pernikahan kaya ada hadist-hadistnya gitu mbak, bimbingannya cukup sabar bapaknya itu dalam memberikan arahan mbak, kan kadang saya jawabannya agak ada kesalnya gitu mbak, tapi bapaknya itu kaya nenangin nya baik gitu mbak sabar gitu mbak	Memberikan nasehat kepada pasangan	Penasehatan dari BP4
	<b>Apakah anda menyetujui dengan nasehat yang diberikan oleh BP4 ?</b>		
15.	Setuju mbak nasehatnya juga kan yang baik-baik mbak setuju kok mbak	Menyetujui nasehat yang diberikan BP4	Setuju nasehat dari BP4
	<b>Faktor apa yang menyebabkan anda memutuskan untuk bercerai ?</b>		
16.	Ya tadi itu mbak karena cek cok mbak suka debat mbak gamau ngalah mbak, ngedumelan mbak ya masalah ekonomi juga mbak	Permasalahan karena tidak cocok dengan pasangan dan suka berdebat, masalah ekonomi	Permasalahan pasangan
	<b>Apakah dengan melakukan pembinaan kepada BP4 ini anda merasa lebih baik ?</b>		
17.	Ya gitu sudah mbak merasa lebih baik ya seperti biasa mbak	Merasa lebih baik	Merasa lebih baik
	<b>Apa yang anda rasakan setelah memutuskan bercerai dan setelah melakukan pembinaan di BP4 ?</b>		

18.	Merasa harus menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya gitu mbak, ya dibuat pelajaran aja sudah masa lalu itu, ya bersyukur mbak alhamdulillah sudah gapapa sudah mbak	Merasa lebih baik dan bersyukur	Merasa lebih baik
-----	--	---------------------------------	-------------------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

## TABULASI SUB TEMAN DAN TEMA

Sub Tema	Tema
<ul style="list-style-type: none"> <li>- BP4 Instansi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat</li> <li>- Didirikan sejak 3 Januari 1960, dan dikukuhkan oleh Keputusan Menteri Agama tahun 1961</li> <li>- Mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah, keluarga bahagia dan harmonis</li> <li>- Bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, fungsinya membantu masyarakat dalam memberikan nasehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian BP4</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berperan untuk memberikan kedamaian kepada pasangan yang akan bercerai</li> <li>- Memberikan pembinaan pada calon pengantin dalam acara binwin di KUA</li> <li>- Menjadi mediator bagi pasangan yang akan bercerai</li> <li>- Memberikan pesan-pesan mengenai pernikahan</li> <li>- Mengarahkan pasangan saat melakukan pembinaan</li> <li>- Memberi nasehat keagamaan kepada pasangan saat dalam pembinaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peran BP4</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah</li> <li>- Menjadikan keluarga bahagia dan harmonis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan BP4</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pelayanan kepada masyarakat</li> <li>- Memberikan kedamaian kepada pasangan</li> <li>- Memberikan pembinaan pada calon pengantin</li> <li>- Fungsinya membantu masyarakat dalam memberikan nasehat</li> <li>- Mendapatkan pengetahuan tentang pernikahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas dan Fungsi BP4</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pelayanan kepada masyarakat</li> <li>- Membuat keluarga menjadi harmonis</li> <li>- Mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warohmah</li> <li>- Memberikan bimbingan mengenai pernikahan</li> <li>- Melaksanakan binwin di KUA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program BP4</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasangan yang berkenan hadir ke BP4</li> <li>- Pasangan yang melakukan konsultasi ke BP4</li> <li>- Dukungan dari masyarakat untuk mendapatkan bimbingan perkawinan kepada calon pengantin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor Pendukung dalam melakukan pembinaan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasangan yang tidak hadir saat melakukan pembinaan sesuai jadwal yang sudah di tentukan</li> <li>- Sarana dan prasarana belum cukup memadai untuk menunjang kinerja BP4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor penghambat dalam melakukan pembinaan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permasalahan ekonomi yang di alami oleh pasangan yang akan bercerai</li> <li>- Kekerasan dalam rumah tangga</li> <li>- Adanya pihak ketiga</li> <li>- Karena tidak bisa memiliki keturunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor penyebab terjadinya perceraian pada pasangan</li> </ul>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER



## DOKUMENTASI

Banyaknya Talak dan Cerai  
Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kota Probolinggo  
2021

Kelurahan Sub District	Talak Male	Cerai Female	Jumlah Total
1			
<b>Total Ke. Kademangan</b>	26	65	91
Triwung Kidul	5	19	24
Kademangan	9	12	21
Pohsangit Kidul	2	5	7
Pilang	2	13	15
Triwung Lor	4	8	12
Ketapang	4	8	12
<b>Total Kec. Kedopok</b>	28	66	94
Sumber Wetan	2	5	7
Kareng Lor	5	9	14
Kedopok	7	22	29
Jrebeng Kulon	3	8	11
Jrebeng Wetan	3	6	9
Jrebeng Lor	8	16	24
<b>Total Kec. Wonoasih</b>	16	47	63
Wonoasih	6	10	16
Jrebeng Kidul	3	4	7
Pakistaji	4	6	10
Kedunggaleng	1	3	4
Kedungasem	1	4	5
Sumbertaman	1	20	21
<b>Total Kec. Mayangan</b>	40	86	126
Wiroborang	2	8	10
Jati	5	12	17
Sukabumi	5	15	20
Mangunharjo	8	24	32
Mayangan	20	27	47
<b>Total Kec. Kanigaran</b>	38	88	126
Curahgrinting	3	5	8
Kanigaran	26	36	62
Kebonsari Wetan	4	5	9
Sukoharjo	1	13	14
Kebonsari Kulon	3	22	25
Tisnonegaran	1	7	8
<b>Jumlah Kota Probolinggo :</b>	148	352	500

**Data dokumen talak cerai Kecamatan / Kelurahan Kota Probolinggo  
Tahun 2021**

Banyaknya Talak dan Cerai

Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kota Probolinggo

Tahun 2022

Kelurahan	Cerai Talak	Cerai Gugat	Jumlah Total
<b>Kec Kademangan</b>	<b>15</b>	<b>86</b>	<b>101</b>
Triwung Kidul	2	24	26
Kademangan	3	22	25
Pohsangit Kidul	1	3	4
Pilang	2	10	12
Triwung Lor	5	13	18
Ketapang	2	14	16
<b>Kec Kedopok</b>	<b>27</b>	<b>63</b>	<b>90</b>
Sumber Wetan	7	9	16
Kareng Lor	4	8	12
Kedopok	5	8	13
Jrebeng Kulon	2	7	9
Jrebeng Wetan	5	12	17
Jrebeng Lor	4	19	23
<b>Kec Wonoasih</b>	<b>27</b>	<b>51</b>	<b>78</b>
Wonoasih	6	10	16
Jrebeng Kidul	5	9	14
Pakistaji	4	8	12
Kedunggaleng	1	1	2
Kedungasem	7	10	17
Sumbertaman	4	13	17
<b>Kec Mayangan</b>	<b>28</b>	<b>101</b>	<b>129</b>
Wiroborang	3	13	16
Jati	3	16	19
Sukabumi	6	12	18
Mangunharjo	9	28	37
Mayangan	7	32	39
<b>Kec Kanigaran</b>	<b>38</b>	<b>91</b>	<b>129</b>
Curahgrinting	0	9	9
Kanigaran	14	20	34
Kebonsari Wetan	2	6	8
Sukoharjo	4	18	22
Kebonsari Kulon	13	22	35
Trisnonegaran	5	16	21
<b>Jumlah Kota Probolinggo :</b>	<b>135</b>	<b>392</b>	<b>527</b>

**Data dokumen talak cerai Kecamatan / Kelurahan Kota Probolinggo  
Tahun 2022**



**TABEL 2**  
**LAPORAN JUMLAH SISA PERKARA YANG DIJTUS**  
**PADA PENGADILAN AGAMA PROBOLINGO**  
**TAHUN 2021**

NO	JENIS PERKARA	BANYAKNYA PERKARA				DICALON	PERKARA PUTUS						JML SISA PERKARA TAHUN	KET.	
		SISA PERKARA TAHUN	DITERIMA		JML (3+4+5)		KABULK	DITOLAK	TIDAK DITERIMA	DIGUGURKAN	DICORET DARI REGISTER	JUMLAH PERKARA			
			YG DIKENA	PRODEO											8
<b>A</b>	<b>PERKAWINAN</b>														
1	Izin Poligami	-	4	-	4	-	3	-	1	-	-	4	-		
2	Pencegahan Perkawinan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	Penolakan Perkawinan oleh PPN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Pembatalan Perkawinan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Kelalaian Atas Kewajiban Suami / Istri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Cerai Talak	6	178	1	185	7	168	2	1	1	-	172	6		
7	Cerai Gugat	5	368	32	405	27	354	2	6	5	-	367	11		
8	Harta Bersama	1	3	-	4	1	1	1	1	-	-	3	-		
9	Penguasaan Anak	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	1	-		
10	Nafkah Anak Oleh Ibu karena Ayah tidak mampu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	Hak - hak bekas istri/kewajiban bekas Suami	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
12	Pengesahan Anak/Pengangkatan Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	Pencabutan Kekuasaan Orang Tua	-	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-		
14	Perwakilan Anak	-	56	1	57	1	51	-	5	-	-	56	-		
15	Pencabutan Kekuasaan Wali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	Penunjukan orang lain sebagai Wali oleh Pengadilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
17	Ganti Rugi terhadap Wali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18	Asal Usul Anak	-	12	1	13	3	7	1	1	-	-	9	1		
19	Penolakan Kawin Campuran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
20	Istibat Nikah	-	22	4	26	3	19	1	2	-	-	22	1		
21	Izin Kawin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
22	Dispensasi Kawin	-	59	1	60	2	54	4	-	-	-	58	-		
23	Wali Adhol	1	9	-	10	-	10	-	-	-	-	10	-		
<b>B</b>	<b>EKONOMI SYARIAH</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>C</b>	<b>KEWARISAN</b>	-	5	-	5	1	1	-	1	-	-	2	2		
<b>D</b>	<b>WASIAT</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>E</b>	<b>HIBAH</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>F</b>	<b>WAKAF</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>G</b>	<b>ZAKAT/INFAQ/SHODAQOH</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>H</b>	<b>P3HP/Penetapan Ahli Waris</b>	-	21	-	21	3	18	-	-	-	-	18	-		
<b>I</b>	<b>LAIN-LAIN *)</b>	-	5	-	5	1	3	-	1	-	-	4	-		
<b>JUMLAH</b>		<b>13</b>	<b>745</b>	<b>40</b>	<b>788</b>	<b>51</b>	<b>690</b>	<b>11</b>	<b>19</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>726</b>	<b>21</b>		


Data dokumen laporan jumlah perkara yang di utus tahun 2021

**TABEL 2**  
**LAPORAN JUMLAH SISA PERKARA YANG DIPUTUS**  
**PADA PENGADILAN AGAMA PROBOLINGGO**  
**TAHUN 2022**

NO	JENIS PERKARA	BANYAKNYA PERKARA				DICABUT	PERKARA PUTUS						JML SISA PERKARA TAHUN	KET.
		SISA PERKARA TAHUN	DITERIMA		JML (3+4+5)		DIKABULKAN	DITOLAK	TIDAK DITERIMA	DIGUGURKAN	DICOBERTA DARI REGISTER	JUMLAH PERKARA		
			YG DIKENA	PRODEO										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>PERKAWINAN</b>	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Izin Poligami	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
2	Pencegahan Perkawinan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
3	Penolakan Perkawinan oleh PPN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pembatalan Perkawinan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kelalaian Atas Kewajiban Suami / Istri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Cerai Talak	6	176	2	184	15	165	-	1	-	1	167	2	-
7	Cerai Gugat	11	354	36	401	36	357	1	1	3	-	362	3	-
8	Harta Bersama	-	9	-	9	3	4	-	2	-	-	6	-	-
9	Penguasaan Anak	-	4	-	4	1	3	-	-	-	-	3	-	-
10	Nafkah Anak Oleh Ibu karena Ayah tidak mampu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Hak - hak bekas istri/kewajiban bekas Suami	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Pengesahan Anak/Pengangkatan Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Pencabutan Kekuasaan Orang Tua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Perwalian Anak	-	34	-	34	1	33	-	-	-	-	33	-	-
15	Pencabutan Kekuasaan Wali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Penunjukan orang lain sebagai Wali oleh Pengadilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Ganti Rugi terhadap Wali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Asal Usul Anak	1	25	1	27	1	25	1	-	-	-	26	-	-
19	Penolakan Kawin Campuran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Istibat Nikah	1	16	-	17	8	9	-	-	-	-	9	-	-
21	Izin Kawin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Dispensasi Kawin	-	48	1	49	3	44	-	2	-	-	46	-	-
23	Wali Adhol	-	4	-	4	1	2	1	-	-	-	3	-	-
<b>B</b>	<b>EKONOMI SYARIAH</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>C</b>	<b>KEWARISAN</b>	2	5	-	7	2	4	-	1	-	-	5	-	-
<b>D</b>	<b>WASIAT</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>E</b>	<b>HIBAH</b>	-	1	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-
<b>F</b>	<b>WAKAF</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>G</b>	<b>ZAKAT/INFAQ/SHODAQOH</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>H</b>	<b>P3HP/ Penetapan Ahli Waris</b>	-	17	-	17	5	12	-	-	-	-	12	-	-
<b>I</b>	<b>LAIN-LAIN *)</b>	-	7	-	7	2	5	-	-	-	-	5	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>21</b>	<b>701</b>	<b>40</b>	<b>762</b>	<b>78</b>	<b>664</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>679</b>	<b>5</b>	

**Data dokumen laporan jumlah perkara yang di utus tahun 2022**

## Kartu Konsultasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136  
 Website : <http://iajn.jember.cjb.net> – e-mail : [fdiajnember@hotmail.com](mailto:fdiajnember@hotmail.com)

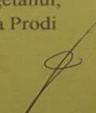
---

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Salsabila Arisaldi  
 NIM : D20193080  
 Program Studi : Bimbingan dan konseling Islam  
 Judul Skripsi : Peran Badan Penasehat Pembinaan & Prestarian Perkawinan (BPP) dalam melakukan pembinaan pada pasangan yang akan bercerai  
 Dosen Pembimbing :

NO	TANGGAL	POKOK BAHASAN	TTD. DOSEN PEMBIMBING
1	19 Desember 2022	Revisi Matriks	/
2	20 Desember 2022	Revisi Matriks + BAB I	/
3	10 Januari 23	Revisi matriks & bab I → Definis liter	/
4	17 Januari 23	BAB I ditambah data perceraian masyarakat perkotaan/kota/kampung & BAB II, lanjut	/
5	1 Februari 23	paragraf B1 dg data kewan + simp	/
6	7 Februari 23	semua paragraf bab III & Daftar (lihat Buku pedoman)	/
7	14 Februari 23	GUI ke wawancara & subjek	/
8	16 Februari 23	pengolahan data, bab IV	/
9	19 Februari 23	pengolahan Data & format Uchta	/
10	26 Mei 23	BAB IV	/
11	5 Juni 2023	BAB IV & BAB V	/
12	6 Juni 2023	BAB IV, V & Abstrak	/
13	9 Juni 2023	Abstrak	/
14			
15			
16			

Mengetahui,  
 Ketua Prodi



**Muhammad Ardiansyah M.Ag.**  
 NIP. 197612222006041003

K





**Observasi tempat penelitian**



**Wawancara dengan subjek RI  
(Staf BP4)**





**Wawancara dengan subjek AB  
(Sekertaris BP4)**



**Wawancara dengan Subjek MN  
(Ketua BP4)**



**Wawancara dengan Subjek NY  
(Pasangan)**



**Wawancara dengan subjek ES**



**Wawancara kedua dengan subjek MN**



**Wawancara dengan Pihak BP4**





**Proses melakukan pembinaan pada pasangan**



**Proses melakukan pembinaan pada pasangan**

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Salsabila Arisaldi  
Nim : D20193080  
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 11 Maret 2001  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat : Blok Jati, Jrebeng Kidul RT 02 RW 04 Kec. Wonoasih

Kota Probolinggo

No. HP : 082122764289

Email : abellasalsa11@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Candra Kirana

2. SDN Wonoasih 1

3. SMPN 8 Kota Probolinggo

4. MAN 1 Kota Probolinggo

5. Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq Jember